

**PEMBUATAN BUKU SAKU “BATIK KLASIK”
UNTUK SISWA JURUSAN TEKSTIL SMKN 5 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rostiana Dini Susanti
NIM 09207241013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: Pembuatan Buku Saku “Batik Klasik” untuk Siswa Jurusan Tekstil SMK N 5 Yogyakarta ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 15 Agustus 2016

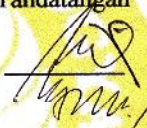


Pembimbing

Drs. Mardiyatmo, M.Pd.

NIP. 19571005 198703 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pembuatan Buku Saku “Batik Klasik” untuk Siswa Jurusan Tekstil SMK N 5 Yogyakarta ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Mardiyatmo, M.Pd	Ketua Penguji		18 Agustus 2016
Drs. Bambang Prihadi, M.Pd	Sekretaris Penguji		18 Agustus 2016
Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn	Penguji Utama		18 Agustus 2016

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, MA.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Rostiana Dini Susanti**

NIM : 09207241013

Program Studi : Pendidikan Kriya

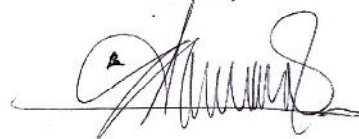
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Peneliti,



Rostiana Dini Susanti

MOTTO

Belajar terus, terus belajar

Belajar itu kebutuhan, bukan kewajiban

PERSEMBAHAN

- Keluarga
- Teman-teman seperjuangan
- Almamater Pendidikan Kriya UNY
- Nusa dan Bangsa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sehingga dapat memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Ketua Prodi Pendidikan Kriya yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya

Rasa hormat, terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada pembimbing, yaitu Drs. Mardiyatmo, M.Pd. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukannya. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Drs. Martono, M.Pd dan Arsiyanti Latifah, M. Sn, selaku validator materi dan validator grafika produk penelitian.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Jumiran dan Guru-guru di Jurusan Tekstil SMK N 5 Yogyakarta, serta para siswa kelas XI Tekstil B tahun Angkatan 2015/-2016 dan kelas XII Tekstil B pada tahun Angkatan 2016/2017 atas kerja samanya.

Kedua orangtua, kakak, dan keluarga besar, serta teman-teman dari berbagai perjumpaan yang tiada henti mencurahkan kasih dan sayang saya ucapkan banyak terimakasih karena telah mensupport saya hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, September 2016

Peneliti,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	4
F. Manfaat Pengembangan	4
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 6
A. Kajian Teori	6
1. Belajar dan Pembelajaran	6
2. Batik dan Pembelajaran Batik	11
3. Buku Saku	13
B. Hasil Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pemikiran	17

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Model Penelitian	20
B. Prosedur Pengembangan.....	20
1. <i>Define</i> (Pendefinisian)	21
2. <i>Design</i> (Perancangan)	22
3. <i>Develop</i> (Pengembangan)	23
C. Uji Coba Produk.....	24
D. Sumber Data	24
E. Metode dan Alat Pengumpul Data.....	25
1. Angket.....	25
2. Wawancara	25
3. Pengamatan/Observasi.....	25
4. Dokumentasi	26
F. Metode Analisis Data.....	26
 BAB IV PRODUK BUKU SAKU	 28
A. Grafika.....	29
1. Sampul	29
2. Isi Buku	34
B. Materi dan Penyajian	39
 BAB V TAHAP PEMBUATAN BUKU SAKU.....	 69
A. Pendefinisian	69
1. Analisis Kurikulum	69
2. Analisis Karakteristik Peserta Didik	69
3. Analisis Materi	70
4. Perumusan Tujuan	74
B. Perancangan	74
1. Penyusunan Tes Kriteria	74
2. Pemilihan BukuPengayaan.....	75
3. Pemilihan Bentuk penyajian Pembelajaran	77

C. Pengembangan	78
1. Validasi Ahli/Pakar	78
2. Revisi Model Berdasarkan Masukan Ahli	82
3. Uji Coba Terbatas.....	84
BAB VI PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Halaman

A. TABEL

Tabel 1	: Kriteria Aspek Kualitas	27
Tabel 2	: Pengamatan Buku yang telah Beredar.....	71
Tabel 3	: Validasi Aspek Materi.....	78
Tabel 4	: Validasi Aspek Bahasa	79
Tabel 5	: Validasi Aspek Penyajian.....	80
Tabel 6	: Validasi Aspek Grafika dan Total Nilai Produk	81
Tabel 7	: Pedoman Klasifikasi Nilai	81
Tabel 8	: Penilaian Siswa	84
Tabel 9	: Pedoman Klasifikasi Nilai	85
Tabel 10	: Penilaian Siswa	85
Tabel 11	: Pedoman Klasifikasi Nilai	86
Tabel 12	: Pedoman Klasifikasi Nilai	86

B. BAGAN

Bagan	: Bagan Kerangka Berpikir	44
-------	---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Tampilan Sampul Buku Saku.....	33
Gambar 2 : Tampilan Isi Buku Saku.....	33
Gambar 3 : Tampilan Sampul Depan dengan Ukuran Asli.....	34
Gambar 4 : Tampilan Sampul Belakang dengan Ukuran Asli	37
Gambar 5 : Tampilan <i>Kerling</i> Sampul.....	38
Gambar 6 : Tampilan Halaman Isi dengan Ukuran Asli.....	39
Gambar 7 : Layout Halaman Isi.....	40
Gambar 8 : Boks	40
Gambar 9 : Transparasi <i>Header</i>	40
Gambar 10 : Transparasi <i>Footer</i>	40
Gambar 11 : Kamus Warna	41
Gambar 12 : Kamus Font	43
Gambar 13 : Isi Buku: Pendahuluan (i)	44
Gambar 14 : Isi Buku: Pendahuluan (ii)	48
Gambar 15 : Isi Buku: Pendahuluan (iii)	50
Gambar 16 : Proses Printing.....	51
Gambar 17 : Isi Buku: Pendahuluan (iv).....	52
Gambar 18 : Isi Buku: Pengertian Batik Klasik	53
Gambar 19 : Isi Buku: Perbedaan Batik Klasik dan Modern.....	54
Gambar 20 : Isi Buku: Penamaan Motif Batik (i)	55
Gambar 21 : Isi Buku: Penamaan Motif Batik (ii)	56
Gambar 22 : Isi Buku: Penamaan Motif Batik (iii)	56
Gambar 23 : Isi Buku: Pemaknaan Batik (i)	57
Gambar 24 : Isi Buku: Pemaknaan Batik (ii)	57
Gambar 25 : Isi Buku: Pemaknaan Batik (iii)	58
Gambar 26 : Isi Buku: Pengelompokan Motif Batik	59
Gambar 27 : Isi Buku: Pembuatan Batik.....	60
Gambar 28 : Isi Buku: Rangkuman Bagian 1.....	61

Gambar 29	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Parang</i>	62
Gambar 30	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Liris</i>	62
Gambar 31	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Kawung</i>	63
Gambar 32	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Banji</i>	63
Gambar 33	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Ganggong</i>	63
Gambar 34	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Nitik</i>	63
Gambar 35	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Sidomukti</i>	64
Gambar 36	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Ceplok</i>	64
Gambar 37	: Isi Buku: Rangkuman Bagian 2.....	65
Gambar 38	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Semen (i)</i>	66
Gambar 39	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Semen (ii)</i>	66
Gambar 40	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Lung-lungan (i)</i>	67
Gambar 41	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Lung-lungan (ii)</i>	67
Gambar 42	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Buketan(i)</i>	68
Gambar 43	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Buketan (ii)</i>	68
Gambar 44	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Terang Bulan (i)</i>	69
Gambar 45	: Isi Buku: Kelompok Motif <i>Terang Bulan (ii)</i>	69
Gambar 46	: Isi Buku: Rangkuman Bagian 3.....	70
Gambar 47	:Isi Buku: Penutup (i).....	71
Gambar 48	: Isi Buku: Penutup (ii).....	71
Gambar 49	: Isi Buku: Penutup (iii).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Presensi Siswa Kelas XI Tekstil B
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Presensi Siswa Kelas XII Tekstil B
Lampiran 4	: Insrument (Angket Respon Siswa)
Lampiran 5	: Instrument (Angket Penilaian Ahli)
Lampiran 6	: Kurikulum SMK N 5 Yogyakarta

**PEMBUATAN BUKU SAKU “BATIK KLASIK”
UNTUK SISWA JURUSAN TEKSTIL SMKN 5 YOGYAKARTA**

**Oleh: Rostiana Dini Susanti
NIM: 09207241013**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, proses pembuatan, dan uji kelayakan produk buku saku berjudul Batik Klasik dengan sub judul *Lihat, baca, perhatikan, pahami, terapkan, dan kembangkan motifnya*.

Penelitian ini sendiri adalah jenis penelitian dan pengembangan atau biasa dikenal dengan istilah *research and development (R&D)*. Tahap yang dilalui dalam penelitian ini antara lain analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, perumusan tujuan, penyusunan tes kriteria, pemilihan media, pemilihan bentuk penyajian pembelajaran, validasi ahli, revisi model, dan uji coba terbatas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk produk buku saku yang dihasilkan terdiri dari dua komponen pokok yaitu grafika dan materi. (2) Proses pembuatan produk buku saku melalui tiga tahap utama yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Tahap pendefinisian terdiri dari kegiatan analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi. tahap perancangan terdiri dari kegiatan penyusunan tes kriteria, pemilihan media, dan pemilihan penyajian pembelajaran. Sedangkan tahap pengembangan terdiri dari kegiatan validasi ahli/pakar, revisi model, dan uji coba terbatas. (3) Hasil uji kelayakan menunjukkan penilaian oleh dua pihak yaitu ahli dan siswa adalah sebagai berikut: (a) Ahli menyatakan buku saku layak digunakan dengan predikat baik dengan skor 330 pada rentang skor 206-360 (b) 96% siswa (28 orang siswa) menyatakan buku saku sangat layak dengan skor ≥ 30 dan 0,4 % siswa (seorang siswa) menyatakan layak dengan skor 27 dari rentang skor 20-30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang kian cepat sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Guru tidak lagi menjadi sumber informasi satu-satunya bagi siswa. Buku yang dikenal sebagai jendela duniapun semakin tersisihkan dengan berbagai alasan, baik karena alasan ketersediaan di perpustakaan sekolah maupun alasan waktu dan daya baca terhadap buku-buku bermutu (yang biasanya tebal) padahal di internet hal tersebut dapat diperoleh dengan mudah.

Google menjadi peramba populer di Indonesia. Hanya dengan mengetik beberapa kata kunci mesin pencari ini mengantarkan penggunanya pada berbagai bacaan, gambar, video dan lain sebagainya. Informasi hasil mesin pencari tersebut bersumber dari situs, website, blog, file/dokumen, dan sosial media baik yang dikelola oleh insitusi resmi, kelompok, ataupun pribadi. Kemunculan situs-situs informasi ini tentunya membawa dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif yang dihasilkan antara lain semakin cepatnya suatu informasi dapat menyebar, disebar dan diperoleh, semakin beragam pilihan informasi dan sumber informasinya, dan semakin mudah memverifikasi suatu informasi dan sumber informasi. Sebaliknya dampak tersebut menjadi dampak negatif ketika pengguna belum mampu memanfaatkannya dengan baik. Penerimaan informasi yang salah, belum dapat memilah dan memilih informasi yang benar, bahkan tidak mau dan tidak mampu memverifikasi informasi menjadi contoh hal yang dapat memunculkan dampak negatif tersebut

Terlebih John Holt (2012: 227-235) telah menyinggung bahwa berbagai objek dalam kehidupan siswa berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap suatu objek. Siswa yang mampu menyimpulkan berbagai persepsi akan mampu menentukan suatu objek namun siswa tersebut belum tentu mampu merincikan ciri-ciri dari objek tersebut. Hal ini dikarenakan terlalu banyak objek sejenis dengan ciri beragam yang justru akan membuat siswa bingung. Dalam konteks penelitian siswa dapat saja menyimpulkan apa itu batik klasik namun jika diminta untuk merinci ciri-ciri batik klasik itu sendiri mungkin saja akan ragu dalam merinci karena begitu banyak sumber yang menjelaskan berbagai informasi dengan penyajian yang nyaris sama atau justru sangat bertolak belakang, bahkan Disinilah peran guru sangat diperlukan. Guru dapat membantu siswa dalam mencari, menemukan, dan menentukan cara termudah dalam memahami batik. Salah satu wujud nyatanya adalah dengan menyusun buku pengayaan batik klasik

SMKN 5 sendiri memberikan materi batik pada mata pelajaran teknik batik. Seperti halnya sekolah pada umumnya sekolah inipun mempelajari materi batik klasik dan modern, namun kegiatan pembelajarannya lebih banyak diisi dengan kegiatan praktek berkarya. Materi dan jurusan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan peneliti membuat peneliti tertarik menghasilkan produk buku pengayaan yang diharapkan tidak hanya dapat digunakan untuk menambah pengetahuan umum seputar batik namun mampu menginspirasi siswa dalam berkreasi. Batik klasik menjadi topik yang diangkat tanpa meninggalkan pembahasan batik modern. Penelitian yang dilakukan adalah pembuatan buku saku dengan judul: "*Batik Klasik*"

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian masalah yang akan dibahas adalah pembuatan buku saku “batik klasik” yang fokus pada isi dan tampilan. Isi materi akan membahas batik klasik secara umum dan kemudian akan dilanjutkan pada materi motif batik. Materi motif batik peneliti anggap penting karena sekolah yang bersangkutan mengedepankan aspek praktek berkarya sehingga diharapkan motif batik yang terdapat dalam buku saku dapat membantu siswa lebih kreatif dalam berkarya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk produk buku saku “*Batik Klasik*” yang dihasilkan?
2. Bagaimanakah proses pembuatan buku saku “*Batik Klasik*” yang dihasilkan?
3. Bagaimanakah kelayakan produk buku saku “*Batik Klasik*” yang dihasilkan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk produk buku saku “*Batik Klasik*”
2. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pembuatan buku saku “*Batik Klasik*”
3. Mengetahui dan mendeskripsikan kelayakan produk buku saku “*Batik Klasik*”

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa buku saku
2. Tema yang diangkat dalam buku saku adalah batik klasik
3. Materi utama yang disajikan adalah motif batik
4. Buku saku berukuran 9 X 14,8 cm (A6), dicetak dan dijilid di percetakan dengan kertas isi hvs 85 gram dan kertas sampul *ivory* 230, dan dijilid *soft cover* dengan laminasi *doff*

F. Manfaat Pengembangan

Hasil pengembangan ini diharapkan memiliki beberapa manfaat berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Dapat memberikan manfaat teoritis tentang pembuatan buku saku mengenai batik klasik
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dalam bidang penelitian dan pendidikan yang berkaitan dengan pengajaran
 - b. Bagi guru

Memberikan masukan dan contoh konkrit buku ajar yang disajikan dalam bentuk buku saku, khususnya materi batik klasik
 - c. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan pengetahuan umum siswa tentang batik klasik, dan sebagai alternatif bacaan siswa

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Hingga tulisan ini diturunkan peneliti tidak menemukan acuan khusus yang membahas pengembangan/pembuatan buku pengayaan berbentuk buku saku
2. Acuan yang digunakan peneliti dalam proses pembuatan buku saku hanya didasarkan pada kepingan informasi mengenai pengertian buku saku yang diungkapkan oleh kamus, dan beberapa pendapat yang keseluruhan pendapat tersebut tidak spesifik membahas bentuk fisik maupun isi buku saku itu sendiri
3. Uji coba produk hanya dilakukan di satu sekolah dengan jumlah subjek uji coba yang juga terbatas
4. Penelitian ini akan menggunakan model *4 D (Define, Design, Develop, and Disseminate)* namun dengan pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga hanya akan dilaksanakan hingga tahap *Develop*. Meskipun begitu sesuai dengan sumber yang dijadikan acuan penelitian pengembangan ini tetap memenuhi kriteria tahap pengembangan karena telah melalui tahap uji coba dan revisi yang telah termuat dalam tahap *develop*.
5. Khusus pada bagian Skripsi ini, pencetakan laporan menggunakan printer *deskjet* pribadi. Sehingga meskipun pelaporan ini berisi rincian produk yang dihasilkan namun kualitas cetaknya tidak sebaik hasil cetak produk yang diuji cobakan dalam lingkungan nyata.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Munif Chatib (2014: 81-86) menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk pembelajar. Dalam banyak hal dan kejadian sebenarnya setiap individu ingin belajar, apapun itu baik yang masuk dalam mata pelajaran maupun yang secara tersirat dalam suatu mata pelajaran. Untuk itu pendekatan dari guru sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan siswa sangatlah diperlukan, jangan sampai justru gurulah yang menghancurkan minat belajar siswa.

Andi Yudha (2009:32-38) mengungkapkan bahwa: pendidikan terjadi secara berkesinambungan. Suatu pengetahuan terus dikembangkan berdasarkan pengetahuan yang terlebih dahulu siswa peroleh. Tingkat pemahaman pengetahuan sendiri tergantung dari seberapa sering siswa mengulang pengetahuan tersebut. Suasana yang menyenangkan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan siswa dalam belajar suasana belajar yang nyaman akan membuat siswa lebih senang belajar.

John Holt (2012: 227-235) Menambahkan bahwa berbagai objek dalam kehidupan siswa berpengaruh terhadap persepsi terhadap suatu objek. Siswa yang mampu menyimpulkan berbagai persepsi akan mampu menentukan suatu objek. Hal berbeda terjadi ketika siswa diminta menjelaskan ciri-ciri dari objek karena terlalu banyak objek sejenis dengan ciri-ciri yang beragam. Kebingungan siswa

dapat diminimalisir dengan adanya bantuan guru, karenanya penelitian ini lebih diutamakan untuk membantu siswa mematangkan persepsi.

Lebih lanjut Munif mengatakan bahwa sifat dasar manusia adalah memerintah dirinya sendiri, siswa patuh dengan guru dengan catatan informasi yang diberikan guru mampu membangkitkan minat siswa. Minat ini akan muncul jika guru memberikan stimulus. Stimuluslah kunci sukses guru dalam membawa siswa dalam suasana belajar, stimulus ini pula yang akan membedakan guru satu dengan guru lain meski membawakan perangkat pembelajaran yang sama. Penelitian ini akan berusaha mengarahkan siswa untuk berada dalam suasana belajar yang nyaman dengan mengaktivasi minat belajar siswa dengan produk yang dikembangkan

Terkait pembelajaran Rivai, V & Syviana (2012: 107) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan murid. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih menetapkan, mengembangkan metode, untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Rivai, V & Syviana tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan perencanaan yang dibuat untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif. Dengan kata lain pembelajaran merupakan aktivitas belajar siswa yang di rencanakan oleh pendidik.

Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen. Berdasarkan pendapat Rusman (2012: 118-119) komponen pembelajaran terdiri dari: Tujuan

pembelajaran , sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Komponen pembelajaran menjadi penentu keberhasilan pembelajaran.

Berikut ini merupakan uraian dari komponen-komponen pembelajaran yang ada dalam penelitian pengembangan ini:

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran meliputi atas tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah siswa dapat menjelaskan perihal batik, sedangkan tujuan pembelajaran khusus dalam penelitian ini adalah siswa dapat menguasai materi yang disampaikan dalam produk buku saku “Batik Klasik”

b. Sumber belajar

Segala sesuatu diluar siswa apapun bentuknya, apapun bendanya, asalkan dapat digunakan untuk memudahkan proses belajar (Rusman, 2012: 119). Sumber belajar dalam pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini adalah buku saku yang dikembangkan peneliti. Sedangkan sumber belajar yang digunakan peneliti untuk menyusun sumber belajar siswa berasal dari buku, internet, dan jurnal.

c. Strategi pembelajaran

Endang Mulyatiningsih (2011: 212) menganggap pendekatan dan strategi pembelajaran memiliki makna yang sama dengan klasifikasi sebagai berikut:

Pendekatan/strategi yang berpusat pada peserta didik dan pendekatan yang berpusat pada guru. Disisi lain, strategi pembelajaran juga dapat diklasifikasikan menjadi strategi pembelajaran klasikal, kelompok, dan individu. Strategi pembelajaran juga dapat dibedakan antara strategi pembelajaran kognitif dan psikomotor.

Penelitian ini akan menggunakan tipe pendekatan berpusat pada guru. Strategi penyampaian materi dilakukan dengan strategi pembelajaran klasikal. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran kognitif dengan instrumen evaluasi aspek kognitif.

d. Media pembelajaran

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010:8) mengungkapkan bahwa media merupakan perantara yang berhubungan langsung dengan siswa. Keterbacaan media menjadi salah satu syarat keberhasilan pembelajaran. Media berisi pesan visual yang digunakan untuk mempercepat pemahaman siswa karenanya jika pesan visual tersebut sulit dipahami maka penyampaian materi akan terganggu.

Disisi lain John Holt (2012: 235-237) mengemukakan bahwa siswa belajar secara bertahap hingga mencapai prestasi maksimal. Proses pembelajaran semakin lancar ketika siswa memperoleh media yang menarik dan mudah dikuasai. Penelitian ini bertujuan menghasilkan buku pengayaan dan buku pengayaan tersebut dapat digunakan sebagai media belajar siswa.

e. Evaluasi pembelajaran

Suharsimi Arikunto (2012: 3-30) menyatakan bahwa subjek evaluasi merupakan orang yang melakukan evaluasi, sedangkan objek evaluasi merupakan hal yang menjadi pusat perhatian evaluasi. Subjek evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah peneliti sedangkan objek evaluasi adalah hasil belajar.

Dengan penggunaan lima komponen tersebut diatas diharapkan produk penelitian yang dikembangkan dapat dirancang sesuai pembelajaran.

2. Batik dan Pembelajaran Batik

a. Batik

Batik menjadi warisan pusaka dunia yang berasal dari Indonesia. Penetapan ini telah dilakukan UNESCO pada 2 Oktober 2009 lalu, setelah itu 2 Oktober ditetapkan sebagai hari batik nasional (Tempo, 5 April 2009). Melanjutkan penetapan batik Indonesia sebagai warisan pusaka dunia kemudian beberapa pihak mengajukan Yogyakarta sebagai kota batik dunia, dan kemudian 18 oktober 2014 Yogyakarta ditetapkan sebagai kota batik dunia. Penetapan sebagai kota batik ini didasarkan pada tujuh kriteria berikut ini: nilai historis, orisinalitas, upaya pelestarian melalui regenerasi, nilai ekonomi, ramah lingkungan, mempunyai reputasi internasional, dan persebarannya (Dikutip dari halaman Tempo, 30 September 2015).

Meskipun ditetapkan dalam waktu yang berbeda namun kedua gelar tersebut dipercaya sebagai upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kekayaan budaya bangsanya. Gelar tersebut diraih berkat “upaya yang dilakukan oleh berbagai pemangku kepentingan terkait dengan batik, baik pemerintah, maupun para pengrajin, pakar, asosiasi pengusaha dan yayasan/lembaga batik serta masyarakat luas dalam penyusunan dokumen nominasi” dikutip dari Antara (2 Oktober 2009).

Batik diakui sebagai warisan budaya tak benda. Definisi warisan budaya tak benda oleh Kemendikbud adalah: 1) Segala praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan, alat-alat, benda, artefak, dan ruang budaya terkait, 2) Diakui berbagai kelompok dan komunitas, 3) Diturunkan dari generasi kegenerasi,

dan 4) Senantiasa diciptakan kembali oleh kelompok dan komunitas (Kompas, 24 oktober 2014). Dari penjabara tersebut peneliti mengkaitkan hal tersebut dengan pelaksanaan pembelajaran batik di sekolah.

UNESCO menetapkan Indonesia sebagai negara asal batik namun pada kenyataannya beberapa negara dibelahan dunia lainnya juga memiliki kebudayaan batik sejak zaman primitif. Sulianti Saroso, perwakilan Indonesia yang memperjuangkan pengakuan UNESCO tentang negara asal batik mengatakan, “Batik Indonesia unggul karena proses, ritual dan motif yang khusus serta sulit diduplikasi” (Tempo, 5 April 2009).

Untuk menanggapi hal tersebut dan menyambung pernyataan Sulianti Saroso, Kasiyan (2010, 1-17) mengatakan batik menjadi identik dengan Indonesia bukan karena asal mula sejarahnya berasal dari Indonesia, tapi karena masyarakat Indonesia berhasil membuat batik menjadi sesuatu yang khas dengan masyarakat Indonesia dan kekhasan itu diwariskan secara turun temurun.

Dalam hal menanggapi warisan budaya ST Sunardi (2015: 7) mengungkapkan bahwa Setiap kelompok dan komunitas memiliki perbedaan dalam menghayati warisan budaya, sehingga bentuk kegiatannyapun berbeda. Sejalan dengan pernyataan St Sunardi tersebut Bakti Utama (2016) mengatakan bahwa nilai yang ada dalam warisan budaya tidak melekat pada objek melainkan diberikan oleh subjek sehingga selalu berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi dimana warisan budaya tersebut berada.

Bakti menambahkan bahwa warisan budaya merupakan praktik dan pengalaman awalnya merupakan kegiatan sehari-hari yang kemudian mengalami

proses seleksi dan diistimewakan dengan memberikan status dan nilai kepadanya. Secara garis besar pembahasan batik identik dengan tiga hal yaitu identitas masyarakat, kepercayaan spiritual masyarakat, dan struktur sosial masyarakat.

Bakti menguraikan bahwa dalam hal identitas batik digunakan sebagai identitas suatu masyarakat yang membedakan masyarakat satu dengan masyarakat lainnya (misal Solo-Yogyakarta). Dalam hal kepercayaan spiritual batik dibuat dengan dan untuk kebutuhan spiritual sedangkan kaitanya dengan struktur sosial batik juga pernah digunakan sebagai pembeda kelas pada struktur masyarakat.

Berdasarkan pemaparan Bakti diatas peneliti berasumsi bahwa beberapa catatan diatas dapat menjelaskan alasan mengapa hingga saat ini begitu banyak jenis batik, bahkan batik klasik yang dipercaya memiliki pakempun ternyata pakem tersebut tetap bergantung dimana batik tersebut hidup dan berkembang.

b. Pembelajaran Batik

Dari penjelasan bagian pertama peneliti menyimpulkan bahwa bangsa Indonesia (khususnya beberapa kalangan dan khususnya beberapa kalangan yang mengatasnamakan pihak yang mewakili Yogyakarta) menganggap bahwa pengakuan merupakan hal yang penting. Terlebih diberbagai jenjang sekolah di Yogyakarta menyisipkan materi batik dalam pembelajarannya, termasuk di SMKN 5 Yogyakarta.

Dikutip dari kurikulum SMKN 5 Yogyakarta yang disahkan pada bulan Juni 2014 merupakan mata pelajaran yang masuk dalam paket keahlian mata pelajaran kelompok C (peminatan). Mata pelajaran ini sendiri terdiri dari

dua keteknikan yaitu batik tulis dan batik cap. Materi batik klasik menjadi salah satu materi yang dibahas pada kedua teknik batik ini.

Kompetensi dasar yang berkaitan dengan batik klasik adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan motif klasik dan modern
- b. Menjelaskan teknik batik klasik dan modern
- c. Membuat gambar motif klasik dan modern
- d. Membuat batik tulis klasik dan modern

Data lebih lengkap mengenai kurikulum ini terlampir.

3. Buku Saku

Buku dijelaskan dalam KBBI (2008: 230) “ buku merupakan lembaran kertas berjilid, berisi tulisan atau kosong”. Sedangkan Saku dijelaskan dalam KBBI (2008: 1246) “merupakan kantong pada baju, celana, rok, dan lain-lain”. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa “buku saku” merupakan buku kecil yang dapat disimpan didalam saku. Sedangkan pendapat lebih spesifik dikemukakan Andi (2012: 37) yang mengartikan buku sebagai sumber belajar adalah buku berisi teks tertulis yang mengandung ilmu pengetahuan.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan buku non teks pendidikan berformat buku saku. Buku Non teks pendidikan dalam dokumen yang dapat diunduh di situs Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) yaitu dokumen tahun 2008 (BNSP: 2008) menjelaskan bahwa buku non teks pendidikan terdiri dari buku pengayaan, buku referensi, dan buku pegangan pendidik. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk menghasilkan buku pengayaan, khususnya buku pengayaan

pengetahuan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pengertian buku pengayaan adalah sebagai berikut:

Buku pengayaan pengetahuan adalah buku-buku yang diperuntukkan bagi pelajar untuk memperkaya pengetahuan dan pemahamannya, baik pengetahuan lahiriyah maupun pengetahuan batiniyah. Buku jenis ini merupakan buku-buku yang diperlukan pelajar atau pembaca pada umumnya agar dapat membantu peningkatan kompetensi kognitifnya

Buku pengayaan pengetahuan dalam instrument PUSKURBUK terdiri dari komponen materi, penyajian, bahasa dan grafika. *Komponen penilaian materi*, meliputi: Isi materi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, merupakan karya orisinal, tidak menimbulkan masalah SARA dan tidak diskriminasi gender, memiliki kebenaran keilmuan, sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat, serta memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi Indonesia

Komponen penyajian, meliputi: Penyajian dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami, penyajian mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi, serta penyajian menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh. *Komponen bahasa* meliputi: Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca dan bahasa sesuai dengan kaidah, dan istilah baku. Sedangkan *Komponen grafika*, meliputi tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik, menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman serta tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. **Tugiyah (2013)** dalam penelitian berjudul "*Pengembangan Modul IPS Terpadu dengan Tema Indonesia Negara Agraris untuk Siswa SMP Kelas VIII*". Penelitian ini peneliti anggap relevan karena memiliki beberapa kesamaan sebagai berikut: a. Menggunakan jenis penelitian yang penelitian dan pengembangan (*research and development*), b. Menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan Thiagarajan (1974) dan diterjemahkan oleh Endang Mulyatiningsih (2011), c. Menggunakan instrumen angket.

Penelitian ini mengungkapkan keterbacaan modul pada 4 subyek penelitian yaitu ahli materi, ahli media, guru, dan siswa menggunakan instrumen angket. Ada 5 aspek yang dinilai dan satu aspek yang mencakup penilaian keseluruhan. Kelima aspek tersebut antara lain aspek isi, aspek keterpaduan, aspek bahasa, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan. Siswa dan guru menilai keenam aspek tersebut sedangkan khusus ahli media dan ahli materi hanya menilai bagian sesuai dengan disiplin ilmunya. Ahli materi menilai aspek isi, keterpaduan, dan bahasa sedangkan ahli media menilai aspek penyajian dan aspek kegrafisan.

Kriteria penilaian terdiri dari 5 bagian yaitu sangat baik (skor 5), baik (skor 4), cukup (skor 3), kurang (skor 2), sangat kurang (skor 1). Dan hasilnya adalah sebagai berikut: a. Dinyatakan "baik" pada seluruh aspek yang diujikan pada siswa, b. Dinyatakan "sangat baik" pada seluruh aspek yang diujikan kepada guru, c. Dinyatakan sangat baik pada aspek

keterpadu dan aspek lainnya dinyatakan baik oleh ahli materi, d. Dinyatakan baik pada aspek keseluruhan, aspek penyajian dan aspek kegrafisan serta dinyatakan sangat baik pada aspek lain oleh ahli grafika.

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan hasil akhir dengan istilah layak dan tidak layak sehingga dalam tahap penilaiannya sama dengan peneltian tersebut diatas namun dalam hal penarikan kesimpulan menggunakan istilah yang berbeda. Selain itu rentang skor dalam penelitian ini hanya sampai batas skor 4.

2. **Eva Rielina (2013)** dalam penelitian berjudul *“Efektivitas Penggunaan Buku Saku Bumbu Indonesia untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Klasifikasi Bumbu dan Rempah pada Siswa Kelas X Tata Boga di SMK Negeri 3 Wonosari”*. Penelitian ini peneliti anggap relevan karena memiliki beberapa kesamaan sebagai berikut: a. Menggunakan jenis penelitian yang penelitian dan pengembangan (*research and development*), b. Digunakan untuk meningkatkan kompetensi kognitif siswa dengan bahan ajar berjenis buku pengayaan pengetahuan, c. Menggunakan subyek siswa SMK, d. Disajikan dalam format buku saku, e. Menggunakan instrumen tes *pretes* dan *postes*. Penelitian ini diuji cobakan menggunakan penelitian eksperimen dengan menyajikan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes berupa soal *pretes* dan *postes*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan efektif meningkatkan kompetensi kognitif siswa dengan hasil yang cukup signifikan.

C. Kerangka Pemikiran

Zaman akses informasi kian mudah dengan adanya internet membuat peran guru tidak lagi menjadi sumber informasi tunggal. Buku yang dikenal sebagai jendela duniapun semakin tersisihkan dengan berbagai alasan, baik untuk alasan ketersediaan dipergustakaan sekolah maupun alasan waktu untuk membaca buku-buku bermutu (yang biasanya tebal), padahal di internet semua itu dapat diperoleh dengan mudah tanpa perlu menghabiskan banyak waktu untuk membaca penjelasan yang panjang lebar. Selain itu siswa dapat menemukan berbagai informasi tambahan yang tidak sempat diajarkan guru, namun informasi beragam diinternetakan menghasilkan dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik. Dampak negatif yang perlu diantisipasi berkaitan dengan keterpatan informasi itu sendiri dan kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan dari informasi yang sangat beragam. Disinilah peran guru untuk memfasilitasi siswa dalam belajar.

Guru memfasilitasi belajar siswa untuk memperoleh informasi yang tepat dengan berbagai cara termasuk dengan membuat acuan belajar yang disajikan dengan buku pengayaan. Guru membuat buku pengayaan yang tidak hanya dapat digunakan sebagai sumber belajar namun juga sebagai acuan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Berbeda dengan belajar mandiri siswa yang dilakukan tanpa pantauan guru, belajar mandiri yang digerakkan oleh guru tentunya mengikuti acuan pendidikan formal yang sistematis. Buku pengayaan tersebut dirancang dengan pedoman penyusunan buku pengayaan yang terdiri dari tata cara memilih materi, menyusun, dan uji coba.

Buku pengayaan pendidikan (atau dapat disebut juga sebagai buku non teks pendidikan) disajikan dalam buku saku. Jenis buku pengayaan pendidikan dipilih karena tujuan pembelajaran yang hendak dicapai adalah kompetensi kognitif, sedangkan format buku saku dipilih karena buku ini fleksibel untuk dibawa dan disimpan. Untuk menghasilkan buku saku tersebut penelitian ini melalui tahap evaluasi atau penilaian para ahli atau biasa disebut validator baik validator materi maupun validator grafika serta tahap penilaian oleh siswa sebagai sasaran pemakai.

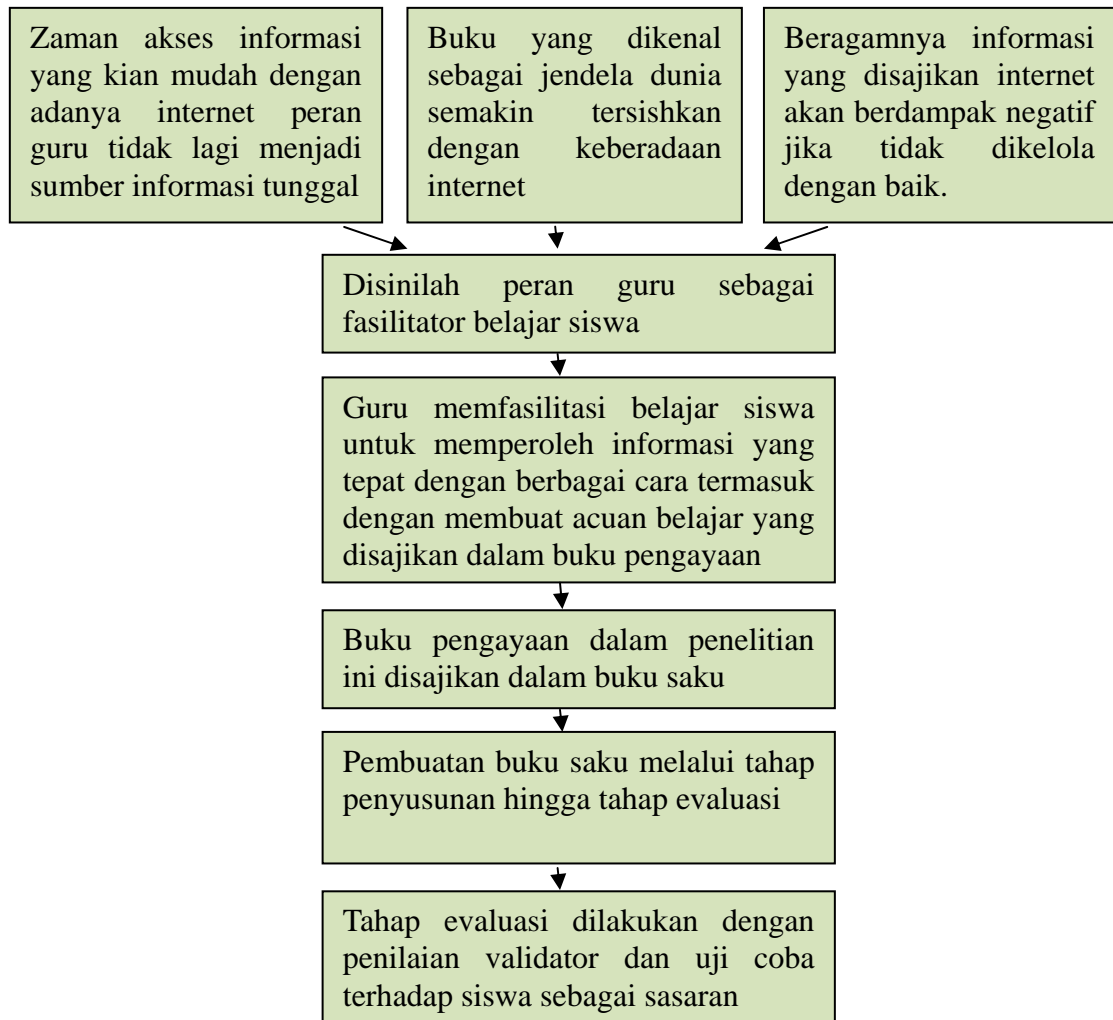
Tahap penilaian validator materi penting guna mendapatkan materi yang benar secara teori dan layak sesuai aturan penyusunan. Mengingat ukurannya yang kecil tentunya materi yang disajikan dalam buku saku harus padat. Materi yang padat tentunya sangat menguntungkan bagi siswa dan guru. Materi yang padat akan memudahkan siswa memahami materi yang disajikan, sedangkan guru akan dianggap berhasil mengajar jika hasil belajar siswa baik.

Tahap penilaian validator grafika penting guna menghasilkan buku saku yang layak baca secara tampilan dan menarik. Tampilan yang menarik tentunya menjadikan materi yang disampaikan semakin mudah diterima siswa, oleh karena itu tahap penilaian ahli grafika dilakukan setelah materi yang dipilih dianggap layak.

Tahap penilaian siswa seringkali disebut sebagai tahap uji coba. Uji coba yang dilakukan merupakan hasil produk yang dinyatakan layak oleh ahli yang merupakan dosen padahal penggunaannya adalah siswa, sehingga untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan siswa tetap harus disesuaikan dengan

siswa sebagai sasaran produk. Secara umum berikut ini bagan kerangka berpikir

penelitian yang dilakukan:



Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian yang dikembangkan adalah penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan *Research and Development (R&D)*, penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 145) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah perangkat pendukung pembelajaran yang berupa buku pengayaan yang disajikan dalam bentuk buku saku

Perangkat pendukung pembelajaran merupakan bagian dari komponen input dalam sistem pembelajaran karenanya penelitian pengembangan ini akan mengacu pada prosedur pengembangan yang diterapkan pada pengembangan sistem pembelajaran. Meskipun penelitian ini fokus pada bagian perangkat pendukung pembelajaran namun dalam penerapannya tetap akan memperhatikan komponen lain seperti: 1. Komponen input: karakteristik peserta didik, karakteristik guru, sarana dan prasarana, 2. Komponen proses: strategi, model, dan metode pembelajaran, 3. Komponen output: hasil dan dampak pembelajaran.

B. Prosedur Pengembangan

Model penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D. Model 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development, and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Endang Mulyatiningsih (2011: 179-183) menjelaskan prosedur pengembangan 4D

yang telah peneliti kurangi menjadi tiga tahapan saja tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan, dalam model lain tahapan ini sering disebut analisis kebutuhan. Secara umum kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kebutuhan, syarat-syarat pengembangan sesuai kebutuhan pengguna, serta model penelitian dan pengembangan yang cocok dengan pengembangan produk. Dalam konteks pengembangan buku saku tahap pendefinisian dilakukan dengan cara analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, analisis materi, dan merumuskan tujuan. Berikut ini penjabaran dari kegiatan-kegiatan tersebut:

a. Analisis kurikulum

Kegiatan analisis kurikulum dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang digunakan. Peneliti menetapkan kompetensi yang akan dikembangkan dengan terlebih dahulu meneliti bagian ini dalam kurikulum. Proses penetapan ini menjadi penting karena tidak seluruh kompetensi dalam kurikulum dapat disediakan melalui bahan ajar yang peneliti kembangkan.

b. Analisis karakteristik peserta didik/siswa

Kegiatan analisis siswa dilakukan dengan memperhatikan kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang ekonomi dan sosial, maupun pengalaman belajar siswa. Karakteristik siswa perlu diketahui agar dapat membuat buku saku yang sesuai dengan siswa.

c. Analisis materi

Kegiatan analisis materi dilakukan dengan memperhatikan materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis.

d. Merumuskan tujuan

Kegiatan merumuskan tujuan yang dimaksud adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan dilakukan sebelum penyusunan buku saku agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan semula

2. Design (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti sudah membuat produk awal (*prototype*), tujuannya agar rancangan produk sesuai dengan kerangka analisis kurikulum dan materi. Kegiatan pada tahapan ini terdiri dari: 1) Menyusun tes kriteria sebagai tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan siswa, dan sebagai evaluasi setelah implementasi kegiatan. 2) Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. 3) Memilih bentuk penyajian pembelajaran sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan. Mensimulasi penyajian materi dengan media dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang.

Dalam tahap perancangan peneliti sudah membuat produk awal (*prototype*) atau rancangan produk. Pada tahap ini peneliti membuat buku saku yang sesuai dengan kurikulum dan materi. Kegiatan yang dilakukan antara lain menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran (materi, media, alat evaluasi) dan mensimulasikan penggunaan model dan perangkat pembelajaran tersebut dalam lingkup kecil.

3. *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan dua kegiatan, yaitu: *Expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* merupakan teknik validasi atau penilaian kelayakan oleh ahli dalam bidangnya, sedangkan *developmental testing* merupakan uji coba rancangan produk pada subjek yang sesungguhnya. Langkah-langkah kegiatan pada tahap ini antara lain: 1) Validasi oleh ahli/pakar yang terdiri dari pakar teknologi pembelajaran, pakar bidang studi mata pelajaran yang sama, dan pakar evaluasi pembelajaran. 2) Revisi model berdasarkan masukan pakar pada saat validasi, 3) Uji coba terbatas dalam kondisi nyata dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan ini diisi dengan kegiatan pencarian data yang diperoleh dari hasil uji coba yang kemudian dijadikan bahan untuk melakukan revisi/perbaikan. Pada saat uji coba dicari data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna. Hasil uji coba tersebut digunakan untuk revisi produk. Setelah produk direvisi kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

Uji coba bertujuan menguji isi dan keterbacaan buku saku pada pakar yang terlibat dalam tahap validasi rancangan dan siswa yang akan menggunakan buku saku tersebut. Untuk mengetahui keefektifan buku saku dilakukan dengan pemberian soal latihan yang materinya disampaikan dalam buku saku.

C. Sumber Data dan Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan siswa, ahli materi, ahli grafika, dan dokumen sebagai sumber data. Siswa menghasilkan dua data yaitu data karakteristik siswa dan data respon siswa.

1. Pengambilan data karakteristik siswa dilakukan pada awal kegiatan penelitian, data ini diambil pada siswa kelas XI menjelang pada bulan juni, sedangkan pengambilan data respon siswa dilakukan pada akhir kegiatan penelitian setelah produk selesai tepatnya bulan Agustus.
2. Pengambilan data dari ahli materi dan ahli grafika dilakukan setelah rancangan produk dihasilkan.
3. Data dari ahli materi diperoleh setelah seluruh aspek penilaian materi dinilai, data dari ahli grafika diperoleh setelah produk jadi dan seluruh aspek penilaian grafika dinilai. Data dari ahli materi dan ahli grafika kemudian disatukan dan menjadi data produk buku saku.
4. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum sekolah. Data ini diperoleh bersama dengan pengambilan data karakteristik siswa

D. Uji Coba Produk

1. Desain Validasi

Validasi ini akan dilakukan terhadap buku saku yang dikembangkan. Instrument yang digunakan berupa non tes. Instrumen non tes digunakan untuk menguji kelayakan produk buku saku secara keseluruhan, bentuknya berupa angket baik angket untuk validator maupun respon siswa.

Kegiatan validasi bertujuan untuk memperoleh hasil buku saku yang tidak hanya dinyatakan layak dengan nilai minimal namun juga dapat dinyatakan layak dengan nilai yang baik sehingga tahap ini akan dilakukan hingga buku saku dinyatakan layak dengan nilai baik.

2. Subyek validasi

Subyek yang melakukan validasi adalah validator materi dan validator Grafika.

3. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba terdiri dari 29 siswa dan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterbacaan buku saku.

E. Metode dan Alat Pengumpul Data

1. Angket

Penelitian ini menggunakan metode angket untuk penilaian oleh ahli dan siswa. Dipandang dari bentuknya, angket dalam penelitian ini menggunakan bentuk skala bertingkat (*rating-scale*), yakni yaitu sebuah pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, dimulai dari sangat baik hingga sangat tidak baik, kemudian disimpulkan menjadi layak dan tidak layak.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terpimpin. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tentang kebiasaan belajar siswa, motivasi belajar batik, kebiasaan membaca siswa, pengetahuan seputar batik, akses baca terhadap buku bacaan, dan sebagainya.

3. Pengamatan/observasi

Penelitian ini observer (peneliti) menggunakan observasi *non partisipatif*. Observasi nonpartisipatif tidak disusun secara sistematis dan dilakukan spontan terhadap hal-hal yang peneliti anggap menarik. Data kemudian dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan. Rambu-rambu pengamatan pengambilan data ini menggunakan pedoman observasi. Hal yang akan diamati dalam penelitian ini terkait karakteristik sekolah, karakteristik siswa dan sikap siswa terhadap media yang disajikan.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan berbagai perangkat pembelajaran dan aktivitas penilaian. Dilaksanakan dengan menggunakan pedoman dokumentasi dan *check-list*. Pedoman dokumentasi memuat garis-garis besar atau kategori pencarian data, sedangkan *check-list* daftar variable yang akan dikumpulkan datanya

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data-data kuantitatif seperti angket dan tes pretes-postes, sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kuantitatif menurut Endang Mulyatiningsih (2010:38) merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang sudah diberi skor atau nilai. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan instrument angket untuk metode angket, pedoman wawancara untuk metode wawancara,

lembar observasi untuk metode pengamatan, dan dokumen (foto) untuk metode dokumentasi. Teknik analisis data yang terjadi adalah sebagai berikut:

1) Angket penilaian

Angket akan dihitung dengan menggunakan skala likert: Sangat Baik, Baik, Tidak Baik, dan Sangat Tidak Baik dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Perhitungan skor ini menggunakan kriteria aspek kualitas yang penjabarannya sebagai berikut:

No	Rentang Skor ideal (i=1)	Kriteria Kuantitatif
1	$\bar{X} > 3$	Sangat baik
2	$2 \leq \bar{X} < 3$	Baik
3	$1 < \bar{X} < 2$	Tidak Baik
4	$\bar{X} \leq 1$	Sangat Tidak Baik

Tabel 1. Tabel Kriteria Aspek Kualitas

.....

Keterangan:

\bar{X} = rerata skor penilaian

ΣX = total skor tiap komponen penilaian

n = jumlah penilai

X = empiris tiap materi pokok

Skor maksimal ideal = $1 \times 4 = 4$

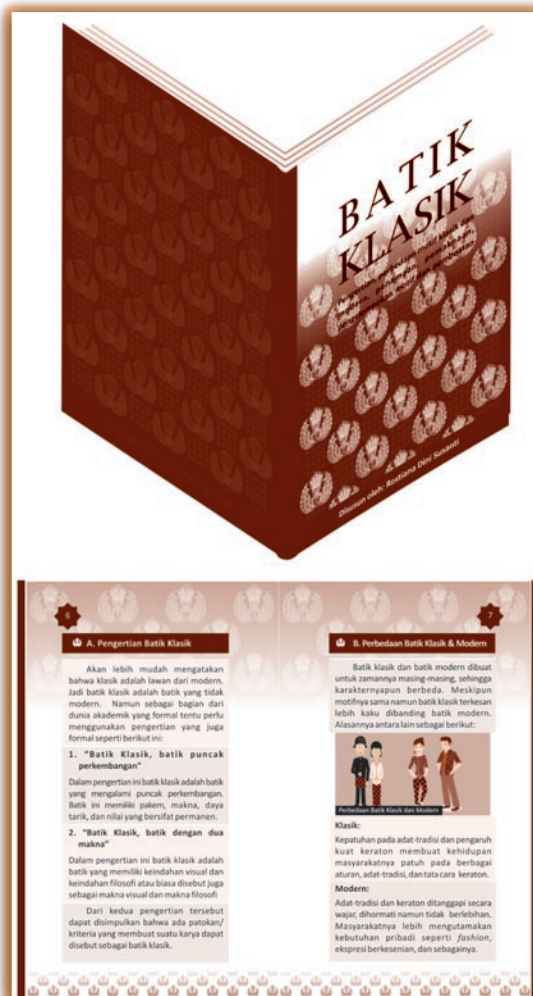
Skor minimal ideal = $1 \times 1 = 1$

$M_i = \frac{1}{2} (4+1) = 2,5$

$S_{bi} = \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3} (4-1) = 0,49$

2) Data lain dijabarkan dan diuraikan sesuai dengan teknik analisis data kualitatif.

BAB IV PRODUK BUKU SAKU



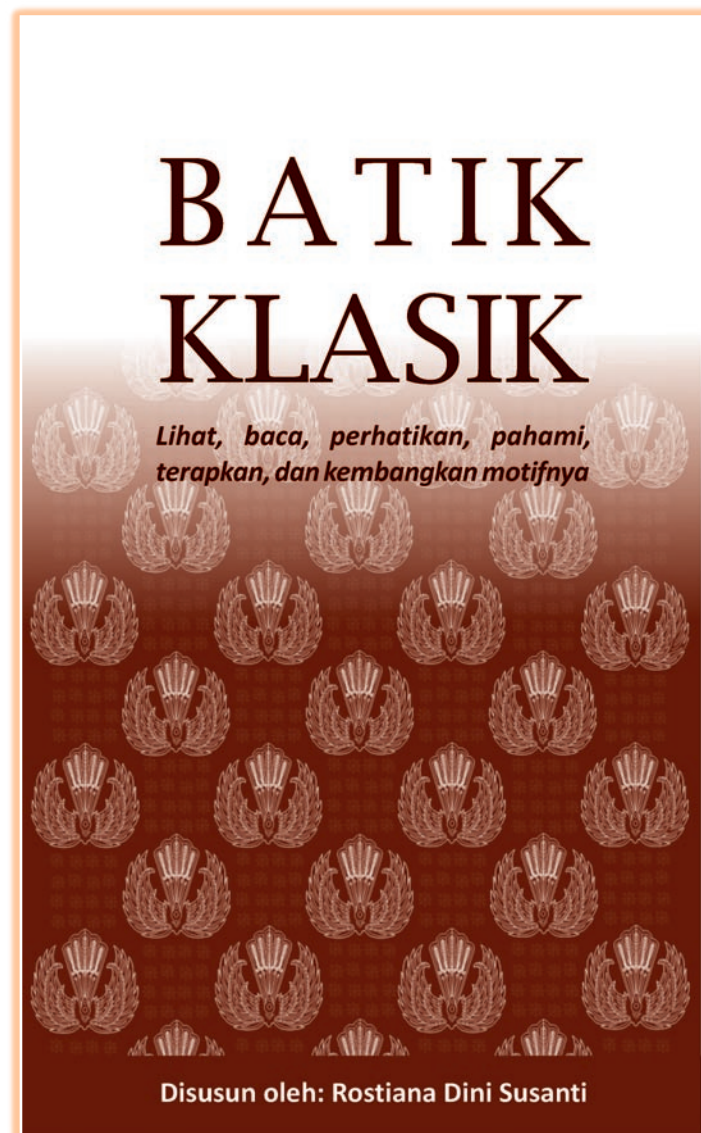
Gambar 1-2. Tampilan Sampul dan Isi Buku Saku

Gambar tersebut adalah tampilan buku saku dan contoh halaman dari produk yang dihasilkan. Pelaporan dari produk buku saku ini akan menyajikan pembahasan tentang Komponen Media dan Komponen Materi yang digunakan dalam penyusunan buku saku tersebut. Untuk mempermudah penyajian peneliti akan menyajikan dalam dua bagian utama. Bagian satu khusus membahas grafika dan bagian dua membahas materi dan penyajiannya. Berikut penjabarannya

A. GRAFIKA

Bagian ini terdiri dari dua aspek pokok yaitu aspek tata letak dan ilustrasi, serta aspek tipografi. Untuk mempermudah penyajian bagian tersebut akan disajikan kedalam dua bagian utama yaitu bagian sampul dan bagian isi buku. Catatan: program desain yang digunakan adalah corel drawl x4 dan 2 halaman isi menggunakan inDsign cs3 dalam pengeditan. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Sampul



Gambar 3. Tampilan Sampul Depan dengan Ukuran Asli

a. Grafika dan ilustrasi

- 1) Tampilan sampul bagian depan, punggung, dan belakang menggunakan gambaran warna dan ilustrasi yang hampir sama persis.
- 2) Pusat pandang kulit buku terletak pada ornamen *gurdo*. *Gurdo* dipilih karena dapat merepresentasikan batik secara umum dan batik klasik secara khusus. *Gurdo* tersebut tidak hanya disajikan sebagai penghias sampul dan halaman namun juga merupakan ilustrasi dari bagian pengantar bagian satu.
- 3) Ukuran panjang buku saku adalah 14,8 cm x 9 cm (ukuran default A6 dengan pengurangan 1,5 cm pada bagian lebar), dengan ketebalan buku 2,7 mm. Ilustrasi *gurdo* hampir mengisi seluruh sampul dengan ukuran masing-masing *gurdo* 1,5 cm x 1,5 cm (dihitung dari garis terluar)
- 4) Penyusunan dan peletakan ornamen *gurdo* dan truntum dibuat teratur kesemua sisi.
- 5) Tata letak sampul depan dan belakang dibuat konsisten dengan sedikit perubahan wajar untuk lebih mendominasi sampul depan
- 6) Kontras yang disajikan cukup jelas. Antara sampul depan dan sampul belakang lebih dominan sampul depan, warna *background* dan ilustrasi dibuat dengan perbandingan warna 0% dengan warna minimal 70 % hingga 100%
- 7) Presentasi kepekatan warna sampul depan, punggung, dan belakang bertingkat dengan *range* yang cukup teratur. Warna sampul terdiri dari warna *background*, warna *gurdo*, warna truntum, warna judul, warna sub judul, warna dan identitas penyusun. Perinciannya adalah sebagai berikut:

a) Sampul depan

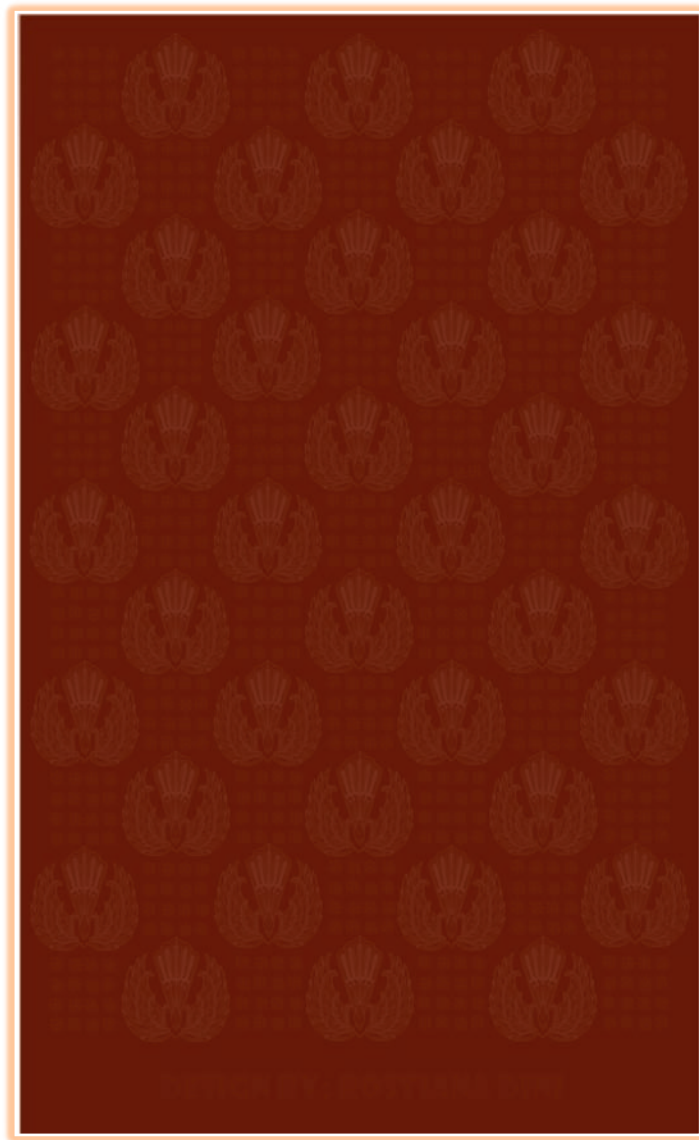
- (1) Warna *background* terdiri dari *C: 0 M: 80 Y: 80 K: 70*
- (2) Warna *gurdo* terdiri dari *C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0* untuk *outline* dan *C: 0 M: 80 Y: 80 K: 70* untuk konten
- (3) Warna *truntum* terdiri dari *C: 0 M: 75 Y: 75 K: 65*
- (4) Warna huruf judul terdiri dari *C: 0 M: 100 Y: 100 K: 90*
- (5) Warna huruf sub judul terdiri dari *C: 0 M: 100 Y: 100 K: 90*
- (6) Warna huruf identitas penyusun terdiri dari *C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0*
- (7) Warna transparasi terdiri dari warna standar hasil perpaduan dari transparasi linear normal dengan midpoint 100, *fountain trannsparency angle and edge pad* 91, 507 dan 39, serta target transpasi *all*

b) Punggung buku

Warna punggung bukuterdiri dari *C: 0 M: 80 Y: 80 K: 70*

c) Sampul belakang

- (1) Warna *background* terdiri dari *C: 0 M: 80 Y: 80 K: 70*
- (2) Warna *gurdo* terdiri dari *C: 0 M: 80 Y: 80 K: 70* untuk *outline* dan *C: 0 M: 70 Y: 70 K: 60* untuk konten
- (3) Warna *truntum* terdiri dari *C: 0 M: 75 Y: 75 K: 65*



Gambar 4. Tampilan Sampul Belakang dengan Ukuran Asli

Warna yang dipilih adalah warna yang cenderung gelap dengan asumsi mendekati warna klasik sesuai dengan karakter materi. untuk bagian sampul menggunakan warna putih di beberapa bagian dengan asumsi kesan sederhana yang mampu menghasilkan kontras yang kuat. Sedangkan bagian sampul sengaja menggunakan warna-warna dengan kenaikan presentase yang cukup rendah karena memang ditujukan untuk menghasilkan warna-warna yang lebih tenang.

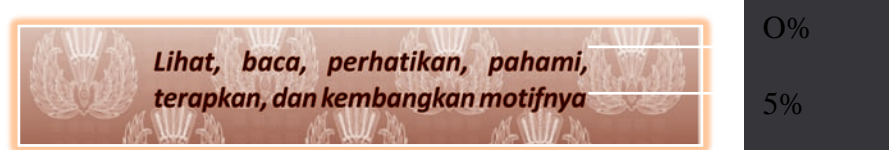
b. Tipografi

1) Judul

- a) Font yang digunakan *lucida bright uppercase 45 point*
- b) *Horizontal alignment* yang dipilih *full justify*
- c) *Paragraph* dan *character formatting* menggunakan *default*

2) Sub judul

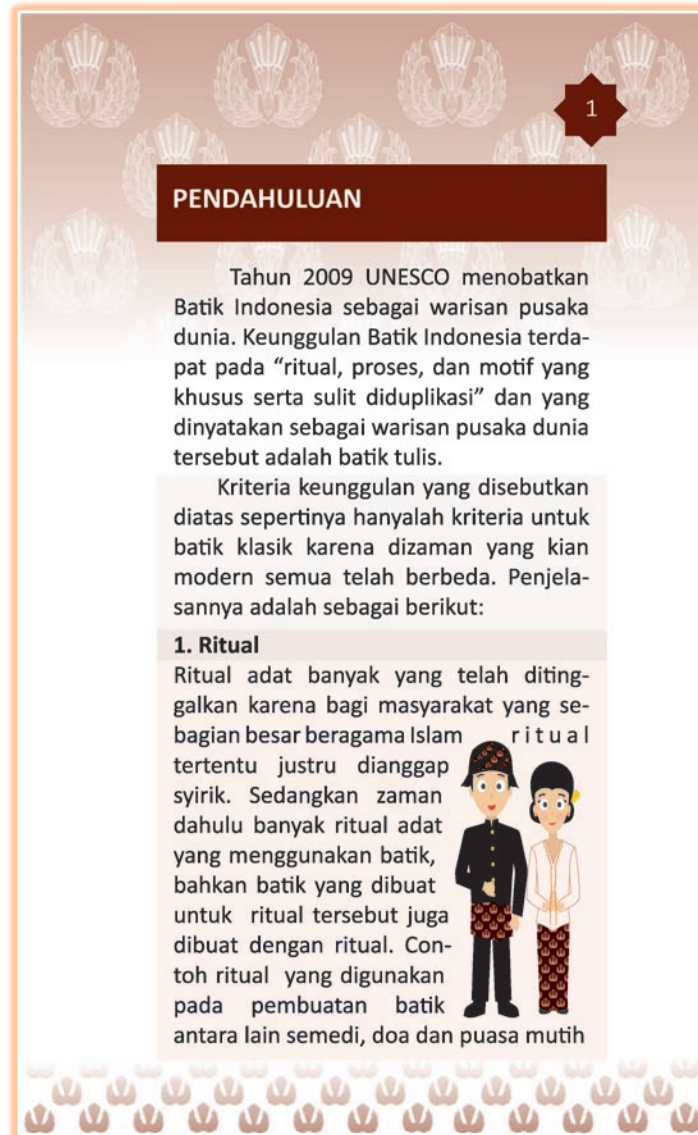
- a) Font yang digunakan *calibri sentence case italic bold 11 point*
- b) *Horizontal alignment* yang dipilih *full justify*
- c) *Paragraph formatting* *default*
- d) *Character formatting*: terdiri dari dua jenis *kerling*. Baris satu 0% dan baris kedua 5%



Gambar 5. Tampilan *Kerling* yang digunakan

- 3) Identitas penyusun menggunakan *font calibri capitalize each word bold 11 point*

2. Isi buku

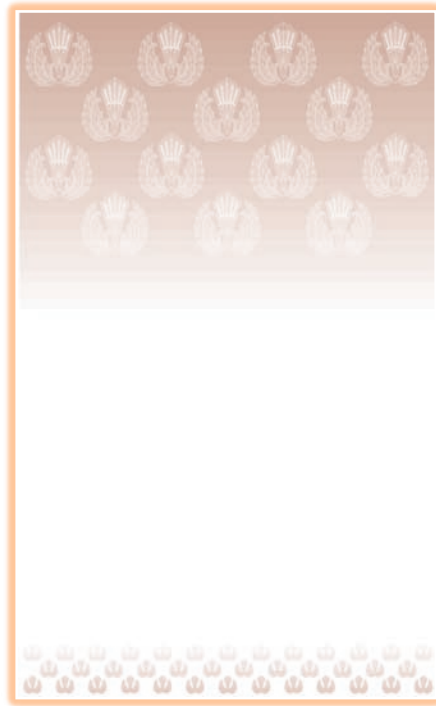


Gambar 6. Tampilan Halaman Isi dengan Ukuran Asli

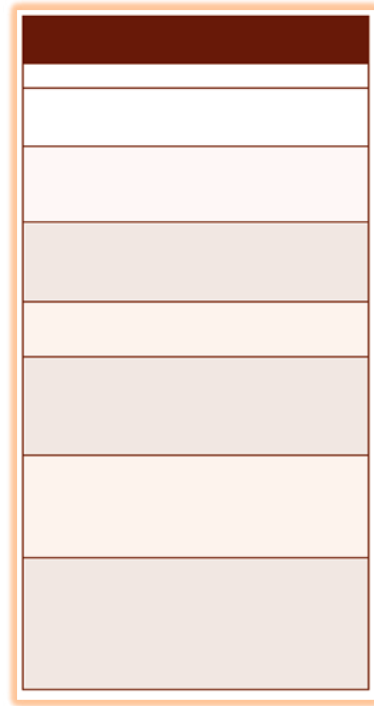
a. Grafika dan ilustrasi

Bagian ini terdiri dari *layout* halaman isi, grafika penempatan isi materi yang kemudian akan disebut Boks(*text in boxes*), warna huruf, dan ilustrasi. Selain sebagai penghias layout berfungsi sebagai garis batas atas dan bawah,

karenanya sengaja tidak dibuat memenuhi seluruh isi halaman. Penjabaran keseluruhan bagian yang telah disebutkan diatas adalah sebagai berikut:



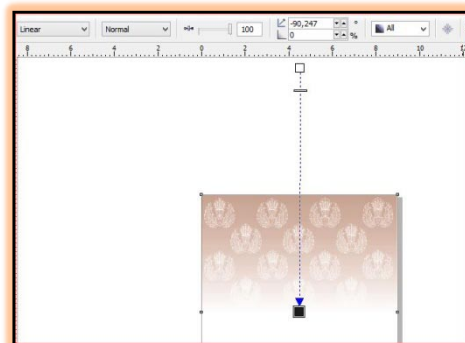
Gambar 7. Layout Halaman Isi



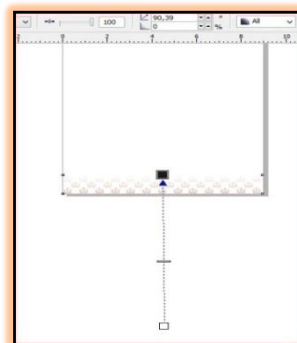
Gambar 8. Boks(Text in Box)

1) Layout halaman isi

Layout pada bagian ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian atas(*header*) dan bagian bawah(*footer*). *Header* menggunakan potongan sampul sedangkan *footer* menggunakan konten *gurdo* yang diperkecil tanpa latar dan tanpa truntum. Secara terpisah keduanya diolah dengan transparansi kearah dalam.



Gambar 9. Transparasi Header



Gambar 10. Transparasi Footer

2) Boks (*text in boxes*)

Fungsi utama bagian ini adalah memberikan variasi pada teks. Bagian ini berada pada bagian judul materi, isi materi, dan penomoran halaman materi. Bagian yang dianggap lebih penting dari bagian lain diberi warna yang lebih pekat. Daftar warna boks dan penggunaannya adalah sbagai berikut:

- Bentuk boks adalah persegi mengikuti boks yang menjadi alas keterangan penyusun. Khusus untuk boks penomoran halaman merupakan penggabungan dua persegi dengan satu persegi diputar 45°
- Warna C: 0 M: 80 Y: 80 K: 70 digunakan untuk setiap judul pembahasan, penomoran halaman, prakata, pembatas setiap bagian, dan bagian penutup.
- Warna C: 0 M: 3Y: 2K: 0, C: 0 M: 5 Y: 5 K: 0 dan C: 0 M: 5 Y: 5 K: 5 digunakan untuk lapisan boks yang berada pada keseluruhan isi buku
- Warna C: 0 M: 25 Y: 25 K: 25 digunakan untuk bagian isi rangkuman
- Bagian tertentu menggunakan *inside outline* berwarna C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0.

1. C: 0 M: 0 Y: 0 K: 100	4. C: 0 M: 5 Y: 5 K: 0	7. C: 0 M: 80 Y: 80 K: 70
2. C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0	5. C: 0 M: 5 Y: 5 K: 5	8. C: 0 M: 90 Y: 90 K: 80
3. C: 0 M: 3 Y: 2 K: 0	6. C: 0 M: 25 Y: 25 K: 25	9. C: 0 M: 100 Y: 100 K: 90

Gambar 11. KamusWarna

3) Warna huruf

- Warna C: 0 M: 80 Y: 80 K: 70 digunakan untuk kalimat yang peneliti anggap penting.
- Warna C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0 digunakan untuk kalimat-kalimat yang berada pada boks berwarna C: 0 M: 80 Y: 80 K: 70

- c) Warna $C: 0 M: 0 Y: 0 K: 100$ sebagai warna default yang digunakan pada seluruh teks yang berada pada boks berwarna $C: 0 M: 5 Y: 5 K: 0$, $C: 0 M: 5 Y: 5 K: 5$, $C: 0 M: 3 Y: 2 K: 0$. dan $C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0$.

4) Ilustrasi

Bagian ini tentunya berkaitan erat dengan isi materi yang disajikan dan tidak dapat disamaratakan sehingga peneliti berasumsi akan lebih efektif jika bagian ini dibahas pada bagian penyajian bersama materi.

b. Tipografi

1) Judul pokok bahasan

- a) Font yang digunakan *calibri uppercase bold 11 point*
- b) *Horizontal alignment* yang dipilih *full justify*
- c) *Paragraph* dan *character formatting* menggunakan *default*

2) Bagian/Pembatas bagian

- a) Judul menggunakan font *calibri uppercase bold 11 point*
- b) Subbagian menggunakan font *calibri capitalize each word 9,5 point*
- c) *Horizontal alignment* yang dipilih *full justify*
- d) *Paragraph* dan *character formatting* menggunakan *default*

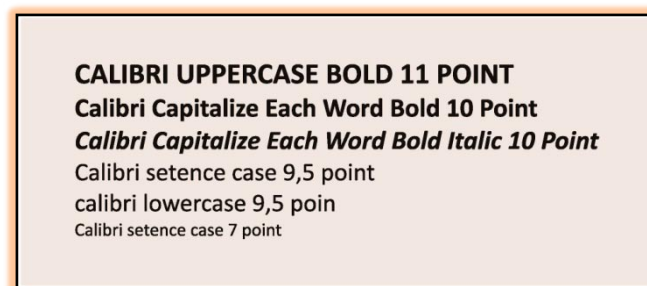
3) Subbagian

- a) Font yang digunakan *calibri capitalize each word bold 10 point* atau lebih kecil disesuaikan panjang teks dan *calibri capitalize each word bold italic 10 point* untuk bagian yang memiliki subbagian berlebih
- b) *Horizontal alignment* yang dipilih *full justify*
- c) *Paragraph* dan *character formatting* menggunakan *default*

4) Teks materi

- a) Font yang digunakan teks normal *calibri setence case 9,5 points* sedangkan keterangan gambar 7 point
- b) *Horizontal aligment* yang dipilih *full justify*
- c) *Paragraph* dan *caracter formating* berbeda sesuai dengan isi materi

5) Penomoran menggunakan *calibri lowercase 9,5 point*



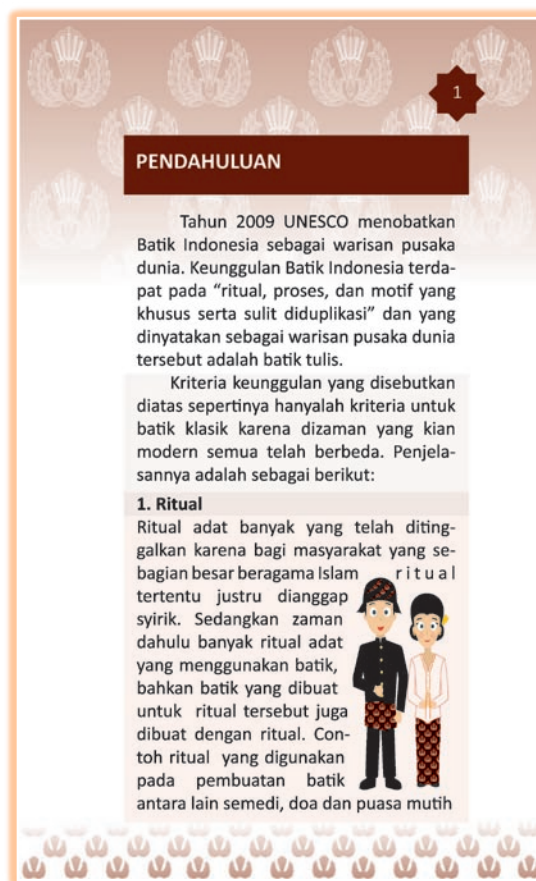
Gambar 12. Kamus Font

Berkaitan dengan kriteria kepaduan sampul dengan isi, peneliti berharap jika apa yang telah dipaparkan didepan telah menunjukan kepaduan tersebut baik ilustrasi, layout, bentuk, warna, dan font. Seperti halnya pembuat produk lain tentunya peneliti berharap dapat membuat produk yang baik.

B. Materi dan Penyajian

Bagian ini akan berisi dasar pemilihan materi berdasarkan sumber rujukan, beserta penyajiannya dengan ilustrasi dan elemen estetik lainnya. Isi materi yang dibahas berbeda-beda, oleh karena itu cara menjabarkannyapun berbeda. Terdapat halaman yang disajikan berdampingan dan ada pula yang disajikan per halaman disesuaikan dengan isi materi. Berikut ini penjabarannya:

1. Halaman 1



Gambar 13. Isi Buku: Pendahuluan

Halaman ini merupakan halaman pendahuluan. Paragraf pertama berisi penjelasan mengenai penobatan warisan pusaka dunia. Selain itu bagian ini

membahas kriteria yang dijadikan dasar penobatan serta batik yang dinobatkan menjadi warisan pusaka dunia. Materi yang ada dalam paragraf ini merupakan pernyataan yang disampaikan Sulianti Saroso dalam laman tempo, 5 Agustus 2009. Pernyataan ini juga akhirnya menjadi acuan penulisan tema batik oleh penulis lain, salah satunya Kasiyan dalam tulisannya *“Batik Riwayatmu Kini: Beberapa Catatan Tegangan Kontestasi”*.

Paragraf kedua berisi pernyataan pribadi peneliti yang sebenarnya didasarkan pada beberapa pernyataan yang menurut asumsi peneliti adalah serupa. Contoh pernyataan yang peneliti maksud tersebut beberapa diantaranya adalah:

- a. Biranul Anas dalam tulisannya *“Batik dalam Dinamika Situasi-Stagnasi-Potensi”* yang dalam pemaparannya mengungkapkan bahwa situasi perbatikan Indonesia yang masih berputar-putar disekitar batik tradisi. Menurutny hal ini memang menjadi suatu kelebihan namun sekaligus menjadi kelemahan karena menimbulkan stagnasi pada perkembangan batik itu sendiri. Arah tulisannya memang membahas seputar pengembangan batik.
- b. Kasiyan dalam tulisannya *“Batik Riwayatmu Kini: Beberapa Catatan Tegangan Kontestasi”* dan tulisan *“Menyoal Batik di Era Generasi Multitasking: Goresan Ceceg untuk yang kesekian kalinya”*. Seperti yang telah disampaikan pada paragraf satu Kasiyan menjadikan pernyataan Sulianti Saroso sebagai acuan. Tulisan tersebut kemudian dikembangkan dengan mengaitkan kebutuhan masyarakat modern, kesulitan mempertahankan tradisi, dan pernyataan lain yang peneliti anggap mengajak pembaca melihat kenyataan bahwa tradisi tidak dapat secara baku dipertahankan.

Peneliti sadari bahwa pernyataan kedua ini dapat dikatakan sebagai opini yang mengambang namun justru disitulah peneliti memanfaatkannya untuk menggiring opini siswa dengan lebih rendah diri dan rendah hati karena pada kenyataannya opini memang selalu berubah. Selain sebagai pengantar bagian ini juga berfungsi merupakan ruang yang bebas dari ekspektasi peneliti yang kaku.

Paragraf ketiga merupakan pernyataan pendukung dari pernyataan kedua yang disajikan dalam point pertama dari penjelasan paragraf pertama. Pernyataan pada bagian ini dirangkum dari beberapa pernyataan berikut ini:

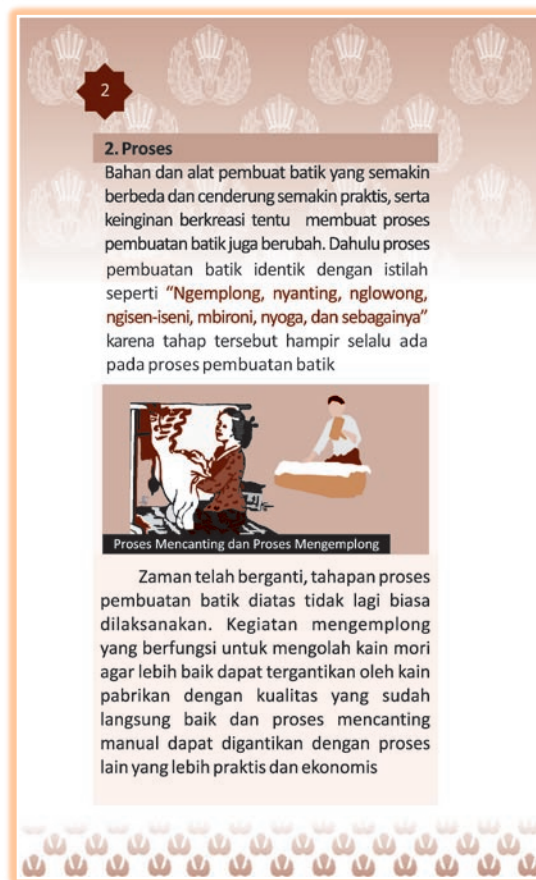
- a. Hasanudin dalam bukunya *“Batik Pesisir: Melacak Etos Dagang Santri pada Ragam Hias Batik”*. Tentang bahasan syirik peneliti dapatkan dalam pernyataan yang menyatakan bahwa batik yang dibuat oleh masyarakat pesisir menghindari ragam hias kraton untuk menghindari syirik karena sebagian besar masyarakatnya adalah beragama Islam (santri). Dalam pemaparannya batik kraton adalah batik-batik yang bersumber dari kraton. Seperti yang dipaparkan dalam buku ini ataupun sumber lain bahwa ada yang mengelompokkan jenis batik menjadi dua yaitu batik kraton dan batik pesisir. Batik keraton kemudian tumbuh dengan istilah batik klasik dan batik pesisir seringkali disebut sebagai batik modern yang lebih mengusung tema keindahan dan terlepas dari adat-tradisi kraton yang tidak jarang menggunakan ritual.
- b. Rudi Irawanto dalam tulisannya *“Ekspresi Keindahan Ragam Hias Batik dalam Pandangan Estetik Jawa”* menuliskan bahwa dalam pembuatan batik didahului oleh ritual-ritual khusus seperti semedi, doa, dan *puasa mutih* karena memang ditujukan untuk menjadi simbol-simbol religius.

- c. Purwanto dalam tulisannya “Revitalisasi Nilai Pendidikan Seni Batik” selain mengungkapkan motif zaman dahulu yang sarat simbol juga digunakan oleh orang-orang khusus dan kebutuhan khusus contohnya motif *parang barong* yang hanya boleh dikenakan Raja dan itupun hanya digunakan saat upacara kebesaran.

Materi disajikan bersamaan dengan ilustrasi berupa sepasang pria dan wanita yang dibuat dengan memakai pakaian Jawa dengan motif batik *gurdo*. Menurut beberapa sumber termasuk yang ditulis kembali oleh Bakti Utama dalam tulisannya “Batik setelah Pengakuan UNESCO: Pengelolaan Warisan Budaya dan Kecenderungan Negara Neoliberal” dan Adi Kusrianto dalam bukunya “Batik: Filosofi, Makna, dan Kegunaan” pada bagian motif larangan dari kraton salah satunya adalah motif *sawat*. Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh Sri Soedewi Samsi sawat adalah nama lain dari *Gurdo*. Sehingga peneliti berasumsi bahwa zaman dahulu motif *gurdo* merupakan salah satu motif istimewa yang khusus digunakan oleh orang-orang istimewa pula, meskipun sebenarnya sumber terkait rincian motif *gurdo* yang dimaksud belum peneliti peroleh.

2. Halaman 2

Bagian ini merupakan point kedua dari bagian pendahuluan. Kalimat pertama dirangkum dari pernyataan Suwarno Wisetrotomo, Sudarso SP, dan penulis lainnya yang mengisi bunga rampai “Seni Lukis Batik Indonesia”. Buku ini menyajikan tulisan yang berkisah tentang penciptaan karya batik lukis, alasan penciptaannya, teknik dan sebagainya termasuk alasan batik tradisi ditinggalkan.



Gambar 14. Isi Buku: Pendahuluan

Kalimat kedua diperoleh dalam pernyataan Sewan Susanto dalam buku "Seni Kerajinan Batik Indonesia" dan buku "Seni dan Teknologi Kerajinan Batik", katalog Batik Indonesia terbitan Balai Kerajinan dan Batik tahun 2011, serta tulisan lain yang sudah tidak dapat peneliti telusuri dengan alasan ingatan.

Paragraf terakhir dalam bagian ini diperoleh dalam pernyataan Sewan Susanto dalam kedua buku yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya. Bagian ini dibahas pada bagian bahan pembuat, dan teknik pembuatan batik dalam buku yang telah disampaikan tersebut.

Penyajian pada halaman ini menggunakan ilustrasi yang salah satunya yaitu gambar mencanting diperoleh dari buku Sewan Susanto "Seni dan

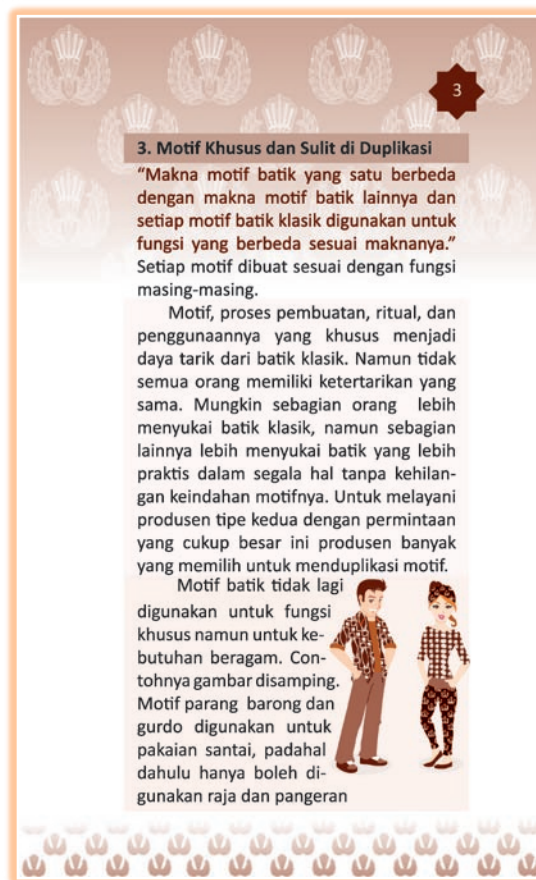
Teknologi Kerajinan Batik” pada bagian pembuatan batik dengan teknik tulis dan gambar mengemplong diperoleh dari laman www.tjokrosuharto.com khususnya pada laman <http://www.tjokrosuharto.com/id/content/19--perlengkapan-proses-batik-canting> yang membahas perlengkapan, proses, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan batik (yang lebih terlihat sebagai batik zaman dahulu).

3. Halaman 3

Halaman ini masih lanjutan dari halaman sebelumnya namun point yang berbeda. Pernyataan yang ada pada paragraf pertama diperoleh dari beberapa sumber baik dinyatakan secara spesifik seperti yang disampaikan Puwanto seperti yang telah disampaikan pada pembahasan halaman 1 dan pernyataan Hajar Pamadhi dalam tulisannya “Batik sebagai Media Pendidikan: Analisis wacana Mitologi dalam Motif Semen”, dan pernyataan Bakti Utama dalam tulisannya “Batik setelah Pengakuan UNESCO: Pengelolaan Warisan Budaya dan Kecenderungan Negara Neoliberal”.

Bakti mengutip beberapa pendapat yang mengemukakan penggunaan motif sesuai dengan fungsinya kemudian Bakti menarik kesimpulan yang antara lain: batik merupakan representasi dari suatu identitas kolektif, batik terkait erat dengan konteks religi masyarakat setempat dimana batik itu berkembang, dan batik juga terkait dengan struktur politis suatu komunitas.

Paragraf dua merupakan pernyataan yang didasari pernyataan Biranul Anas yang juga sudah dibahas pada halaman-halaman sebelumnya yang menganggap bahwa kebesaran batik masa lalu memang dapat menjadi keunggulan



Gambar 15. Isi Buku: Pendahuluan

namun juga kelemahan karena tuntutan masa kini yang seringkali tidak sejalan atau bahkan berlawanan dengan stigma tersebut. Secara khusus Anas tidak menyinggung masalah duplikasi motif namun dalam tulisannya sempat menyinggung bahwa batik cappun menggunakan proses yang lamban sehingga memerlukan proses lain yang lebih efisien seperti printing, namun tentu saja harus meninggalkan stigma batik yang mengekang berkembangnya teknologi.

Printing mungkin saja bermacam makna namun melihat proses pembuatan batik printing manual yang disajikan salah satu situs produsen batik membuat peneliti memberikan kesimpulan bahwa teknik printing manual tersebut dapat disamakan dengan teknik sablon. Maksud dari pernyataan ini adalah produsen

batik membuat satu jenis film (dalam istilah sablon) kemudian menggunakannya berkali-kali pada lembaran kain yang menjadi objek batik printing. Besarnya bidang film yang dibuat membuat proses duplikasi motif menjadi lebih cepat.



Gambar 16. Proses *Printing* disadur dari batiklestaripuluh.blogspot.com

Paragraf tiga merupakan pernyataan yang didasari pernyataan Hasanudin, Suwarno Wisetrotomo, Sudarso Sp, Biranul Anas dan sebagainya yang mengungkapkan bahwa batik tidak lagi dibuat untuk kepentingan tradisi namun untuk kepentingan yang lebih beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan terkini yang salah satu contohnya kebutuhan *fashion* dan ekspresi berkesenian. Bagian ini disajikan dengan memberikan ilustrasi yang menggambarkan penggunaan motif batik tradisional dengan kebutuhan masa kini yang dikaitkan dengan *fashion*.

4. Halaman 4

Halaman ini masih lanjutan halaman pendahuluan dan merupakan pendahuluan bagian akhir. Bagian ini berisi pernyataan tentang motif batik klasik yang menjadi ikon batik. Pernyataan ini diadaptasi dari pernyataan yang menawarkan modernisasi batik melalui berbagai daya dan upaya diluar apa yang telah menjadi tradisi batik, seperti penggunaan batik untuk film animasi yang di-



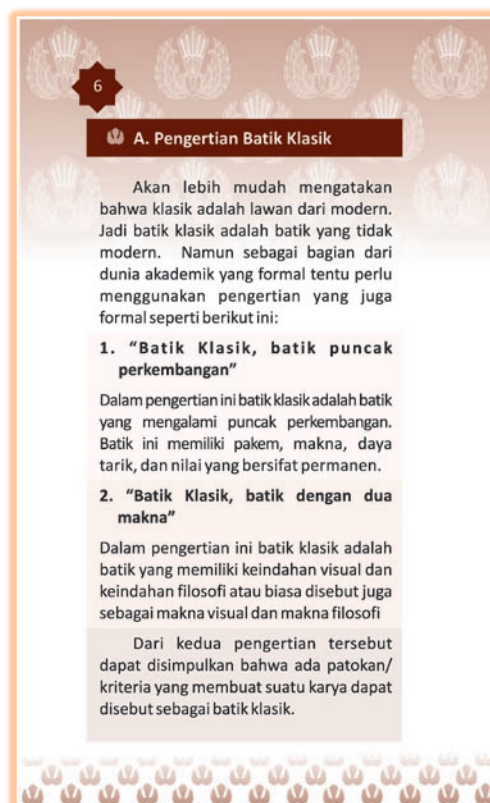
Gambar 17. Isi Buku: Pendahuluan

kemukakan Dwi Budi Harto dalam tulisannya "*Fungsi Batik Masih dapat Diothak-Athik: Sebuah Tawaran Revitalisasi Batik untuk Film Animasi Khas Indonesia*" dan tulisan lain "*Siapa Mendesain Karakter Berbatik, akan Menuai Karakter Budaya bangsa yang Apik dan Mendidik*", atau penggunaan batik sebagai dekorasi Mercy dalam tulisan Asidigisianti Surya Patria "*Estetika Paradoks Batik Mercedes Benz*".

Tulisan-tulisan tersebut diatas berangkat dari pendefinisian batik dengan ruang lingkup motifnya yang kemudian mengambil kesimpulan bahwa apapun teknisnya yang penting menghasilkan motif batik dapat disebut batik. tulisan-tulisan diatas memang tidak menyatakan bahwa yang menjadi ikon batik adalah

batik klasik karena tulisan-tulisan tersebut tersebut juga membahas sisi modern namun tetap mempertahankan beberapa ciri klasik yang diantaranya kaya akan titik, ataupun menggunakan motif klasik yang dimodifikasi. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi ikon klasik adalah batik klasik dan segala gubahannya. Penyajian menggunakan ilustrasi yang menggambarkan hal tersebut.

5. Halaman 6



Gambar 18. Isi Buku: Pengertian Batik Klasik

Paragraf pertama menggunakan perumpamaan dengan asumsi meskipun pembaca tidak mampu memahami kalimat panjang yang akan disajikan namun dapat mengingat antonim kata tersebut. Sumber yang digunakan adalah pernyataan Sewan Susanto dalam buku yang sudah sempat dibahas pada bab ini.

6. Halaman 7



Gambar 19. Isi Buku: Perbedaan Batik Klasik& Modern

Halaman ini membahas perbedaan batik klasik dan modern yang secara keseluruhan merupakan rangkuman dari pernyataan yang disampaikan Biranul Anas, Suwarno Wisetrotomo, dan Bakti Utama pada tulisan dengan judul yang sama dengan yang sudah sempat disinggung pada halaman-halaman sebelumnya. Pernyataan yang dimaksud antara lain: Anas yang mengungkapkan karakter batik klasik dan modern yang berbeda disertai beberapa point penjabarannya, pernyataan Suwarno tentang pengertian modern dalam kaitannya dengan batik, dan Bakti tentang struktur politis. Penyajian menggunakan kalimat uraian(bukan *numeric point*) dan ilustrasi memanjang untuk memberikan kesan padat dan rapih.

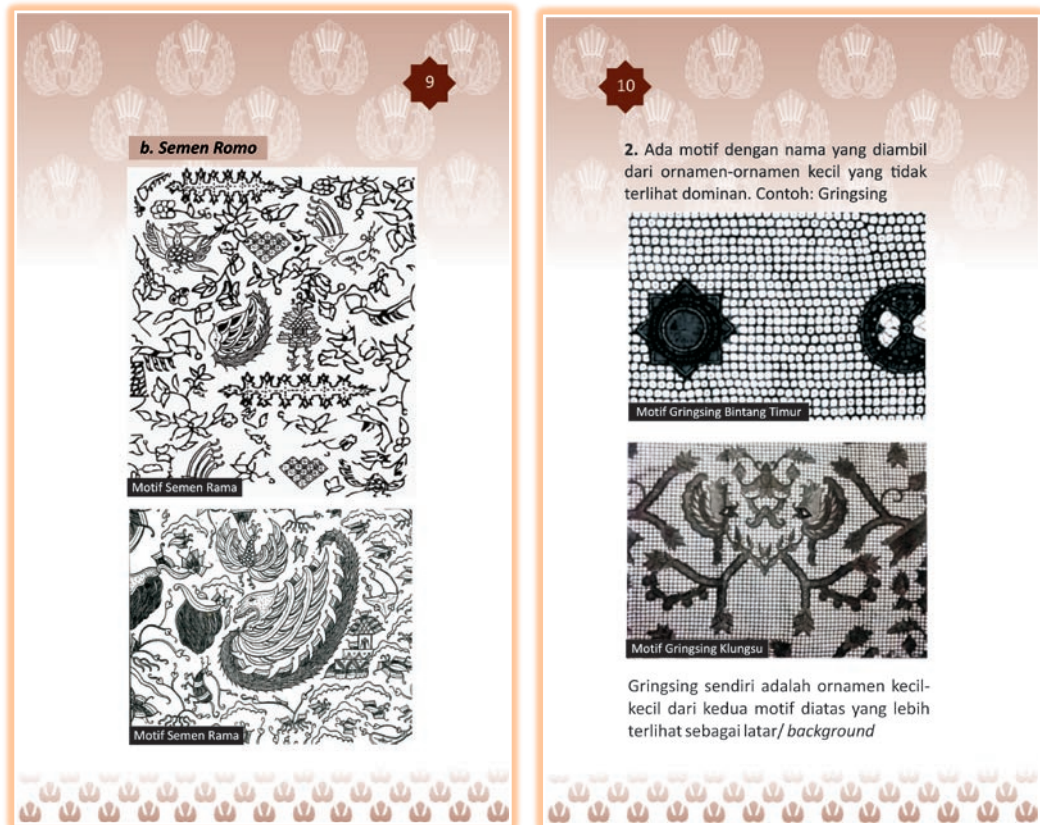
7. Halaman 8



Gambar 20. Isi Buku: Penamaan Motif Batik

Halaman ini membahas penamaan motif batik. Pernyataan yang ada pada keseluruhan bagian ini (halaman 8-10) merupakan pernyataan dari Sri Soedewi Samsi dalam bukunya “Teknik dan Ragam Hias Batik”. Sayang sekali dalam buku tersebut tidak memberikan ilustrasi/gambar yang dimaksud sehingga peneliti berinisiatif mencari gambar yang peneliti anggap mampu menggambarkan apa yang dikemukakan Samsi tersebut. Halaman ini tidak menyajikan boks dengan asumsi warna dasar lebih cocok dengan ilustrasi yang disajikan, selain itu jumlah baris kalimat sedikit dan untuk masalah estetika sudah dapat diatasi oleh *layout* bagian atas.

8. Halaman 9 dan 10



Gambar 21-22. Isi Buku: Penamaan Motif Batik

Gambar motif *semen rama* yang kedua adalah gambar yang dipotong untuk alasan penataan gambar utuh motif tersebut ditampilkan dalam lampiran. Gambar motif *semen rama* yang pertama merupakan motif *semen rama* yang paling sering peneliti temui dari berbagai sumber yang mengaitkannya dengan Hasta Brata. Hal ini menguntungkan untuk pembahasan pemakaian batik.

Materi yang digunakan untuk motif *gringsing* kemudian diperkuat dengan pernyataan Melisa Purbasari yang melakukan penelitian terhadap motif *gringsing* Bantul. Melisa kemudian menambahkan pernyataan bahwa terdapat dua jenis motif *gringsing* yaitu *gringsing* terbuka dan *gringsing* tertutup.

9. Halaman 11 dan 12



Gambar 23-24. Isi Buku: Pemaknaan Batik

Pernyataan pada paragraf pertama didasarkan oleh pernyataan yang disampaikan oleh Bakti Utama dan Hasanudin, pernyataan paragraf satu bagian kedua(bagian dibawah gambar) oleh Hajar Pamadhi dan Purwanto, sedangkan paragraf ketiga oleh Hajar Pamadhi dan Darsono dalam tulisan dengan judul yang sama seperti yang sudah disampaikan pada halaman-halaman sebelumnya. Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian disajikan dengan ilustrasi gambar yang sama dengan bagian perbedaan batik klasik dan batik modern untuk menegaskan bahwa perbedaan zamanmempertegas perbedaan yang terjadi pada pemaknaan batik.

10. Halaman 13



Penjabaran ornamen pokok Motif Semen Rama tersebut adalah sebagai berikut

No	Ornamen	Nama dan Makna
1.		Meru: melindungi
2.		Garuda: adil, keteguhan hati, dan keluhuran
3.		Lidah Api: kesaktian
4.		Tahta: kekuasaan
5.		Tombak: kekuatan
6.		Pohon Hayat: kemakmuran
7.		Kijang: kelincahan, kepintaran, keanggunan
8.		Burung: kedudukan
9.		Candi: melindungi

Gambar 25. Isi Buku: Pemaknaan Batik

Gambar dan keterangan yang terdapat pada halaman ini tidak diambil dari pernyataan satu pihak melainkan perpaduan beberapa pihak yang diantaranya Hajar Pamadi dan Darsono, sedangkan gambar yang disajikan merupakan gambar yang disadur dari buku “Pengetahuan dan Teknologi Batik” karya Murtihadi dan Mukminatun. Selain perbedaan redaksi tulisan dari ketiga pihak ini pemaknaan yang sedikit berbeda karenanya pemilihan pernyataan didasarkan sumber yang paling mudah dipahami. Pernyataan pada halaman ini berasal dari penyampaian Hajar Pamadhi.

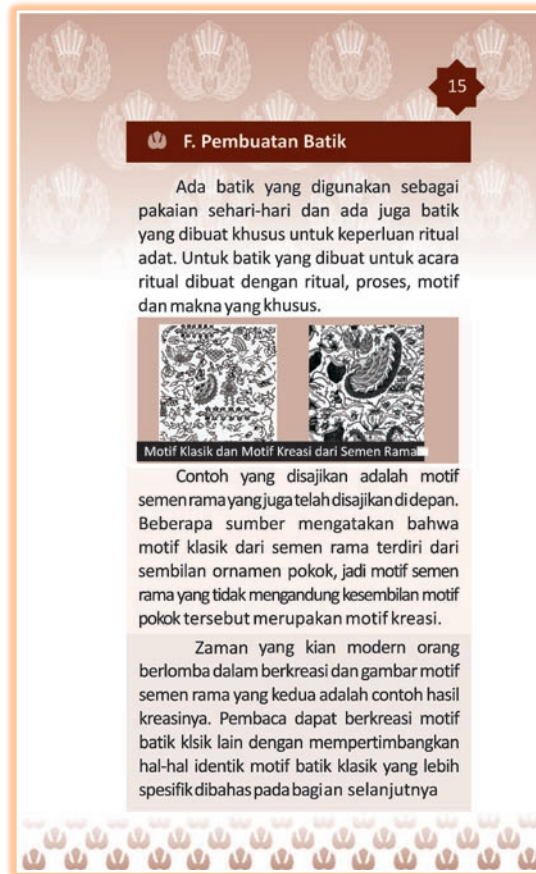
11. Halaman 14



Gambar 26. Isi Buku: Pengelompokan Motif Batik

Halaman ini membahas pengelompokan motif batik yang didasarkan pada pernyataan Endang Pristiwati, dkk dalam bukunya “Batik, Citra Tradisi Indonesia: Kumpulan Motif Batik Tradisional Yogyakarta dan Solo”. Seperti judulnya buku ini lebih banyak menyajikan gambar motif batik dibandingkan pernyataan dalam bentuk tulisan. Ilustrasi yang disajikan merupakan kreasi peneliti karena buku ini dan buku-buku lainpun biasanya langsung menyajikan contoh motif berdasarkan kelompok motifnya tanpa menyajikan perbandingan seperti yang peneliti sajikan.

12. Halaman 15

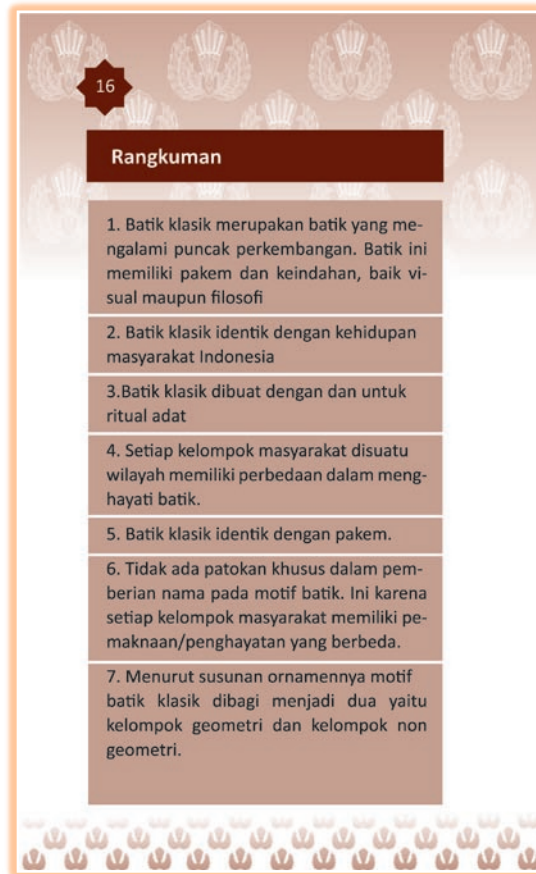


Gambar 27. Isi Buku: Pembuatan Batik

Halaman ini membahas materi pembuatan yang didasarkan pernyataan Bakti Utama, Biranul Anas, Purwanto, dan Hasanudin dalam tulisan dan judul yang sama dengan halaman sebelumnya. Pembahasan mengungkap bahwa terdapat dua jenis batik yaitu batik yang hanya digunakan untuk pakaian kebutuhan sehari-hari dan batik yang dibuat dengan dan untuk keperluan khusus.

Paragraf kedua dan ketiga didasarkan pernyataan Darsono dalam judul dan tulisan yang sudah dibahas pada halaman sebelumnya. Mengungkap bahwa motif semen rama adalah motif yang terdiri dari sembilan ornamen pokok. Motif *semen rama* yang tidak mengandung kesembilan motif tersebut merupakan motif kreasi.

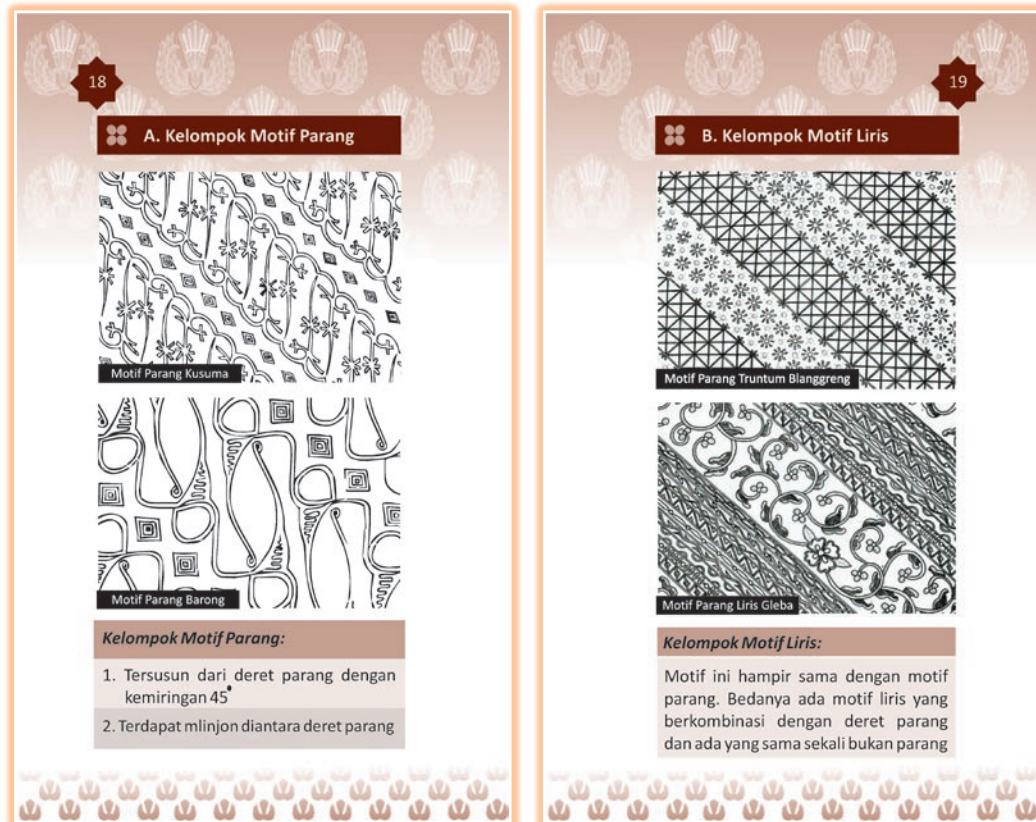
13. Halaman 16



Gambar 28. Isi Buku: Rangkuman Bagian 1

Halaman rangkuman berisi rangkuman dan beberapa tambahan informasi. Penjabarannya adalah sebagai berikut: Point satu merupakan penggabungan pengertian pada bagian pengertian batik klasik. Point kedua dan ketiga merupakan point tambahan karena pada halaman-halaman sebelumnya tidak menyatakan hal ini secara langsung. Point keempat juga dapat dilihat pada bagian pemaknaan batik. Point kelima dapat dilihat kembali pada bagian pengertian batik. Point keenam dapat dilihat kembali pada bagian penamaan motif dan point ketujuh dapat dilihat kembali pada bagian pengelompokan motif batik.

14. Halaman 18 dan 19



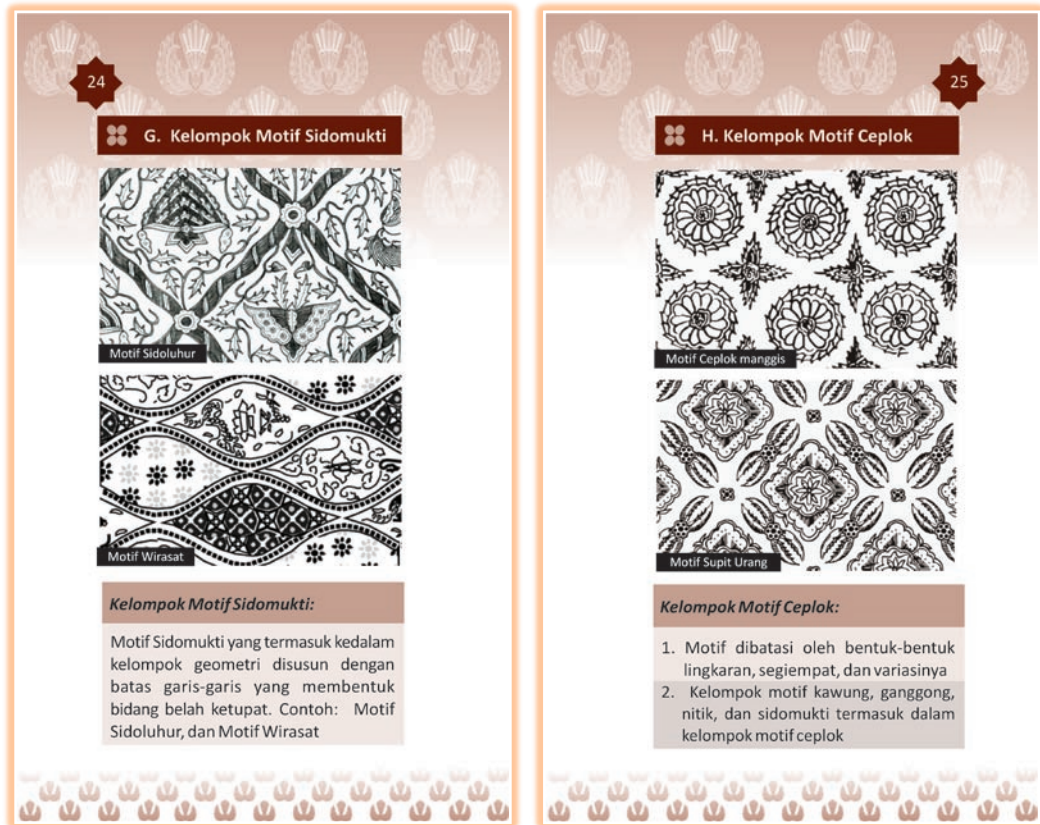
Gambar 29-30. Isi Buku: Kelompok Motif *Parang* dan *Liris*

Halaman-halaman ini menggunakan pernyataan dari Sewan Susanto dan Endang Pristiwati dalam buku dan tulisan yang sama dengan yang sudah dibahas pada halaman-halaman sebelumnya. Terdapat perbedaan pendapat diantara keduanya. Sewan lebih memilih membahas motif *parang* dan *liris* masuk kedalam golongan kelompok *lereng*, sedangkan Endang memilih membahas motif parang bersama dengan motif lereng tanpa motif *liris*. Pengertian lereng menurut Endang adalah motif yang hampir sama dengan motif parang namun tidak memiliki mlinjon. Peneliti hanya memilih menampilkan motif *parang* dan *liris* dengan asumsi penyajian ketiganya dengan versi Endang akan membuat siswa bingung.

15. Halaman 20, 21, 22 dan 23

Gambar 31-32. Isi Buku: Kelompok Motif *Kawung* dan *Banji*Gambar 33-34. Isi Buku: Kelompok Motif *Ganggong* dan *Nitik*

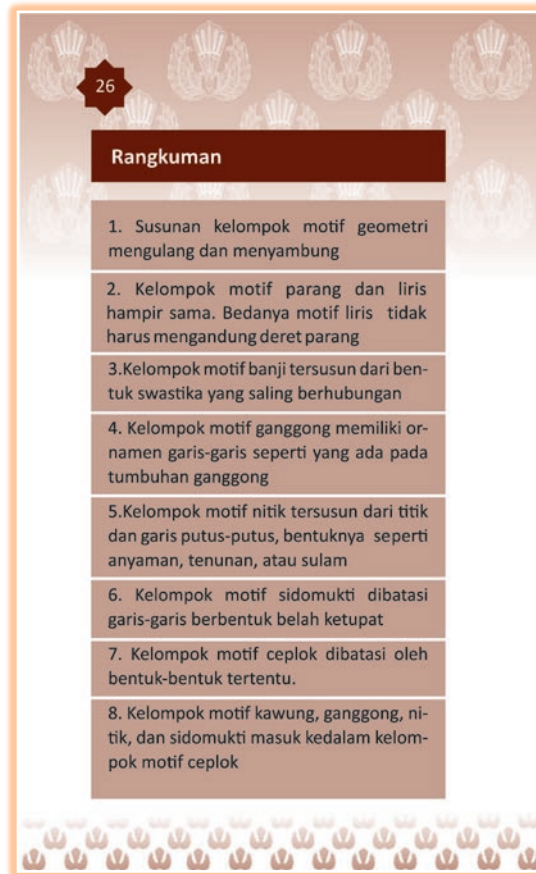
16. Halaman 24 dan 25



Gambar 35-36. Isi Buku: Kelompok Motif *Sidomukti* dan *Ceplok*

Halaman 20-23 tidak memiliki keistimewaan khusus karenanya tidak disertai uraian. Pernyataan dalam keempat kelompok motif tersebut sama-sama diperoleh dari sumber yang sama dengan halaman 24 dan 25 ini yaitu Sewan Susanto, Endang Pristiwati, dan Sri Soedewi Samsi. Khusus untuk kelompok motif *Sidomukti* hanya mengambil pernyataan Sewan karena dari ketiganya hanya sewan yang menjadikan sidomukti satu kelompok yang berdiri sendiri dari kelompok motif geometri pada umumnya dan kelompok motif *cepok* pada khususnya.

17. Halaman 26



Gambar 37. Isi Buku: Rangkuman Bagian 2

Halaman ini merupakan halaman rangkuman bagian kedua. Seluruh pernyataan yang terdapat pada halaman ini merupakan hasil pernyataan-pernyataan sebelumnya yang ditulis ulang. Bagian kedua ini menggunakan pernyataan tiga sumber yaitu Sewan Susanto, Endang Pristiwati, dkk, dan Sri Soedewi Samsi. Meskipun pernyataan ketiganya memiliki kecenderungan yang sama namun berikut ini penggunaan dasar utama pernyataan tersebut: Pernyataan point pertama berasal dari pernyataan Endang, point kedua sampai enam pernyataan dari Sewan, pointtujuh perpaduan pernyataan ketiganya yang diperingkas peneliti, point delapan pernyataan Sewan.

18. Halaman 28 dan 29

Gambar 38-39. Isi Buku: Kelompok Motif Semen

Halaman ini merupakan bagian ketiga dari bahasan yang ada dalam buku. Serupa dengan bagian kelompok motif geometri bagian inipun menggunakan ketiga sumber yang sama yaitu Sewan Susanto, Endang Pristiwati, dkk, dan Sri Soedewi Samsi. Cukup sulit menentukan materi yang akan diletakkan pada bagian ini karena begitu banyak hal yang dapat dibahas seperti asal kata “*samian*”, perbedaan pernyataan dalam pengklasifikasian berdasarkan ornamen pembentuk motifnya yang berbeda-beda, dan polanya yang serupa dengan motif lung-lungan bahkan diantara kedua kelompok motif ini dapat saling mengklaim kelompok motif satu sama lain.

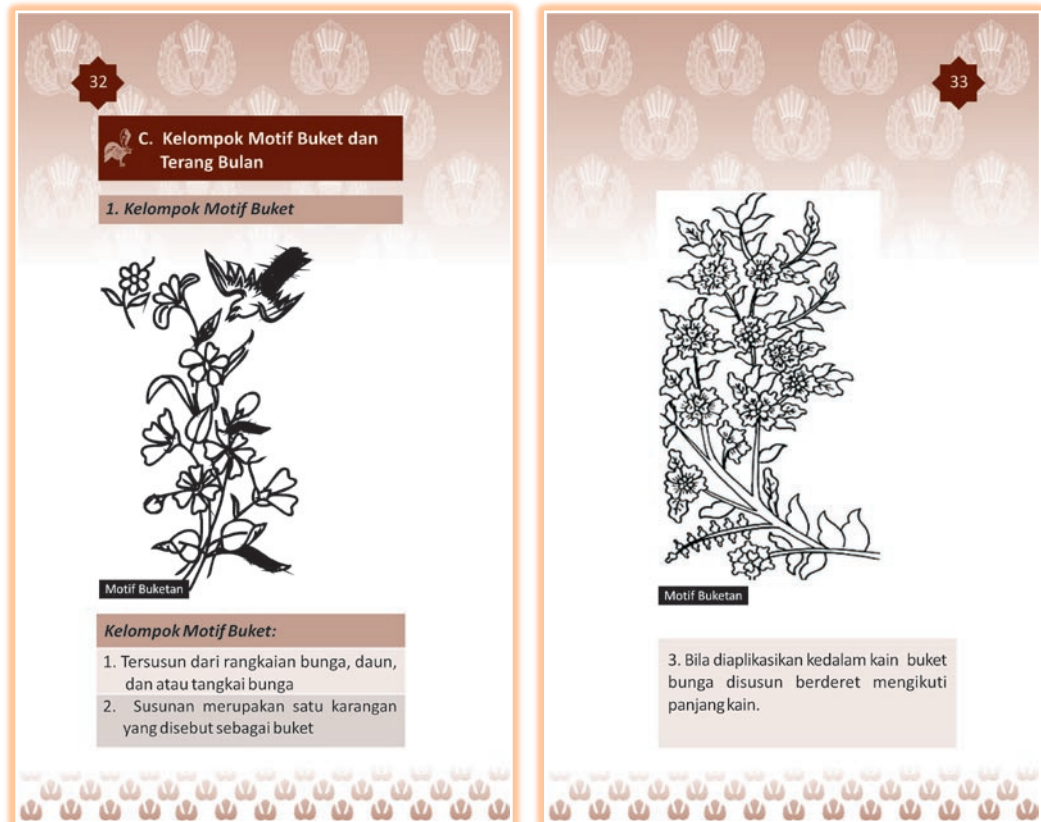
19. Halaman 30 dan 31



Gambar 40-41. Isi Buku: Kelompok Motif *Lung-lungan*

Motif *lung-lungan* dan motif semen memiliki beberapa pernyataan yang mengesankan kedua kelompok ini saling tarik menarik dalam hal pengelompokan motif. Hal ini mirip dengan apa yang terjadi pada pengelompokan motif “*parang, liris, dan lereng*” dan pada pengelompokan motif “*kawung, ganggong, nitik, sidomukti, dan ceplok*”. Peneliti akhirnya menyimpulkan bahwa perbedaan utama motif semen dan motif *lung-lungan* adalah pada keberadaan ornamen *meru*. Jadi meskipun dalam hal pengelompokan motif keduanya dapat saling tarik menarik namun ornamen *meru* dapat menengahi.

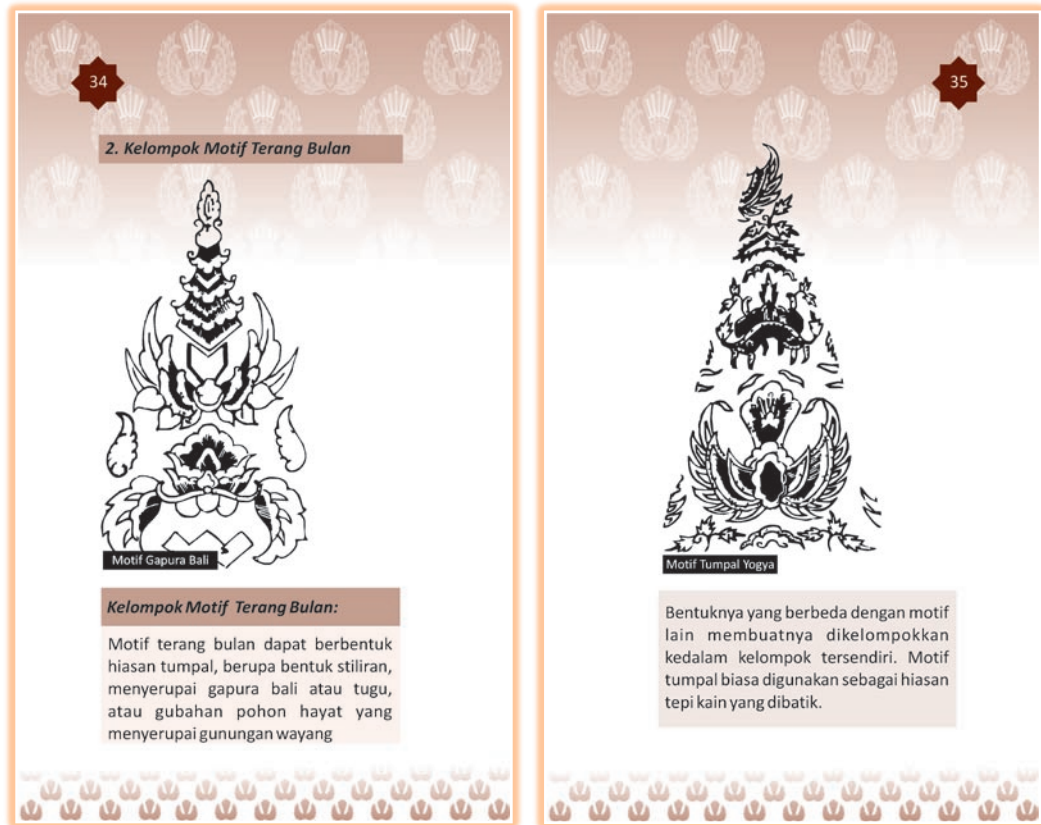
20. Halaman 32 dan 33



Gambar 42-43. Isi Buku: Kelompok Motif Buket

Kelompok motif *buket* dan *terang bulan* merupakan kelompok terakhir yang dibahas dalam buku ini. Motifnya yang amat berbeda dengan motif-motif yang telah dibahas sebelumnya membuatnya pantas berada di urutan terakhir agar tidak membingungkan pembaca. Sewan Susanto memisahkan kelompok motif ini dari kelompok motif non geometri, sedangkan sumber lain seperti Endang dan Samsi memasukkannya kedalam kelompok motif non geometri karenanya peneliti memilih untuk memasukkannya kedalam kelompok non geometri. Karena bentuk motifnya yang unik dalam penerapannya motif ini seringkali diterapkan dengan ornamen-ornamen lain.

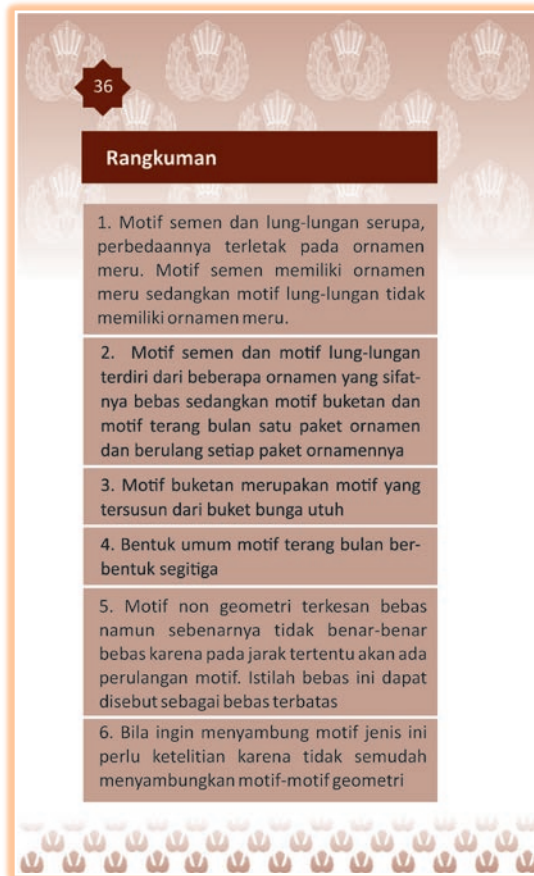
21. Halaman 34 dan 35



Gambar 44-45. Isi Buku: Kelompok Motif Terang Bulan

Kelompok motif *terang bulan* berbentuk *tumpal*, *gunungan wayang* dan sebagainya. Sewan Susanto menerangkan bahwa bentuk unik inilah yang membuatnya diletakkan pada bagian tepi kain sebagai motif *pinggiran*. Melihat contoh motif-motif yang ditampilkan dalam kelompok motif ini membuat peneliti menyimpulkan bahwa kelompok motif terang bulan merupakan motif yang berbentuk segitiga.

22. Halaman 36



Gambar 46. Isi Buku: Rangkuman Bagian 3

Rangkuman pada halaman ini sebagian besar merupakan perulangan dari apa yang sudah dibahas sebelumnya pada bagian yang sama. khusus pada point keenam merupakan perulangan dari bagian satu.

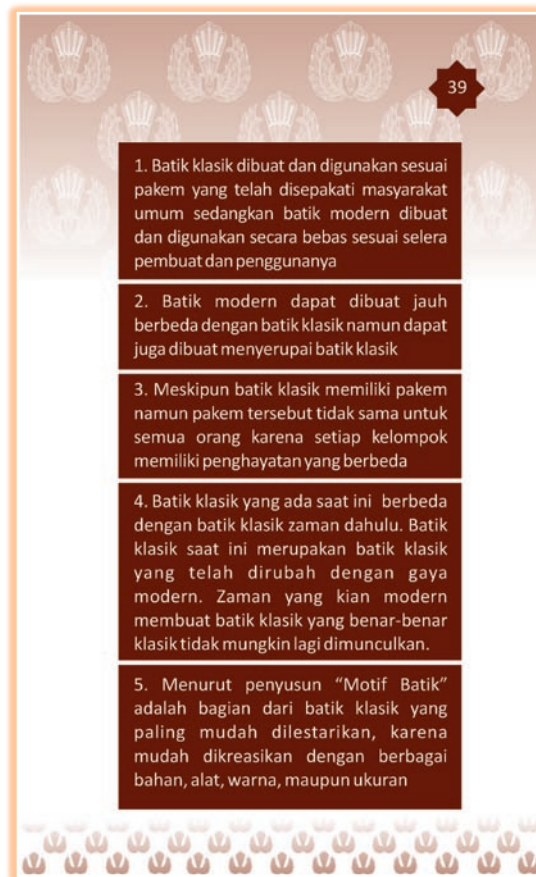
23. Halaman 32 dan 33



Gambar 47-48. Isi Buku: Penutup

Bagian penutup merupakan pernyataan pribadi peneliti yang dirangkum dari berbagai pernyataan dari berbagai pihak yang juga telah disajikan pada halaman-halaman sebelumnya. Paragraf satu diisi dengan pernyataan lanjutan dari halaman pendahuluan, pernyataan yang didasarkan dari kamus, dan pernyataan yang disampaikan oleh Suwarno Wisetrotomoyang membahas batik modern.

Paragraf kedua masih menggunakan pernyataan Suwarno dan penulis lain dalam buku "Seni Lukis Batik Indonesia". Paragraf tiga dan empat merupakan pernyataan Bakti utama yang kemudian dipadukan dengan pernyataan Sri Soedewi Samsi yang diletakkan pada akhir paragraf empat.



Gambar 49. Isi Buku: Penutup

Halaman ini merupakan rangkuman dan kesimpulan untuk keseluruhan materi yang disajikan dalam buku ini. Penarikan kesimpulan tidak terlalu dalam dan lebih dapat dikatakan sebagai rangkuman dan perulangan materi. Hal ini dilakukan karena peneliti memang tidak bermaksud mengajak siswa menganalisis batik klasik dengan lebih dalam melainkan membuat siswa terbiasa dengan materi, hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa tuntutan belajar siswa dijenjang pendidikan jenis ini (SMK) memang bukan kearah sana. Peneliti ingin menjadikan buku ini sebagai media yang menawarkan materi terkait objek yang dapat siswa kembangkan sebagai dasar praktek berkarya sesuai dengan karakteristik SMK yang mencetak generasi siap kerja.

C. BAGIAN PELENGKAP

Bagian ini berfungsi sebagai pelengkap buku namun penting dalam keberhasilan penyampaian isi buku. Bagian tersebut terdiri dari sampul bagian dalam, petunjuk penggunaan, daftar isi, prakata, pembatas setiap bagian, daftar pustaka, daftar sumber gambar, daftar istilah, dan lampiran.

Buku saku ini menggunakan sampul *soft cover* karenanya fungsi utama cover bukan untuk melindungi isi buku namun untuk keidahan, sehingga sampul bagian dalam peneliti gunakan sebagai penegas identitas buku yang mungkin saja tidak terlihat jelas pada halaman sampul awal (*cover*). Bagian-bagian lain memiliki fungsi standar kecuali bagian daftar pustaka.

Bagian daftar pustaka tidak menggunakan keseluruhan pendapat yang digunakan. Hal ini dikarenakan pendapat-pendapat tersebut juga dibahas pada salah satu sumber yang kemudian sudah dicantumkan. Sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah sumber yang pernyataannya banyak digunakan sebagai isi buku. Kemudian ada pula sumber yang dituliskan dalam daftar pustaka namun tidak dijabarkan dalam bagian produk karena memang hanya berupa teori dasar yang tidak berkaitan dengan teori. Contoh: pernyataan ST Sunardi yang digunakan dalam pemilihan ilustrasi.

Pernyataan ST Sunardi yang peneliti gunakan menerangkan bahwa ada ilustrasi yang digunakan untuk menggambarkan/menjelaskan isi tulisan, dan ada ilustrasi yang digunakan untuk mengilustrasikan tulisan. Peneliti sendiri menggunakan kedua jenis ilustrasi tersebut.

BAB V

TAHAP PEMBUATAN BUKU SAKU

A. Pendefinisian

Kegiatan pada tahap ini dilalui dengan empat kegiatan yaitu analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan merumuskan tujuan. Penjabara dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kurikulum

Kegiatan pada tahap ini berisi kegiatan mengamati Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kurikulum sekolah, khususnya Jurusan tekstil di SMKN 5 Yogyakarta. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat enam bahasan batik yang terus berulang, diantaranya: pengertian batik, seputar batik klasik, seputar batik modern, seputar batik geometri, seputar batik non geometri, dan bahasan seputar praktek berkarya yang meliputi keteknikan, proses persiapan, pembuatan, dan hasil karya.

2. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Kegiatan pada tahap ini berisi kegiatan observasi pengamatan seputar pengetahuan dasar siswa, kebiasaan belajar, dan minat baca pada siswa kelas XI Tekstil B tahun pelajaran 2015/2016. Dari 26 siswa yang mengikuti kegiatan ini (total siswa 29-3 siswa tidak hadir), hasil pengamatan menunjukkan kesimpulan berikut ini:

- a. Pengetahuan dasar siswa terhadap batik sudah baik
- b. Internet menjadi sumber informasi utama selain guru

- c. Perpustakaan sekolah cenderung tidak digemari oleh sebagian besar siswa dengan alasan koleksi buku yang tidak lengkap dan siswa memang tidak suka dengan perpustakaan.
- d. Buku-buku pelajaran cenderung tidak digemari siswa.
- e. Novel menjadi pilihan bacaan siswa yang gemar membaca *non* buku pelajaran
- f. Beberapa siswa mengatakan tidak tertarik dengan materi batik

3. Analisis Materi

Kegiatan pada tahap ini berisi kegiatan pemilihan materi pokok sesuai kurikulum dan aspek pembelajaran yang ingin dikembangkan peneliti, pengamatan terhadap buku batik yang beredar dan mungkin dibaca siswa, dan pemilihan materi yang akan digunakan untuk mengembangkan produk berdasarkan kesimpulan kegiatan satu dan dua. Secara rinci penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan materi pokok berdasar kurikulum dan aspek yang hendak dikembangkan

Dari keenam materi batik yang telah disimpulkan pada bagian analisis kurikulum diatas peneliti hanya memilih materi yang mengembangkan aspek kognitif sehingga hanya menyisihkan satu materi yaitu materi praktek berkarya. Cakupan materi pokok yang dipilih tersebut adalah pengertian batik, materi batik klasik itu sendiri, materi batik modern, materi batik geometri, dan materi batik non geometri.

b. Pengamatan terhadap buku-buku yang beredar dan mungkin dibaca siswa

Kegiatan ini dilalui dengan mendaftar buku-buku batik yang banyak beredar baik di perpustakaan maupun pasar buku dan mungkin dijadikan *refferensi* oleh siswa. Buku-buku tersebut antara lain:

No	Judul Buku	Pengarang
1.	Batik dan Mitra	Nina S Djoemena
2.	Batik Pesisiran: Melacak Pengaruh Etos Dagang Santri pada Ragam Hias Batik	Hasanudin
3.	Batik, Citra Tradisi Indonesia: <i>Kumpulan Motif Batik Tradisional Yogyakarta dan Solo</i>	Endang Pristiwati, dkk
4.	Batik: <i>Eksistensi untuk Tradisi</i>	Komarudin Kudiyyat
5.	Batik: <i>Filosofi, Motif, dan Kegunaan</i>	Adi Kusrianto
6.	Kumpulan Motif Batik tahun 1983-1984	Tim Balai Kerajinan dan Batik
7.	Pengetahuan Teknologi dan Batik	Murtihadi dan Mukminatun
8.	Pola-Pola Batik dan Pewarnaan	Bambang Utoro dan Kuwat BA
9.	Seni dan Teknologi Kerajinan Batik	Sewan Susanto
10.	Seni Kerajinan Batik Indonesia	Sewan Susanto
11.	Seni Lukis Batik Indonesia	Sudarso Sp, Suwarno Wisetrotomo, dsb (Bunga Rampai)
12.	Teknik dan Ragam Hias Batik	Sri Soedewi Samsi

Tabel 2. Pengamatan Buku yang telah Beredar

Buku yang dipilih untuk mengisi tabel diatas merupakan buku-buku yang biasa dijadikan referensi oleh berbagai pihak yang menulis topik batik. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap buku-buku tersebut membuat peneliti dapat menuliskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Buku-buku yang banyak beredar tersebut memiliki karakteristik sesuai penulisnya.
- 2) Objek bahasan berbeda sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasai penulis
- 3) Buku-buku diatas bukan buku pelajaran, meskipun terdapat beberapa judul yang memang ditujukan untuk siswa SMK namun bahasannya tidak terlalu mudah dipahami terlebih dalam waktu baca yang singkat. Hal ini didasarkan pada asumsi peneliti pada gaya bahasa, penyampaian, penggunaan ilustrasi, dan penyusunan secara umum dengan beracuan pada instrument buku teks dan non teks pendidikan.
- 4) Buku-buku tersebut layak baca karena banyak judul dari buku tersebut diatas memang sering dijadikan *refferensi*

Pengamatan terhadap buku lain yang tidak tercantum dalam daftar yang telah disebutkan menghasilkan asumsi lainnya yang antara lain:

- 1) Beberapa buku sangat tidak disarankan untuk dijadikan referensi karena penyajiannya sangat terkesan berantakan. Hal ini didasarkan pada pembahasannya yang tidak sistematis, terasa sangat acak dan bolak-

balik tidak teratur. Peneliti berasumsi buku-buku semacam ini akan sulit dipahami siswa bahkan oleh pembaca umum sekalipun.

- 2) Beberapa buku lain hanya cocok dijadikan bacaan ringan karena penyajiannya memang dibuat ringan ala majalah dan tabloid baik layout maupun isi materi. Materi yang peneliti maksud adalah penulis menuliskan opini yang memang sudah berkembang dalam masyarakat, maupun pengalaman pribadi penulis, dan dilanjutkan dengan saran-saran dari penulis tentang hal-hal yang sedang menjadi *booming* (biasanya *fashion*)
- 3) Terdapat buku yang cukup bagus karena penyajian dari sisi layout dan isi materi memang bagus. Materi yang disampaikan didasarkan pada wawancara, kunjungan, dokumentasi pribadi serta beraneka sumber termasuk buku-buku yang seringkali menjadi *refferensi*, penyampaiannyapun sistematis. Buku ini terasa seperti buku rangkuman karena memang termasuk buku terbitan baru. Peneliti berasumsi buku ini layak dibaca siswa SMK

c. Pemilihan materi yang digunakan untuk mengembangkan produk

Materi yang dipilih merupakan materi-materi yang berkaitan erat dengan batik klasik termasuk batik modern. batik modern memang merupakan batik yang berbeda dengan batik klasik namun peneliti berasumsi bahwa penyajian secara berdampingan justru akan mempermudah penyampaian materi batik pada umumnya dan materi

batik klasik pada khususnya. Sehingga meskipun materi utama yang diangkat adalah batik klasik namun tetap mengaitkannya dengan batik modern.

4. Perumusan Tujuan

Tujuan terdiri dari dua bagian yaitu tujuan pembelajaran terkait dengan mata pelajaran yang disesuaikan dengan silabus dan tujuan terkait pengembangan produk. Tujuan terkait mata pelajaran dicapai melalui soal tes sedangkan tujuan terkait pengembangan produk dicapai melalui angket.

B. Perancangan

Kegiatan pada tahap ini diisi dengan tiga kegiatan yaitu penyusunan tes kriteria, pemilihan media, dan pemilihan bentuk penyajian pembelajaran. Penjabaran dari tiga kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan tes kriteria

Tes yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk empat subjek yaitu validator materi, validator media, dan siswa, sedangkan jenis tesnya ada tiga jenis. Tes tersebut terdiri dari instrument penilaian buku noteks, instrument respon siswa (angket respon). Instrumen penilaian buku merupakan hasil saduran dari instrumen penilaian buku nonteks yang diterbitkan PUSKURBUK, angket respon siswa merupakan hasil adaptasi dari instrumen penilaian buku terbitan PUSKURBUK dengan point yang dipadatkan dan bahasa yang dipermudah, sedangkan tes disusun berdasarkan isi materi dalam buku.

Instrumen penilaian buku digunakan oleh dua subjek yaitu ahli materi dan ahli grafika. Ahli materi menggunakan instrumen penilaian buku khusus pada aspek materi dan bahasa, ahli grafika menggunakan instrumen pada aspek penyajian dan grafika, sedangkan guru menggunakan keseluruhan aspek yang ada dalam instrumen penilaian buku pengayaan/nonteks.

2. Pemilihan buku pengayaan

Buku pengayaan yang dipilih adalah berbasis cetakan. Buku pengayaan cetakan ini dipilih dengan pertimbangan sarana prasarana kelas yang digunakan sebagai penelitian (jurusan tekstil) memang tidak menyediakan media penyaji semacam *lcd*, komputer, atau proyektor. Hal tersebut wajar adanya karena sebagai kelas yang sebagian besar waktunya diisi dengan kegiatan praktek berkarya kelas-kelas ini memang tidak terlalu membutuhkan media penyaji tersebut.

Pertimbangan efisiensi dan efektivitas mendorong pemilihan media berbasis cetakan. Efisiensi dikaitkan dengan efisiensi waktu berpindah kelas jika ingin menggunakan media berbasis digital, efisiensi tenaga siswa dan guru/peneliti terkait dengan perpindahan tempat, dan efisiensi biaya pengadaan media yang berlebih. Terkait dengan pembahasan efisiensi peneliti menyediakan sendiri media yang dapat memenuhi kriteria efisiensi tersebut diatas dengan harapan dapat menyajikan media yang efektif. Buku pengayaan berbasis cetakan dapat disajikan dalam berbagai bentuk dan

ukuran. Peneliti memilih penyajian dalam bentuk buku saku dengan beberapa pertimbangan berikut ini:

- a. Minat baca siswa yang tidak terlalu baik terhadap buku pelajaran, menawarkan bahan cetakan yang serupa dengan buku pelajaran tentu bukan hal yang bijak.
- b. Beban belajar siswa yang sudah berat diisi oleh kegiatan praktek berkarya memuat peneliti enggan lebih membebani siswa dengan sajian materi yang berat
- c. Siswa sudah terbiasa mengandalkan media akses informasi internet yang dapat menyajikan seluruh informasi dengan cepat dan mudah. Hal ini menimbulkan beberapa kekhawatiran berikut ini:
 - 1) Siswa malas membaca hal yang dirasa bertele-tele
 - 2) Siswa tetap tidak akan menemukan inti penjelasan materi yang disajikan meskipun isinya detail karena tidak dapat mencerna tulisan saat semangat belajarnya hilang
 - 3) Tujuan peneliti untuk menghasilkan buku pengayaan yang dapat membantu siswa menemukan konsesus isi materi sajian “*gagal*”
- d. Buku saku diharapkan mampu dijadikan sebagai media penyaji
- e. Pemilihan buku saku mengharuskan peneliti untuk menyajikan materi yang padat. Kepadatan materi ini diharapkan mampu menghemat waktu dan tenaga siswa.

3. Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran

Tahap penyajian buku saku dalam pembelajaran rencananya akan dilakukan melalui teknik ceramah, namun karena peneliti gagal mengkondisikan siswa maka rencana ini gagal dilaksanakan. Kegagalan tersebut diduga karena peneliti dan siswa sama-sama belum saling mengenal dan merasa nyaman. Sebagai penggantinya proses pembelajaran untuk siswa dibuat secara mandiri dengan beberapa instruksi dari peneliti. Penjabaran tahap pelaksanaan pembelajaran dengan media buku saku tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan (Perkenalan dan penyampaian maksud dan tujuan peneliti)
- b. Pemberian instruksi
- c. Pemberian buku saku
- d. Pemberian instruksi untuk membaca buku saku
- e. Penarikan buku saku
- f. Pemberian angket respon siswa
- g. Pengerjaan angket respon siswa
- h. Penarikan angket respon dan jawaban siswa
- i. Penutup

C. Pengembangan

Kegiatan pada tahap ini diisi dengan empat tahap kegiatan yang antara lain: 1. Validasi oleh ahli/pakar. 2. Revisi model berdasarkan masukan pakar pada saat validasi, 3. Uji coba terbatas dalam kondisi nyata dalam pembelajaran di kelas. 4. Revisi model berdasarkan hasil uji coba. Penjabaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Validasi oleh ahli/pakar

Penelitian ini menggunakan tiga pakar yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli pelaksana teknis lapangan yaitu guru. Prosedur kerja berurutan dari ahli materi → ahli media. Penjabaran proses dan hasil validasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Validasi Materi

Validasi materi meliputi komponen materi dan bahasa. Hasil validasi materi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Aspek Materi

N O	KOMPONEN DAN ASPEK	SKO R (S)	BOB OT (B)	S X B	ALASAN
A.	MATERI/ISI				
1.	Materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional	9	2	18	<i>Sesuai dengan tujuan pendidikan</i>
2.	Materi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.	8	2	26	<i>Tidak bertentangan dengan uu</i>
3.	Materi merupakan karya orisinal, tidak	8	2	16	<i>Tidak menimbulkan</i>

	menimbulkan masalah SARA dan tidak diskriminasi gender.				SARA
4.	Materi memiliki kebenaran keilmuan, sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat.	9	6	54	<i>Kebenaran sesuai ilmu</i>
5.	Materi memaksimalkan penggunaan sumber yang sesuai dengan kondisi Indonesia.	8	6	48	<i>Sumber memadai</i>
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)				152	
SIMPULAN <i>Materi baik, lengkap, menunjang tujuan pendidikan nasional tidak bertentangan dengan SARA dan kaidah keilmuan</i>					

Tabel 3. Validasi Aspek Materi

2) Aspek Bahasa

N O	KOMPONEN DAN ASPEK	SKOR (S)	BOBOT (B)	S X B	ALASAN
B.	BAHASA				
1.	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional, sesuai sasaran pembaca.	8	3	24	<i>Bahasa komunikatif</i>
2.	Bahasa sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku.	8	2	16	<i>Sesuai kaidah yang berlaku</i>
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)				40	
SIMPULAN <i>Bahasa sudah baku dan komunikatif</i>					

Tabel 4. Validasi Aspek Bahasa

b. Validasi Grafika

3) Aspek Penyajian

N O	KOMPONEN DAN ASPEK	SKO R (S)	BO- BOT (B)	S X B	ALASAN
C.	PENYAJIAN				
1.	Penyajian materi dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami	9	4	36	-
2.	Penyajian materi mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi.	7	4	28	-
3.	Penyajian menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	8	4	36	-
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)				100	
SIMPULAN -					

Tabel 5. Validasi Aspek Penyajian

4) Aspek Grafika

N O	KOMPONEN DAN ASPEK	SKO R (S)	BO- BOT (B)	S X B	ALASAN
D.	GRAFIKA				
1.	Tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi buku	8	3	24	-
2.	Tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.	9	2	18	-
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)				40	
SIMPULAN					
TOTAL (SKOR X BOBOT) (Ahli materi + Ahli Grafika)			152+40+100+40 = 332		

Tabel 6. Validasi Aspek Grafika dan Total Nilai Produk

Dengan pedoman klasifikasi nilai:

SKOR	MAKNA
Skor ≥ 360	Layak dengan predikat sangat bagus (***)
$315 \leq \text{Skor} < 360$	Layak dengan predikat bagus (**)
$260 \leq \text{Skor} < 315$	Layak dengan predikat cukup (*)
Skor < 260	Tidak Layak (TL)

Tabel 7. Pedoman Klasifikasi Nilai

Maka dapat disimpulkan bahwa produk buku saku yang peneliti susun dinyatakan *layak* dengan skor 332 pada rentang skor 260-360 dilihat dari aspek materi maupun penyajian (grafika)

2. Revisi model berdasarkan masukan pakar (Ahli)

a. Ahli Materi

Revisi akan disajikan dalam lampiran. Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan masukan yang disampaikan ahli materi:

- 1) a) Masukan: Beberapa gambar tidak sesuai dengan materi karenanya perlu diganti dengan gambar yang sesuai
 b) Revisi: penggantian gambar dengan gambar yang peneliti anggap sesuai dengan materi
- 2) a) Masukan: Terdapat gambar yang tidak sesuai dengan maksud penyajian buku secara keseluruhan
 b) Revisi: Penggantian gambar dengan gambar yang peneliti anggap sesuai dan dapat menggambarkan kesan padu

b. Ahli Grafika

- 1) a) Masukan: Buku terkesan sangat padat karenanya rubah agar terkesan lebih longgar
 b) Revisi: font dan gambar diperkecil
- 2) a) Masukan: *Outline* sampul mengganggu karenanya dihilangkan saja
 b) Revisi: outline dihilangkan
- 3) a) Masukan: Layout menggunakan gambar motif kawung picis untuk sampul dan background tidak mewakili penggambaran isi buku

- b) Revisi: penggantian layout dari kawung picis menjadi motif gurdo*
- 4) a) Masukan: Layout background bagian bawah mengganggu karenanya perlu dihilangkan atau jaraknya diperlonggar dan warna disesuaikan dengan bagian atas
- b) Revisi: karena font dan gambar diperkecil maka ruang semakin longgar, kemudian warna layout background bagian bawah diperhalus dan disamakan dengan layout bagian atas*
- 5) a) Masukan: Gambar “pria-wanita” perlu diperkecil
- b) Revisi: Gambar objek “pria-wanita” diperkecil dan dirubah dengan pakaian yang sesuai dengan sampul buku dan layout*
- 6) a) Masukan: Font berkait seperti times new roman yang digunakan peneliti memiliki tingkat keterbacaan rendah karenanya ganti dengan font tidak berkait meskipun ukurannya 11 point
- b) Revisi: Penggantian font menjadi calibri 9,5 point*
- 7) a) Masukan: Jarak isi materi terlalu rapat
- b) Revisi: otomatis terganti oleh hasil revisi point sebelumnya*

3. Uji coba terbatas

Hasil penilaian / respon siswa terhadap buku saku adalah sebagai berikut:

No Siswa	No. Aspek Penilaian										Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	-	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
8.	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
9.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
10.	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
14.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
15.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
16.	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
17.	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	34
18.	3	3	-	3	4	3	3	4	4	3	30
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
20.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
21.	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
22.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	27
24.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26.	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
27.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
Jumlah Skor	94	90	95	99	102	92	92	94	98	98	

Tabel 8. Penilaian Siswa

Skor tersebut kemudian dikategorikan kedalam dua kategori. Kategori pertama untuk menilai kelayakan setiap item aspek penilaian dan kategori kedua untuk

menilai skor penilaian dari setiap siswa. Pedoman penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Skor aspek penilaian

SKOR	MAKNA
Skor ≥ 87	Layak dengan predikat sangat bagus
$72,5 \leq \text{skor} \leq 87$	Layak dengan predikat bagus
$58 \leq \text{skor} \leq 72,5$	Layak dengan predikat cukup
Skor < 58	Tidak layak

Tabel 9. Pedoman Klasifikasi Nilai

Predikat setiap aspek penilaian adalah sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor	Predikat
1.	Materi orisinal(bukan hasil plagiat) dan tidak menimbulkan masalah SARA dan tidak disriminasi gender	94	SB
2.	Materi sesuai dengan situasi dan kondisi Indonesia	90	SB
3.	Penyajian materi dilakukan secara runtun	95	SB
4.	Penyajian materi mengembangkan karakter, akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi	99	SB
5.	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	102	SB
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif	92	SB
7.	Bahasa (ejaan, tanda baca, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah baku	92	SB
8.	Penempatan gambar dan ilustrasi tepat	94	SB
9.	Gambar dan ilustrasi memperjelas pemahaman materi	98	SB
10.	Tipografi (huruf) yang digunakan dapat dibaca dengan baik	98	SB

Tabel 10. Penilaian Siswa

b. Skor setiap siswa

SKOR	MAKNA
Skor ≥ 30	Layak dengan predikat sangat bagus
$25 \leq \text{skor} \leq 30$	Layak dengan predikat bagus
$20 \leq \text{skor} \leq 25$	Layak dengan predikat cukup
Skor < 20	Tidak layak

Tabel 11. Pedoman Klasifikasi Nilai

Predikat setiap aspek penilaian adalah sebagai berikut:

No Siswa	Skor Siswa	Predikat
1.	30	SB
2.	30	SB
3.	31	SB
4.	33	SB
5.	30	SB
6.	30	SB
7.	38	SB
8.	35	SB
9.	34	SB
10.	34	SB
11.	31	SB
12.	30	SB
13.	38	SB
14.	31	SB
15.	32	SB
16.	37	SB
17.	34	SB
18.	30	SB
19.	31	SB
20.	32	SB
21.	35	SB
22.	39	SB
23.	27	B
24.	33	SB
25.	30	SB
26.	35	SB
27.	34	SB
28.	30	SB
29.	33	SB

Tabel 12. Pedoman Klasifikasi Nilai

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan:

1. Bentuk produk buku saku yang dihasilkan berukuran 9 x 14,8 cm atau ukuran A6 (10 x 14,8) dikurangi 1 cm pada lebar dengan alasan kepraktisan. Warna buku saku didominasi warna coklat dan merah tua dengan komposisi warna C: 0 M: 80 Y: 80 K 70 dan ilustrasi yang digunakan adalah motif gurdo. Secara keseluruhan pemilihan ilustrasi dan warna disesuaikan dengan materi yang bertema klasik
2. Proses pembuatan buku saku melalui tiga tahap utama yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Tahap pendefinisian berisi kegiatan analisis kurikulum SMK N 5 Yogyakarta, analisis karakteristik siswa jurusan tekstil, analisis materi batik, dan merumuskan tujuan pembuatan buku saku. Tahap perancangan berisi kegiatan perancangan tes kriteria kelayakan buku saku, pemilihan format buku saku, dan pemilihan bentuk penyajian dalam pembelajaran. Dan tahap pengembangan terdiri dari kegiatan validasi ahli pakar, revisi model berdasarkan masukan ahli saat validasi, uji coba terbatas pada kondisi nyata, dan revisi model berdasarkan hasil uji coba.
3. Uji kelayakan produk menggambarkan bahwa produk ini dinyatakan layak dengan predikat baik oleh ahli (materi dan grafika) dengan total skor 330 pada rentang skor 260-360, dinyatakan sangat layak dengan skor ≥ 90 dinilai dari keseluruhan aspek penilaian oleh siswa 100% siswa dan secara personal hanya

ada satu siswa (0,4% siswa) yang menyatakan layak dengan skor 27 sedangkan siswa lainnya (96% siswa) menyatakan sangat layak dengan skor ≥ 30 pada rentang skor 20-30.

B. Saran

1. Penelitian ini fokus pada pengembangan buku saku dilihat dari isi dan tampilan, karenanya dalam hal implementasi sebaiknya dilanjutkan dengan penelitian lain.
2. Materi batik klasik sangat luas dan memiliki banyak versi. Karenanya tulisan-tulisan baru yang bersumber dari lingkungan akademik selalu dibutuhkan
3. Tulisan-tulisan yang bersumber dari lingkungan akademik sangat membantu dalam setiap penyusunan tulisan ilmiah, karenanya peneliti berharap pihak yang berwenang dalam dunia akademik semakin menggiatkan kegiatan menulis ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Yudha Asfandiyar. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif?*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- John Holt. 2012. *Bagaimana Siswa Belajar (How Children Learn)*. Jakarta: Erlangga
- Munif Chatib. 2014. *Sekolah Anak-Anak Juara*. Jakarta: PT Mizan.
- Rivai, Veithzal& Sylviana Murni. 2012. *Education Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Pembelajaran Komputer Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- ST Sunardi. 2013. *Seni sebagai Peristiwa (Evakuasi Subyek)*. Esai disampaikan dalam *jurnal Kalam* 27/2015. Jakarta: Komunitas Salihara
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kasiyan. 2010. *Batik Riwayatmu Kini: Beberapa Catatan Tegangan Konstestasi*. *Makalah* disampaikan dalam Seminar: Revitalisasi Batik melalui Duia Pendidikan oleh jursan Pendidikan Seni Rupa-UNY pada 18 Mei 2010
- Bakti Utama. 2016. *Batik Setelah Pengakuan UNESCO: Pengelolaan Warisan Budaya dan Kecenderungan Negara Neoliberal*. Diakses dari <http://www.danurweda-foundation.org/> pada 18 Juni 2016
- <http://nasional.tempo.co/read/news/2009/08/05/058190930/unesco-putusan-batik-tulis-indonesia-sebagai-pusaka-dunia>

Lampiran

KURIKULUM SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

**BIDANG KEAHLIAN : SENI RUPA DAN KRIYA
PROGRAM KEAHLIAN : DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA
PAKET KEAHLIAN : DESAIN & PRODUKSI KRIYA TEKSTIL**

**Jl Kenari 71 Telp (0274) 513463 Yogyakarta
e-mail: smkn5jogja@gmail.com**



**PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah dan diketahui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014-2015 ditetapkan/disahkan untuk diberlakukan.

Ketua Komite Sekolah, Yogyakarta, Juni 2014
Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta,

SUDARSONO, SH. M.Hum

SUYONO, S.Pd. M.Eng
NIP. 19580623 198003 1 004

Mengetahui :
An, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga
Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Bidang Dikmenti,

Dra. TRIANA PURNAMAWATI, MM.
NIP. 19650106 198903 2 005

KATA PENGANTAR

Seiring dengan komitmen pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, khususnya Pendidikan Menengah Kejuruan, dengan ini kami SMK Negeri 5 Yogyakarta. Kota Yogyakarta menyusun Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 yang merupakan revisi dan pengembangan dari kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta pada tahun pelajaran sebelumnya. Sebagai salah satu pelaksana Kurikulum 2013 dari 1.273 SMK di seluruh Indonesia, maka Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta mulai tahun pelajaran 2013/2014 menerapkan dua kurikulum yaitu **Kurikulum 2006 (KTSP) untuk kelas XI dan XII dan Kurikulum 2013 khusus untuk kelas X**. Pada tahun pelajaran 2014/2015 Sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 156928/MPK.A/KR/2013, Kurikulum SMK 2013 diberlakukan di seluruh SMK di Indonesia pada kelas X dan XI

Kurikulum ini, dimaksudkan sebagai pedoman sekaligus acuan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 5 Yogyakarta, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan hasil analisis konteks dan analisis kondisi riil terhadap tenaga pendidik dan keadaan sarana-prasarana yang ada.

Kami menyadari bahwa dalam pengembangan kurikulum ini, masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian kami berusaha untuk menyampaikan kurikulum ini secara realistis dan empiris, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014
Kepala Sekolah,

SUYONO, S.Pd., M.Eng
NIP. 19580623 198003 1 004

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
RANGKUMAN HASIL REVISI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	
ANALISA SWOT PENGEMBANGAN KURIKULUM	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Landasan	
C. Tujuan Pengembangan	
BAB II TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN	
A. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan	
B. Visi dan Misi Sekolah	
C. Tujuan Sekolah	
D. Tujuan Pengembangan Paket Keahlian	
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	
A. Kerangka Dasar	
B. Struktur Kurikulum	
C. Muatan Kurikulum	
BAB IV KALENDER PENDIDIKAN	
A. Permulaan tahun Pelajaran	
B. Waktu Belajar	
C. Libur Sekolah	
D. Permulaan tahun Pelajaran	
E. Rencana Kegiatan	
F. Pengembangan Silabus dan RPP	
BAB V PENUTUP	
LAMPIRAN	

RANGKUMAN HASIL TELAAH DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

A. KEGIATAN REVISI DAN PELAKSANAAN ANALISIS

Pengembangan kurikulum tahun pelajaran 2014-2015 merupakan hasil revisi dan pengembangan dari kurikulum tahun pelajaran 2012-2013 dan penambahan kurikulum 2013, khususnya untuk kelas X dan XI :

1. Revisi dilaksanakan dengan cara:
 - a. Pelaksanaan workshop dari tanggal 16 sampai dengan 18 Juli 2013 tentang pemanfaatan hasil analisis kondisi riil dan implementasi Kurikulum 2013 khusus untuk kelas X dan XI;
 - b. Rapat pleno dan pembahasan serta pelaksanaan revisi secara keseluruhan pada tanggal 1 Agustus 2013
2. Perbaikan/Revisi/Penambahan pada keseluruhan batang tubuh dokumen 1 dan dokumen 2 sesuai dengan pemanfaatan hasil analisis kondisi riil dan Kurikulum 2013.

B. HASIL REVISI DAN PENGEMBANGAN

C.

No.	Komponen	KTSP Kurikulum 2009	KTSP Kurikulum 2014-2015
1.	Landasan	Kurikulum dikembangkan berdasarkan : SKL, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian	Kurikulum dikembangkan berdasarkan : SKL, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian sesuai dengan ketentuan pelaksanaan kurikulum 2013
2.	Pengembangan Kurikulum	Pengembangan kurikulum sesuai dengan Analisis Konteks	Disesuaikan Analisis kondisi riil sekolah dan Karakteristik Kurikulum 2013
3.	Struktur Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Beban Belajar 40 jam/minggu - Pemetaan Kurikulum menimbulkan multi tafsir karena jumlah jam untuk menyelesaikan setiap mata pelajaran masih bersifat global - TIK merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri - Ada Program Pengembangan Diri dimana guru BK sangat berperan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Beban belajar 48 jam/minggu - Dikembangkan mata pelajaran Prakarya untuk semua jenjang - Mata pelajaran seluruh paket keahlian dibingkai dengan mata pelajaran Dasar bidang keahlian dan dasar Program Keahlian sehingga kurikulum dikembangkan berdasarkan kompetensi berbasis luas - Pemetaan jumlah jam setiap mata pelajaran perminggu sudah jelas

No.	Komponen	KTSP Kurikulum 2009	KTSP Kurikulum 2014-2015
		Pendikar	<ul style="list-style-type: none"> - TIK merupakan sarana pembelajaran, dipergunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran lain - Dikembangkan mata pelajaran simulasi digital yang dapat mengantarkan peserta didik mampu berkomunikasi melalui jaringan
4.	Ketuntasan Belajar	KKM semua tingkat ditetapkan dalam skala 0 - 100	KKM untuk setiap mata pelajaran mencakup untuk semua aspek. KKM untuk kelas X dan XI menggunakan skala 1 - 4
5.	Peminatan, Kenaikan Kelas dan Kelulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peminatan dilaksanakan pada kelas X pada saat pelaksanaan PPDB 2. Kenaikan tingkat bagi kelas X dan XI mengacu pada ketuntasan belajar sesuai dengan KKM 3. Kelulusan ditetapkan mengikuti POS UN yang ditetapkan pemerintah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peminatan dilaksanakan pada kelas X pada saat pelaksanaan PPDB 2. Kenaikan tingkat bagi kelas X dan XI mengacu pada ketuntasan belajar sesuai dengan KKM 3. Kelulusan ditetapkan mengikuti POS UN yang ditetapkan pemerintah
6.	Silabus dan RPP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus disiapkan oleh guru berdasarkan SKL dan Standar Isi (SKKD) dengan mengintegrasikan Pendikar 2. RPP disusun berdasarkan Kompetensi Dasar dengan Pendekatan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus sudah disiapkan dari Pemerintah Pusat sehingga sekolah tinggal memetakan pelaksanaan pembelajaran setiap semester 2. RPP disusun berdasarkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan materi yang faktual, konseptual, dan prosedural dengan mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkan penilaian autentik
7.	Kalender Pendidikan	Waktu belajar - 6 hari kerja dimulai jam 07:00 – 14.30 - 1 jam pelajaran 45 menit - Minggu efektif dalam 1 tahun 36 minggu	Waktu belajar - 6 hari kerja dimulai jam 07:00 – 14.30 - 1 jam pelajaran 45 menit - Minggu efektif dalam 1 tahun 36 minggu

ANALISA SWOT PENGEMBANGAN KTSP KURIKULUM 2013 SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESESS)	PELUANG (OPPORTUNITIES)	ANCAMAN (THREATS)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa termotivasi untuk bersama-sama mengembangkan metode pembelajaran yang efektif 2. Guru dan siswa berkolaborasi dalam menciptakan KBM yang efektif sehingga tercipta hubungan yang kondusif 3. Guru lebih kreatif dalam mengajar karena pada kurikulum ini guru dituntut untuk terus mengembangkan metode mengajar sesuai dengan perkembangan teknologi 4. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam KBM 5. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diwajibkan pada setiap siswa sehingga siswa menjadi pribadi yang aktif. 6. Keterampilan, nilai dan sikap sangat diperhatikan dalam kurikulum ini. 7. Penilaian siswa dilakukan secara menyeluruh (komprehensif) tidak hanya dari nilai ujian tetapi juga dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lain lain. 8. Ada pengembangan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan kurikulum ini, guru beranggapan tidak perlu menjelaskan materinya sehingga setiap siswa memahami ilmi secara berbeda-beda sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. . 2. Banyak guru yang belum siap karena kurang kreatifnya guru dalam mendesain pembelajaran yang efektif. 3. Konsep pendekatan scientific masih belum dipahami, apalagi tentang metoda pembelajaran yang kurang aplikatif disampaikan. 4. Guru belum sepenuhnya mampu merancang RPP dan penilaian autentik belum sepenuhnya dikuasai oleh guru. 5. Guru kurang kreatif dalam mengembangkan buku ajar karena sudah disediakan pemerintah. 6. Guru juga tidak pernah dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum 2013. 7. Guru dan siswa dianggap memiliki kapasitas yang sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah daerah sangat berperan dalam pengembangan kurikulum ini sehingga sekolah berpeluang untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana Sekolah dengan cara mengajukan prososal ke Pemerintah Daerah Tingkat I dan Tingkat II. 2. Persamaan kesempatan pendidikan bagi siswa baik di kota maupun di daerah bahkan daerah pelosok 3. Kurikulum 2013 Pendidikan Menengah disesuaikan dengan kurikulum Perguruan Tinggi sehingga siswa nantinya menjadi siap menghadapi dunia kampus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada evaluasi yang menyeluruh pada kurikulum KTSP sehingga dikhawatirkan pada kurikulum ini akan mengalami hal yang sama 2. Cakupan kurikulum di Indonesia dipersempit dengan target UN baik dari pemerintah daerah maupun pusat 3. Terlalu dekatnya jarak sosialisasi kurikulum 2013 dengan implementasinya sehingga guru belum siap melaksanakan kurikulum ini. 4. Kurikulum 2013 bersifat sentralistik mutlak sehingga membawa kelemahan dan ketidakefektifan dalam kerangka ke-Bhinekaan 5. Kurikulum 2013 kurang atau tidak melibatkan komponen utama pendidikan, yaitu guru. Guru dan sekolah lebih banyak didudukkan sebagai pelaksana dari kurikulum tersebut.

<p>dalam semua program mata pelajaran</p> <p>9. Siswa dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah.</p> <p>10. Kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.</p> <p>11. Kompetensi menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan.</p> <p>12. Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan soft skills dan hard skills, kewirausahaan).</p> <p>13. Kurikulum 2013 tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Yaitu menanamkan sikap kepribadian yang mencerminkan kepribadian bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>14. Menuntut adanya remediasi secara berkala.</p> <p>15. Tidak memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci karena Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman pembahas an sudah tersedi</p>	<p>8. Tidak ada keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013.</p> <p>9. Keseimbangan sulit dicapai karena kebijakan ujian nasional (UN) masih diberlakukan.</p> <p>10. Mata pelajaran non UN dikesampingkan padahal juga memberikan kontribusi besar untuk mewujudkan tujuan pendidikan.</p> <p>11. Kurikulum 2013 ditetapkan tanpa ada evaluasi dari pelaksanaan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP.</p> <p>12. Penyusunan materi ajar belum runtut sesuai tahap berpikir siswa, guru harus memilah dan menentukan materi esensial mengingat materi yang harus dikuasai siswa cukup banyak.</p> <p>13. Materi yang harus dikuasai siswa banyak dan luas serta kurang mendalam.</p> <p>14. Konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat kemampuan siswa</p> <p>15. Standar proses pembelajaran menggambarkan urutan pembelajaran yang kurang rinci sehingga membuka peluang penafsiran</p>		
---	---	--	--

<p>16. Sifat pembelajaran kontekstual.</p> <p>17. Meningkatkan motivasi mengajar dengan meningkatkan kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal.</p> <p>18. Buku, dan kelengkapan dokumen disiapkan lengkap sehingga memicu dan memacu guru untuk membaca dan menerapkan budaya literasi, dan membuat guru memiliki keterampilan membuat RPP, dan menerapkan pendekatan scientific secara benar.</p> <p>19. Kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan.</p> <p>20. Proses pembelajaran menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik melalui penilaian berbasis tes dan portofolio saling melengkapi.</p>	<p>yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.</p> <p>16. Beban belajar terlalu berat, sehingga waktu belajar di sekolah terlalu lama.</p>		
---	--	--	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 di 1.273 SMK sebagai SMK pelaksana untuk tahun pelajaran 2013-2014, termasuk SMK Negeri 5 Yogyakarta, Kota Yogyakarta, dan berdasarkan hasil evaluasi terhadap dokumen kurikulum yang ada (kurikulum 2012-2013), maka SMK Negeri 5 Yogyakarta perlu melakukan revisi terhadap dokumen tersebut, begitu juga dalam implementasinya.

Memperhatikan kondisi riil SMK Negeri 5 Yogyakarta yang berada di Kota Yogyakarta, maka pengembangan kurikulum juga harus disesuaikan dengan kondisi tersebut.

Pengembangan kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2013-2014 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta;
2. beban belajar bagi peserta didik pada SMK Negeri 5 Yogyakarta yang didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik;

3. Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan berdasarkan hasil revisi kurikulum tahun 2012-2013, pemanfaatan hasil analisis kondisi riil sekolah, terutama tenaga pendidik dan sarana-prasarana, serta analisis terhadap kurikulum 2013.
4. Kalender pendidikan SMK Negeri 5 Yogyakarta disusun berdasarkan hasil perhitungan minggu efektif untuk tahun pelajaran 2013-2014. Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta menjadi acuan bagi pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum dan karakteristik kurikulum 2013 dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil SMK Negeri 5 Yogyakarta dan Analisis Kondisi Lingkungan Sekolah.

B. Landasan

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Wewenang antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan oleh Pemerintah Daerah.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40, Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tanggal 23 Mei 2007 Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi.

14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70, Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
18. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya.
19. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2008, Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan.
20. Buku Induk Pembangunan Karakter dari Kementerian Pendidikan Nasional tentang tahun 2010.
21. Rencana Strategis SMK Negeri 5 Yogyakarta tahun 2014 - 2018

C. Tujuan Pengembangan

Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta disusun agar sekolah memiliki pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu pengembangan Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum yang disusun memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia. Khusus untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan ini di SMK Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan juga program keputrian dan pendalaman agama Islam yang diisi dengan kegiatan pengajian, akhlak dan budi pekerti. Selain itu peringatan hari-hari besar keagamaan dilaksanakan dengan mengundang penceramah yang kompeten atau memanfaatkan warga sekolah juga melaksanakan qurban dan bantuan sosial terhadap warga sekitar sekolah yang kurang mampu dengan anggaran yang direncanakan di RKAS.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta disusun dengan memperhatikan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan kinestetik peserta didik agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
Kota Yogyakarta memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan, oleh karena itu kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah, terutama dalam bidang seni dan peduli lingkungan, serta keterampilan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Prakarya.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
Pengembangan kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah dan nasional yang ditunjukkan dengan adanya Mulok Bahasa Daerah serta Seni dan Budaya Daerah, merupakan kebutuhan dan ciri khas Kota Yogyakarta. Tetapi tidak melupakan kebutuhan Nasional dan global yang ditandai dengan adanya pembinaan TIK yang lebih ke arah praktis.
5. Tuntutan dunia kerja
Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta harus memuat kecakapan hidup (life skill) untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di antaranya ialah program Mulok atau Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) yang terintegrasi dalam mata pelajaran.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan desain.
Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan desain serta perubahan kurikulum yang berlaku.
7. Agama
Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama, dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah sesuai dengan kompetensi Inti yang diharapkan.
8. Dinamika perkembangan global
Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain dengan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan minatnya, agar mereka mampu mengembangkannya secara mandiri di dunia nyata/kehidupan sehari-hari.
9. Penerapan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik dengan mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

10. Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik, serta pengembangan kegiatan pramuka sebagai ekstra kurikuler wajib yang harus diikuti.
11. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
12. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya
13. Kesetaraan Gender
Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta diarahkan kepada pendidikan yang berkeadilan dan mendorong tumbuhkembangnya kesetaraan gender
14. Karakteristik satuan pendidikan
Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.
15. Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa
Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa dalam dokumen dan implementasinya baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sekolah ataupun dalam lingkungan kehidupan di luar sekolah.

Dari uraian di atas, secara umum tujuan dari pengembangan kurikulum ini disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dan
5. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain.

BAB II

TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan telah dijelaskan pada pasal 76 dan 77 sebagai berikut :

1. Fungsi Pendidikan Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah kejuruan berfungsi:

- a. meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur;
- b. meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air;
- c. membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d. meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni;
- e. menyalurkan bakat dan kemampuan di bidang olahraga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi; dan
- f. meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

2. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah bertujuan membentuk peserta didik menjadi insan yang:

- a. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
- b. berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
- c. sehat, mandiri, dan percaya diri; dan
- d. toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

B. Visi SMK Negeri 5 Yogyakarta tahun 2014 - 2018

Terwujudnya **SMK** yang **CANTIK**, yaitu lahirnya pribadi yang **Santun, Mandiri dan Kreatif, Cerdas**, terciptanya lingkungan yang **Asri dan Nyaman**, tumbuhnya warga sekolah yang **Taqwa, Inovatif** dan budaya berfikir **Kritis**.

C. Misi SMK Negeri 5 Yogyakarta tahun 2014 - 2018

Untuk mencapai VISI tersebut, SMK Negeri 5 Yogyakarta mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan mendorong kesadaran akan pentingnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan desain dalam kehidupan global;
2. Menumbuhkan kesadaran bahwa belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan sepanjang hayat;
3. Melahirkan pribadi yang cerdas, mandiri dan kreatif
4. Menumbuhkan pribadi yang iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
5. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja;
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap seni dan budaya daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat
7. Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme
8. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

D. Tujuan SMK Negeri 5 Yogyakarta

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMK Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik sehingga memiliki kepribadian dan akhlak mulia.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global
3. Membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian bidang seni rupa dan Kriya agar lulusan mampu bekerja/melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
4. Memberdayakan seluruh komponen sumber daya sekolah untuk menggali dan mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal sehingga lulusan mampu mengembangkan diri, mandiri, ulet dan gigih berkompetisi di era global;
5. Mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya daerah, serta mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

E. Tujuan Program Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, sehingga memiliki kepribadian dan ahlak mulia;
2. Memberi layanan pendidikan kepada peserta didik dengan kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil agar dapat bekerja, baik mandiri atau sebagai tenaga kerja di dunia usaha/industri, ulet dan gigih berkompetisi serta mampu mengembangkan sikap profesional di bidang keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang Desain dan Produksi Kriya Tekstil agar mampu mengembangkan diri melalui tingkat satuan pendidikan yang lebih tinggi
4. Mengembangkan dan melestarikan budaya bangsa melalui perluasan dan pemerataan layanan pendidikan di bidang Desain dan Produksi Kriya Tekstil yang berbasis budaya daerah;

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Kerangka Dasar

1. Kelompok Mata Pelajaran

Tahun Pelajaran 2014-2015 SMK pelaksana Kurikulum 2013 memiliki kewajiban untuk menyusun KTSP dan melaksanakannya dengan mencakup dua kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Sebagai salah satu SMK pelaksana Kurikulum 2013, maka SMK Negeri 5 Yogyakarta pada tahun pelajaran 2014/2015 memilki struktur kurikulum untuk kedua kurikulum tersebut yang diberlakukan kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI serta kurikulum 2006 bagi kelas XII.

Untuk itu, kelas XII masih mengikuti Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) yang menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum terdiri atas :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa patriotisme bela Negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		lingkungan hidup, kesetaraan jender, demokrasi, tanggungjawab social, ketaatan pada hukum,ketaatan membayar pajak,dan sikap serta prilaku anti korupsi,kolusi, dan nepotisme.
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berfikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitifitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup,maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Pendidikan Jasmani, Olah raga dan kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, Olah raga dan kesehatan pada SMK dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerjasama,dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan prilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari prilaku seksual bebas,kecanduan narkoba,HIVatau AIDS, demam berdarah,muntaber,dan penyakit lain yang potensial mewabah.

Untuk kelas X dan XI mengikuti pola dan ketentuan Kurikulum 2013, yaitu adanya kelompok mata Pelajaran Wajib A dan Wajib B, dan Kelompok C yang terdiri dari Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian, Kelompok Mata Pelajaran dasar Program Keahlian dan Kelompok Mata pelajaran Paket Keahlian, yang semuanya mengusung ke pencapaian Standar Kompetensi Lulusan sebagai berikut:

No.	Domain	Kompetensi
1.	Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2.	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
3.	Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Kompetensi Lulusan dapat dicapai melalui Kompetensi Inti sebagai berikut;

No.	Domain	Kompetensi Inti
1.	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
2.	Pengetahuan	1. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No.	Domain	Kompetensi Inti
		<p>2. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
3.	Keterampilan	<p>1. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p> <p>2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> <p>3. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

Kompetensi Inti tersebut dijabarkan kedalam Kompetensi Dasar yang untuk selanjutnya dirumuskan menjadi materi ajar dan mata pelajaran.

2. Prinsip Pengembangan di SMK Negeri 5 Yogyakarta

Pengembangan Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta mengacu kepada karakteristik Kurikulum 2013 dan prinsip pengembangan KTSP sebagai berikut :

a. Karakteristik Kurikulum 2013:

- 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
- 6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 7) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

b. Prinsip Pengembangan kurikulum ;

- 1) **Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.**

Kurikulum di SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu:

- a) Terwujudnya SMK yang CANTIK, yaitu lahirnya pribadi yang Santun, Mandiri dan Kreatif, Cerdas, terciptanya lingkungan yang Asri dan Nyaman, tumbuhnya warga sekolah yang Taqwa, Inovatif dan budaya berfikir Kritis.
- b) Menumbukan dan mendorong kesadaran akan pentingnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Desain dalam kehidupan global;

- c) Menumbuhkan kesadaran bahwa belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan sepanjang hayat;
- d) Melahirkan pribadi yang cerdas, mandiri dan kreatif
- e) Menumbuhkan pribadi yang iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- f) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja;
- g) Menumbuhkan penghayatan terhadap seni dan budaya daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat
- h) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme
- i) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

c. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, keunggulan lokal dan potensi daerah, jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, integrasi pendidik dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) serta pengembangan diri secara terpadu yang disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna antar substansi.

d. Tanggap terhadap perkembangan ilmu Pengetahuan, teknologi, Seni dan Desain

Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan desain yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu semangat dan isi kurikulum harus dapat mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan desain dengan tepat. Untuk memenuhi hal tersebut maka di SMK Negeri 5 Yogyakarta ditambahkan pendidikan berbasis keunggulan lokal yang terintegrasi dalam mata pelajaran yang relevan, seni dan budaya daerah.

e. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjalin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan pribadi, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional.

f. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang tingkatan.

g. Belajar Sepanjang Hayat

Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta diarahkan kepada proses pengembangan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, informal dan non formal, dengan memperhatikan kondisi dan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya dengan memperhatikan dan mengintegrasikan karakter bangsa. Oleh sebab itu di SMK Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan program peduli lingkungan, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai instansi terkait.

h. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta mengacu kepada visi pendidikan nasional dan visi Kota Yogyakarta untuk mempertahankan dan melestarikan budaya sehingga kota Yogyakarta menjadi Pusat Budaya, serta Visi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sehubungan hal tersebut SMK Negeri 5 Yogyakarta melaksanakan program pengembangan dan pelestarian Seni dan Budaya Daerah.

3. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum.

Pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Didasarkan pada potensi, perkembangan, dan minat peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan melalui kegiatan Tatap Muka

(TM), Penugasan Terstruktur (PT), dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT), pengembangan diri baik melalui Bimbingan Karier (BK) maupun kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Menegakkan 4 (empat) pilar belajar yaitu :
 - Learning to know (Belajar untuk memahami dan menghayati) .
 - Learning to do (Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif).
 - Learning to be (Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif dan menyenangkan).
 - Learning to live together (Belajar untuk kehidupan bersama dan berguna bagi orang lain).
- c. Melalui bimbingan guru wali yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan BP/BK secara terjadwal. Setiap guru wali memiliki maksimal 22 orang peserta didik sebagai peserta bimbingannya.
- d. Setiap guru mata pelajaran memiliki jadwal konsultasi mata pelajaran disesuaikan dengan minat peserta didik dan dilaksanakan dalam suasana peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat, dengan prinsip Tut Wuri handayani, Ingmadya mangun karsa, Ing Ngarsa Sung Tulada.
- e. Menggunakan pendekatan multi strategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan fasilitas internet.
- f. Mendayagunakan kondisi alam, sosial budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- g. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun mulai kelas X sampai dengan XII. Untuk kelas X, struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti (KI), serta Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai untuk semua mata pelajaran, sedangkan struktur kurikulum untuk kelas XI dan kelas XII disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Pengorganisasian kelas pada SMK Negeri 5 Yogyakarta dibagi kedalam dua kelompok, yaitu :

- 1) kelas X dan XI yang melaksanakan kurikulum 2013 dengan peminatan vokasional : Animasi; Desain Komunikasi Visual, Desain dan Produksi Kriya Tekstil, Desain dan Produksi Kriya Kulit, Desain dan Produksi Kriya Keramik, Desain dan Produksi Kriya Logam, dan Desain dan Produksi Kriya Kayu. yang didasarkan pada hasil pemilihan minat peserta didik ; dan
- 2) Kelas XII yang melaksanakan lanjutan kurikulum 2006 dengan penjurusan yang terdiri dari 7 kometensi keahlian, yaitu : Animasi, Desain dan Produksi Kriya Tekstil, Desain dan Produksi Kriya Kulit, Desain dan Produksi Kriya Keramik, Desain dan Produksi Kriya Logam, Desain dan Produksi Kriya Kayu, dan Desain Komunikasi Visual,

1. Kurikulum Kelas X (sepuluh)

- a. Kelas X terdiri atas peminatan MIA, IIS, dan Lintas Minat yang didasarkan pada hasil angket pemilihan peminatan peserta didik, Pengembangan diri melalui kegiatan ekstra dan BP/BK, serta Kegiatan Pramuka sebagai ekstra kurikuler wajib bagi semua peserta didik kelas X. Jumlah mata pelajaran di kelas X 16 mata pelajaran yang terdiri atas 6 mata pelajaran wajib A, 4 mata pelajaran wajib B, 4 mata pelajaran peminatan, dan 2 mata pelajaran lintas minat.
- b. Struktur Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta Kelas X disajikan dalam tabel 1 berikut :

STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

BIDANG KEAHLIAN : SENI DAN KRIYA
PROGRAM KEAHLIAN : DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA
PAKET KEAHLIAN : DESAIN & PRODIKSI KRIYA TEKSTIL

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
1	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
2	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
3	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian (Wajib)							
	1.1 Dasar dasar desain	2	2	2	2	-	-
	1.2 Pengetahuan bahan	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
	2.1 Dasar KeKriyaan	10	10	-	-	-	-
	2.2 Desain Produk	7	7	-	-	-	-
	2.3 Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian							
	3.1. Pewarnaan	-	-	2	2	2	2
	3.2. Batik	-	-	6	6	6	6
	3.3. Tenun	-	-	4	4	4	4
	3.4. Cetak saring	-	-	2	2	4	4
	3.5. Jahit	-	-	4	4	4	4
	3.6. Makrame	-	-	2	2	4	4
Muatan Lokal Bhs Jawa/Karawitan		2	2	2	2	-	-
TOTAL		50	50	50	50	48	48

2. Muatan Lokal

Berdasarkan hasil analisis keunggulan daerah Kota Yogyakarta maka jenis muatan yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta seperti terdapat dalam struktur kurikulum pada tabel di atas adalah Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) untuk kelas X dan Karawitan gaya Yogyakarta untuk kelas XI

Strategi pelaksanaan muatan lokal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) adalah muatan lokal yang harus dilaksanakan di setiap sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah ditetapkan pada Peraturan Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya dengan SK/KD yang dibuat di DIY. Muatan lokal bahasa Jawa ini diberikan di kelas X dan menjadi mata pelajaran wajib B.
- b. Untuk Seni Karawitan adalah muatan lokal di sekolah kota Yogyakarta sebagaimana yang ditetapkan pada Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2008, Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan. Seni karawitan ini diberikan di kelas XI sebanyak 2 jam perminggu, dengan SK/KD yang dikembangkan secara mandiri, dan menjadi mata pelajaran wajib B.

3. Pengembangan diri

Pengembangan diri bukan merupakan suatu pelajaran yang harus diajarkan oleh tenaga pendidik. Pengembangan diri bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik yang sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, tenaga pendidik atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- Pramuka, yang menjadi ekstrakurikuler wajib bagi kelas X
- Olah Raga, diantaranya : Volley Ball, Basket, Sepak Bola, Futsal, Karate, Pencak Silat, Taekwondo
- Kesenian
- Karya tulis ilmiah
- PA (Pencinta Alam)
- Paskibra
- PMR
- Majalah Dinding
- Pendalaman Agama Islam
- Marsing Band

4. Alokasi waktu

Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

5. Minggu efektif

Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah 36 - 38 minggu efektif.

C. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta untuk kelas X meliputi Kompetensi Inti dan sejumlah Kompetensi Dasar yang dirumuskan dalam mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar peserta didik. Untuk kelas XI dan Kelas XII, muatan kurikulum tersebut merupakan mata yang harus ditempuh oleh peserta didik pada setiap jenjang kelas. Muatan lokal dan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu kelas X untuk tahun pelajaran 2013-2014 menacu kepada silabus, sesuai Permendikbud Nomor 69 tahun 2013, sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII mata pelajaran serta alokasi waktu tertera pada struktur kurikulum yang tercantum pada Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar isi.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan potensi daerah termasuk keunggulan daerah yang diisi dengan Bahasa Jawa dan Seni Karawitan.

3. Kegiatan Pengembangan diri

Pengembangan diri bukan mata pelajaran yang harus diasuh oleh tenaga pendidik. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Di SMK Negeri 5 Yogyakarta, pengembangan diri meliputi 2 kegiatan yaitu :

a. Pembentukan karakter Peserta didik

Pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan dan lingkungan guna mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa yang dilakukan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram, dan kegiatan keteladanan. SMK Negeri 5 Yogyakarta telah memulai kegiatan pembentukan karakter ini dengan pembiasaan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan berdoa pada jam pertama setiap harinya.

- b. Pengembangan potensi dan pengekspresian diri
Pengembangan potensi dan pengekspresian diri di SMK Negeri 5 Yogyakarta melalui bidang seni, Olah Raga, Keterampilan, Kelompok Pencinta Mata Pelajaran dan karya tulis.

4. Pengaturan Beban Belajar.

- a. Di SMK Negeri 5 Yogyakarta, beban belajar menggunakan sistem Paket dan setiap semester mata pelajaran yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik sebagaimana tercantum pada struktur program kurikulum.
- b. Alokasi waktu untuk Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT) maksimal 60 % dari waktu kegiatan tatap muka per minggu mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Alokasi waktu untuk tatap muka setiap jam pelajaran 45 menit.
- d. Jumlah jam pelajaran perminggu adalah sebagai berikut:
 - 1) Kelas X : 50 jam pelajaran; (ada penambahan 2 jam pelajaran untuk muatan lokal Bahasa Jawa dan Seni Karawitan).
 - 2) Kelas XI : 48 Jam pelajaran,
 - 3) Kelas XII : 48 jam pelajaran

5. Kriteria Ketuntasan Minimal

Ketuntasan minimal ditentukan oleh masing-masing Guru Mata Pelajaran dengan berpedoman kepada nilai input atau rata-rata nilai terakhir yang diperoleh peserta didik pada setiap jenjang kelas. Setiap guru mata pelajaran di SMK Negeri 5 Yogyakarta meningkatkan kriteria ketuntasan minimal secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. Ketuntasan minimal di SMK Negeri 5 Yogyakarta diserahkan kepada guru mata pelajaran dan dilaporkan kepada pihak yang terkait.

a. Kelas X

Kriteri ketuntasan minimal untuk kelas X dan XI di SMK Negeri 5 Yogyakarta mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar, daya dukung dan karakteristik peserta didik dengan memperhatikan nilai raport, SKHUN, dan rekomendasi dari sekolah asal, maka untuk tahun pelajaran 2013-2014 diputuskan bahwa KKM untuk semua mata pelajaran Wajib A, Wajib B, Peminatan, adalah 75 atau sama dengan 2,6 (dua koma enam).

b. Kelas XII

Untuk Kelas XII dengan memperhatikan Kompleksitas materi, Daya dukung, dan Intak peserta didik, maka KKM setiap mata pelajaran ditetapkan minimal 75

6. Penilaian

a. Kelas X dan XI

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 66 tahun 2013 Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.

- 1) Penilaian otentik dilakukan oleh guru secara berkelanjutan.
- 2) Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.
- 3) Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
- 4) Ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan.
- 5) Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.
- 6) Ujian tingkat kompetensi dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas XI, dengan menggunakan kisi-kisi yang disusun oleh Pemerintah. Ujian tingkat kompetensi pada akhir kelas kelas XII dilakukan melalui UN.
- 7) Ujian Mutu Tingkat Kompetensi dilakukan dengan metode survey oleh Pemerintah pada akhir kelas dan kelas XI.
- 8) Ujian sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- 9) Ujian Nasional dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

- 1) Penilaian kompetensi sikap
Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui:
 - a) observasi,
 - b) penilaian diri (*self assessment*),
 - c) penilaian “teman sejawat” (*peer assessment*) oleh peserta didik
 - d) Jurnal.

Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah lembar pengamatan berupa daftar cek (*checklist*) atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

SB	=	Sangat Baik	=	80 - 100
B	=	Baik	=	70 - 79
C	=	Cukup	=	60 - 69
K	=	Kurang	=	< 60

Nilai kompetensi sikap pada LHB didapat dari rata-rata nilai observasi, nilai diri sendiri, nilai antar teman dan nilai jurnal

Contoh:

Seorang peserta didik dalam mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti memperoleh:

Nilai Observasi = 85, Nilai diri sendiri = 75, Nilai antarteman = 80, Nilai Jurnal = 75

Nilai Sikap = $(85+75+80+75) : 4 = 315 : 4 = 79$ (dibulatkan)

Kualifikasi = **Baik (B)**

Deskripsi: Sikapnya baik, berpakaian sesuai dengan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan sikap jujur dan hormat kepada guru, namun kontrol dirinya perlu ditingkatkan.

2) Penilaian kompetensi pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik) melalui:

- a) Tes tulis
- b) Tes lisan
- c) Penugasan

Penilaian Pengetahuan terdiri atas: Nilai Proses (Nilai Harian) = NH, Nilai Ulangan Tengah Semester = UTS, dan Nilai Ulangan Akhir Semester = UAS.

- a) Nilai Harian diperoleh dari hasil Tes Tulis, Tes Lisan, dan Penugasan yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran satu Kompetensi Dasar (KD).
- b) Penghitungan nilai Pengetahuan diperoleh dari rerata NH, UTS, dan UAS.
- c) Penilaian Laporan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik (Nilai Rapor) untuk **pengetahuan** menggunakan penilaian kuantitatif dengan skala 1 – 4 (kelipatan 0,33), dengan 2 (dua) desimal dan diberi predikat sebagai berikut:

A : 3,67 – 4,00	C ⁺ : 2,01 - 2,33
A ⁻ : 3,34 - 3,66	C : 1,67 - 2,00
B ⁺ : 3,01 - 3,33	C ⁻ : 1,34 - 1,66
B : 2,67 - 3,00	D ⁺ : 1,01 - 1,33
B ⁻ : 2,34 - 2,66	D : ≤ 1,00

- d) Penghitungan Nilai Pengetahuan adalah dengan cara:
- NH, UTS, dan UAS menggunakan skala nilai 0 sd 100
 - Nilai rapor merupakan hasil konversi dari rerata NH, UTS, dan UAS, dengan perhitungan sebagai berikut ➡ (rerata NH, UTS, dan UAS /100) x 4
 - Contoh:
Seorang Peserta didik memperoleh nilai pengetahuan pada Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti sebagai berikut:
NH = 80, UTS = 75, UAS = 85
Nilai rerata NH, UTS, dan UAS = $(80 + 75 + 85) : 3 = 240 : 3 = 80$
Nilai Konversi = $(80 : 100) \times 4 = 3,20$; Predikat **B+**
Nilai pengetahuan yang ditulis pada LPK (Rapor) adalah nilai konversi (3,20) dan predikatnya (B+).

3) Penilaian kompetensi keterampilan

- a) Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik) melalui:
- Tes praktik
 - Proyek
 - Portofolio
- b) Penilaian kompetensi keterampilan terdiri atas:
- Nilai Praktik,
 - Nilai Proyek,
 - Nilai Portofolio
- c) Penilaian Keterampilan dilakukan pada setiap akhir menyelesaikan satu KD.
- d) Penghitungan nilai keterampilan diperoleh dari rata-rata Penilaian Praktik, Penilaian Proyek dan Penilaian Portofolio.
- e) Pengolahan Nilai Laporan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik (Nilai Rapor) untuk **Keterampilan** menggunakan penilaian kuantitatif dengan skala 1 - 4 (kelipatan 0,33), dengan 2 (dua) desimal dan diberi predikat sebagai berikut:

A : 3,67 – 4,00	C ⁺ : 2,01 - 2,33
A ⁻ : 3,34 - 3,66	C : 1,67 - 2,00
B ⁺ : 3,01 - 3,33	C ⁻ : 1,34 - 1,66
B : 2,67 - 3,00	D ⁺ : 1,01 - 1,33
B ⁻ : 2,34 - 2,66	D : ≤ 1,00

- f) Penghitungan Nilai Keterampilan adalah dengan cara:
- Nilai praktik, proyek, dan portofolio menggunakan skala nilai 0 sd 100.
 - Nilai rapor merupakan hasil konversi dari rerata nilai praktik (NPr), proyek (NPj), dan portofolio (NPo) dengan perhitungan sebagai berikut → $(\text{rerata NPr, NPj, dan NPo} / 100) \times 4$
 - Contoh:
Seorang peserta didik memperoleh nilai keterampilan pada Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti sebagai berikut:
 - Nilai Praktik (NPr) = 80; Nilai Proyek (NPj) = 75; Nilai Portofolio (NPo) = 80
 - Rerata NPr, NPj, NPo = $80 + 75 + 80 : 3 = 235 : 3 = 78,33$
 - Nilai Konversi = $(78,33/100) \times 4 = 3,13$;
 Predikat **B+**
Nilai keterampilan yang ditulis pada LPK (Raport) adalah nilai koversi (3,13) dan predikatnya (B+).

b. Kelas XII

Penilaian dilakukan secara menyeluruh, yaitu mencakup semua aspek kompetensi yang meliputi kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dan dilakukan oleh semua guru.

- 1) Kemampuan kognitif dilaksanakan melalui:
 - Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS)
Hasil ulangan (ulangan harian/UTS/UAS) dibagikan kepada peserta didik untuk ditandatangani oleh orang tua dan dikumpulkan oleh guru mata pelajaran menjadi portofolio nilai ulangan peserta didik yang akan menjadi pertimbangan dalam kenaikan, penjurusan dan kelulusan peserta didik.
 - Tugas Terstruktur (PT)
 - Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)
 - Semua guru diwajibkan memiliki program remedial yang dibuat awal tahun yang berisi tentang aturan bagi peserta didik yang harus mengikuti remedial. Setelah melaksanakan

remedial (apabila ada) guru membuat laporan yang berisi tentang siapa yang diremedial, kapan diremedial dan bentuk remedialnya.

- 2) Kemampuan afektif dan psikomotor penilaiannya diintegrasikan ke dalam penilaian kognitif dan praktik serta penilaiannya diserahkan ke guru masing-masing serta hasil akhir penilaian disesuaikan dengan dominasi ranah.
- 3) Penilaian Kelompok Mata Pelajaran
Penilaian akhir hasil belajar peserta didik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan kelompok mata pelajaran estetika selain oleh guru mata pelajaran masing-masing, juga dipertimbangkan dan dimusyawarahkan dengan semua guru yang dilaksanakan melalui rapat guru dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku.

7. Kenaikan Kelas dan kelulusan.

- a. Kenaikan kelas
 - 1) Dilaksanakan pada setiap akhir Tahun Pelajaran.
 - 2) Peserta didik dinyatakan bisa naik kelas setingkat yang lebih tinggi, apabila :
 - a) Mempunyai nilai seluruh aspek penilaian pada semua mata pelajaran yang terstruktur (kelompok A, kelompok B dan kelompok C (Peminatan) di kelas X dan kelas XI pada semester ganjil dan genap.
 - b) Nilai semua mata pelajaran telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau lebih.
 - c) Kehadiran tatap muka pada setiap mata pelajaran minimal 90% diperhitungkan dari tatap muka tanpa memperhitungkan ketidakhadiran karena sakit atau alasan tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - d) Khusus kelas X mempunyai nilai Ekstra kurikuler Wajib Pramuka minimal Baik (B).
 - e) Memiliki nilai ekstra kurikuler sesuai pilihan peserta didik
 - f) Penilaian sikap seluruh mata pelajaran minimal Baik (B)
 - 3) Bagi peserta didik kelas X yang dinyatakan tidak naik ke kelas XI, maka peserta didik yang bersangkutan secara otomatis tidak dapat melakukan regridasi pada tahun pelajaran berikutnya dan harus mengundurkan diri sebagai siswa di SMK Negeri 5 Yogyakarta untuk tahun pelajaran sesudahnya

b. Kelulusan

Untuk kelas XII yang masih menggunakan kurikulum 2006, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 72 ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :

- 1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- 2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran;
- 3) lulus Ujian Sekolah (US); dan
- 4) lulus Ujian Nasional (UN).

1) Lulus Ujian Sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Rerata Nilai Ujian Sekolah (US) minimal mencapai KKM 7,5 (tujuh koma lima) untuk masing-masing mata pelajaran;
- b) Rata-rata Nilai Sekolah (NS) untuk semua mata pelajaran yang diujikan sekurang-kurangnya 7,5
- c) NS diperoleh dari $70\% \times$ rata-rata nilai rapor semester 1 sampai 5 dan $30\% \times$ nilai Ujian Sekolah

2) Lulus UJIAN NASIONAL.

- a) Nilai Akhir (NA) untuk setiap mata pelajaran yang diujikan secara nasional serendah-rendahnya 4,00
- b) NA diperoleh dari Nilai Sekolah (NS) $\times 40\%$ dan Nilai Ujian Nasional (UN) $\times 60\%$
- c) Rata-rata seluruh mata pelajaran yang di UN kan sekurang-kurangnya 5,5

3) Lulus Uji Kompetensi Keahlian sekurang-kurangnya 6,00 dengan perhitungan :

- NA ujian Teori Kejuruan sekurang-kurangnya 4,00
- NA Praktek kejuruan sekurang-kurangnya 7,00
- NA Kompetensi Keahlian (NA teori kejuruan $\times 30\%$) + (NA Praktik $\times 70\%$) sekurang-kurangnya 6,00

8. Peminatan

Peminatan di SMK Negeri 5 Yogyakarta dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru kelas X.

9. Pendidikan Kecakapan Hidup

a. Prinsip Umum Implementasi Kecakapan Hidup

Implementasi Pendidikan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran dapat dilakukan secara integral. Hal tersebut dapat dilakkukan karena pembekalan kecakapan hidup merupakan pesan Pendidikan atau

“hidden curriculum” yang keberhasilannya sangat tergantung pada cara penyampaian bukan pada materi pesannya.

Untuk seluruh peserta didik, secara umum prinsip implementasi konsep kecakapan hidup mencakup tiga domain, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan praktis dengan fokus;

- 1) Menekankan pada pola pembelajaran yang mengarahkan kepada prinsip *learning to think, learning to do, learning to be, learning to live together*
- 2) Menggunakan pendekatan pembelajaran yang fleksibel (*flexible learning*), dan pembelajaran yang menyenangkan (*enjoy learning*).
- 3) Pola pendekatan diarahkan kepada proses pembiasaan,
- 4) Perancangan pembelajaran mengacu pada keterpaduan penguasaan *personal skill, social skill, academic skill*, dan *vocasional skill*.
- 5) Perancangan strategi pembelajaran diarahkan pada prinsip cara belajar peserta didik aktif yaitu peserta didik sebagai subyek bukan obyek.
- 6) Menerapkan penggunaan multi metode dalam pembelajaran.
- 7) Peran Guru lebih sebagai perancang dan fasilitator untuk terjadi proses belajar, bukan pada terjadinya proses mengajar.

b. Model Pembelajaran Kecakapan Hidup dalam Proses Pembelajaran.

Model pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi kecakapan hidup yang dimiliki peserta didik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirancang melalui penggunaan variasi metode mengajar, antara lain:

- 1) Metode kerja kelompok dapat digunakan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi antar sesamapeserta didik, menghargai kelebihan dan kekurangan masing-masing anggota tim, kemampuan bekerja dalam tim, dan lain-lain.
- 2) Metode kasus dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan persoalan yang terjadi di lingkungan peserta didik. Pemilihan kasus dapat diserahkan kepada peserta didik agar peserta didik lebih peka untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terjadi.
- 3) Metode Eksperimen dapat digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menganalisis sesuatu, menghubungkan sebab akibat, mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada, berfikir berdasarkan fakta yang ada dan didukung dengan landasan teori yang telah ditanamkan atau diberikan melalui ceramah/tanya jawab. Peserta didik diberi keleluasaan untuk melakukan

percobaan yang berbeda antar yang satu dengan yang lainnya. Melalui kegiatan ini diharapkan kecakapan akademik dan berfikir peserta didik terlatih dan berkembang sesuai potensi peserta didik.

- 4) Pemberian tugas dalam bentuk laporan disertai dengan presentasi didepan kelas.

Metode ini digunakan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menuangkan pokok-pokok pikiran atau ide-ide yang berbentuk tulisan sekaligus mengkomunikasikan secara lisan. Dari kegiatan ini, peserta didik berlatih bagaimana berkomunikasi lisan dan tulisan, mengeluarkan ide-ide atau gagasan, mendengarkan dan menghargai perbedaan pendapat dari orang lain, mengelola emosi, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan dirinya dan orang lain.

- 5) Debat grup, dapat digunakan untuk melatih kemampuan berkomunikasi, mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang, tidak memaksakan kehendak pribadi, tidak emosional dalam diskusi, dan menghargai adanya perbedaan sudut pandang.
- 6) Pelaksanaan penyusunan karya tulis untuk kelas XII yang diharapkan menjadi bekal bagi peserta didik untuk memasuki lapangan pekerjaan/melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi (PT).

10. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global, serta Pendidikan Karakter

SMK Negeri 5 Yogyakarta mengintegrasikan PBKL dalam mata pelajaran yang relevan dengan terlebih dahulu menganalisis potensi keunggulan lokal dan kesiapan sekolah. Integrasi PBKL dilakukan pada mata pelajaran Seni Budaya, dan mata pelajaran paket keahlian.

Untuk Pendidikan karakter bangsa di SMK Negeri 5 Yogyakarta diintegrasikan pada semua mata pelajaran dengan nilai-nilai karakter yang relevan dengan masing-masing mata pelajaran tersebut, serta menerapkan keteladanan yang dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun efektif, efektif fakultatif dan hari libur. Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

A. Permulaan Tahun Pelajaran

Untuk kelas X hari-hari pertama masuk sekolah berlangsung lebih awal selama 3 (tiga) hari untuk melaksanakan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD).

Sedangkan permulaan tahun pembelajaran efektif untuk semua kelas dimulai pada minggu ketiga bulan Juli. Pada tahun 2014/2015 dimulai pada tanggal 14 Juli 2014

B. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) dengan waktu pembelajaran sebagai berikut :

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.00 – 14.30
Selasa	07.00 – 14.30
Rabu	07.00 – 14.30
Kamis	07.00 – 14.30
Jum'at	07.00 – 11.45
Sabtu	07.00 – 14.30

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, waktu pembelajaran efektif belajar sebagai berikut:

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Keterangan
Juli 2014	5	3	Libur Akhir Tahun Pelajaran, pelaksanaan MOPD, dan Libur Akhir Ramadhan
Agustus 2014	4	4	
September 2014	4	4	
Oktober 2014	5	5	
November 2014	4	4	
Desember 2014	5	0	Ulangan Akhir Semester, Pengisian LHB dan Libur Akhir Semester
Januari 2015			Libur Akhir Semester
Pebruari 2015			
Maret 2015			Perkiraan Ujian Sekolah Utama
April 2015			Perkiraan Ujian Nasional Utama
Mei 2015			
Juni 2015			Ulangan Kenaikan Kelas dan Libur Akhir Semester
Jumlah	52	37	

C. Libur Sekolah

Hari libur sekolah adalah hari yang ditetapkan oleh sekolah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah. Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan berikut ini.:

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan.
2. Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari libur serentak untuk setiap jenjang dan jenis Pendidikan.

Hari libur yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah:

- Libur jeda antar semester dimulai hari Tanggal 22 Desember 2014 sampai dengan 1 Januari 2015
- Libur Semester 2 : 23 Juni 2015– 12 Juli 2015
- Libur khusus HUT PGRI tanggal 25

Hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat antara lain:

- Tahun Baru
- Idul Fitri dan Cuti Bersama
- Idul Adha
- Tahun Baru Imlek
- Tahun Baru Hijriah
- Hari Raya Nyepi
- Maulid Nabi Muhammad saw.
- Tahun Baru Imlek
- Wafat Isa Al masih
- Hari Raya Waisak
- Kenaikan Isa Al Masih
- Hari Kemerdekaan RI
- Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- Hari Raya Natal
- Hari Buruh Internasional

D. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan sekolah tahun pelajaran 2013-2014 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

RENCANA KEGIATAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2014-2015

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KET.
1.	Penerimaan Peserta didik Baru	7 – 15 Juni 2013	
2.	Daftar Ulang Peserta Didik Baru	24– 29 Juni 2013	
3.	Pembuatan jadwal pembelajaran	1– 13 Juli 2013	
4.	Pembagian Kelas X	5 Juli 2013	
5.	Masa Orientasi Peserta Didik(MOPD)	2 – 4 Juli 2013	
6.	Pembagian Kelas X	5 Juli 2013	
7.	Pembagian Kelas XI	9 – 13 Juli 2013	
8.	Rapat Pleno Komite (OT Peserta didik)	13 Juli 2013	
9.	Rapat Persiapan KBM Semester I	13 Juli 2013	
10.	Hari pertama tahun pelajaran 2013-2014	15 Juli 2013	
11.	Menyusun program penialaian, remedial, dan pengayaan	Minggu ke 2 Juli 201	

12.	Rapat Koordinasi TU	Setiap hari Senin Minggu Ketiga	1 X 1 Bulan
13.	Rapat Kordinasi Wali Peserta Didik	Setiap hari Senin Minggu Kedua	1 X 1 Bulan
14.	Rapat Kordinasi Pembina OSIS	Setiap hari Senin Minggu Pertama	1 X 1 Bulan
15.	Rapat Koordinasi Staf & wakil	Setiap hari Senin Minggu Keempat	1 X 1 Bulan
16.	Peringatan Kemerdekaan RI	17 Agustus 2013	Upacara
17.	Remedial/Pengayaan	Setiap hari efektif belajar	Di luar jam PBM
18.	Pesantren Kilat	26 Juli – 1 Agustus 2013	
19.	Libur Idul Fitri	2 – 15 Agustus 2013	
20.	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)	Oktober 2013	
21.	Pemilihan Ketua OSIS Periode 2014/2015	November 2013	
22.	Rapat Evaluasi Smt. 1 & Persiapan Smt.2	20 Desember 2013	
23.	Pembagian LHBPB	21 Desember 2013	
24.	Libur Semester 1	23 Des. 2013– 3 Januari 2014	
25.	Hari pertama semester 2	5 Januari 2014	
26.	Rapat Pembentukan Panitia US/UN	Januari 2014	
27.	Pemantapan Kelas XII	Januari – April 2014	
28.	TO Ujian Sekolah	Jan., Feb., 2014	
29.	Ujian Praktik	Maret 2014	
30.	Ujian Sekolah	Maret 2014	
31.	TO Ujian Nasional	Feb., Maret 2014	
32.	Ujian Nasional	April 2014	
33.	Rapat Kelulusan	Mei 2014	
34.	Pelepasan Peserta Didik kelas XII	Juni 2014	

35.	Rapat Kenaikan Kelas + Evaluasi Tahun Pelajaran 2013-2014	19 Juni 2014	
36.	Pembagian LHB	21 Juni 2014	

E. Pengembangan Silabus dan RPP

1. Pengembangan silabus Kelas XII di SMK Negeri 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2014-2015 merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap guru yang mengajar kelas XII untuk mata pelajaran yang diampunya.
2. Silabus setiap mata pelajaran disusun berdasarkan kalender Pendidikan satuan Pendidikan SMK Negeri 5 Yogyakarta, yakni 18 minggu efektif di semester 1 dan 19 minggu efektif di semester 2.
3. Implementasi pembelajaran untuk setiap mata pelajaran berdasarkan pada struktur kurikulum yang tersedia di Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk Kelas XII dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan untuk Kelas X dan XI
4. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran di dalam silabus, disesuaikan dengan standar kompetensi dasar tiap mata pelajaran berdasarkan alokasi waktu yang tersedia dan struktur kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta .
5. Cara Pengembangan Silabus Kelas XII.
SMK Negeri 5 Yogyakarta memfasilitasi para guru dalam mengembangkan silabus melalui:
 - a. In house Training, bersama pengawas sekolah dan Pejabat Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta;
 - b. Memberdayakan kelompok guru mata pelajaran (MGMP);
 - c. Mendatangkan Nara Sumber dari luar;
 - d. Penugasan penyusunan ditindaklanjuti dengan pembahasan dalam kelompok maupun pleno;
 - e. Pengesahan oleh Kepala Sekolah;
 - f. Validasi ke Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Pengesahan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Langkah-langkah Pengembangan Silabus Kelas XII
 - a. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa dan nilai-nilai Etika Lalu Lintas terhadap:
 - 1) Karakteristik Mata pelajaran;
 - 2) Tujuan Mata Pelajaran;
 - 3) Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
 - 4) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
 - 5) Silabus setiap mata pelajaran.

- b. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran dirancang dalam rangka pencapaian kompetensi dasar, harus memberi pengalaman belajar kepada peserta didik yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar. Pengalaman belajar yang diberikan dapat melalui pendekatan pembelajaran bervariasi, dan berpusat pada peserta didik, serta memuat kecakapan hidup yang perlu dilatihkan pada peserta didik serta nilai-nilai karakter bangsa. Untuk kelas X dan XI, proses pembelajaran dirancang dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta materi pelajaran yang faktual, konseptual, dan prosedural.
- c. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
Perumusan indikator pencapaian kompetensi mengacu kepada hasil analisis materi dan potensi peserta didik agar dicapai perubahan perilaku dan dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai karakter bangsa.
- d. Jenis Penilaian
Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk dan penilaian diri. Untuk kelas X dan XI, pendidik dituntut untuk melaksanakan autentik yang berarti penilaian asli dari awal, sepanjang proses pembelajaran, dan nilai hasil belajar yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar yang diajarkan.
Sistem penilaian berbentuk penilaian berkelanjutan, artinya semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan, ketercapaian kompetensi yang telah dicapai dan yang belum tercapai. Untuk kompetensi yang belum tercapai diadakan remedial baik individu maupun kelompok yang dilaksanakan sebelum melanjutkan ke materi/SK/KD berikutnya.
- e. Pengembangan Silabus dan RPP Berkelanjutan
- 1) Melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum sekolah minimal setiap akhir semester;
 - 2) Mengadakan IHT tentang Kurikulum 2013, pendalaman silabus dan penyusunan RPP
 - 3) Mengikut sertakan tenaga pendidik SMK Negeri 5 Yogyakarta dalam berbagai pelatihan, baik di sekolah, tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun tingkat nasional.

STRUKTUR KURIKULUM KTSP 2006
SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

No	MATA PELAJARAN	Perme	X				XI				XII					Jumlah	
			1		2		3		4		5				6		
			18	mg	18	mg	18	mg	18	mg	8	mg	10	mg	14	mg	
A	MATA PELAJARAN																
1	Pendidikan Agama	192					36	2	36	2	PI		20	2	28	2	192
2	PPKn	192					36	2	36	2	PI		20	2	28	2	192
3	Bahasa Indonesia	192					36	2	36	2	PI		20	2	28	2	192
4	Bahasa Inggris	440					72	4	36	2	PI		20	2	28	2	300
5	Matematika	330					72	4	72	4	PI		40	4	56	4	330
6	IPA	192					0	0	0	0	PI		0	0	0	0	72
7	Fisika																
8	Kimia																
9	IPS	128					36	2	36	2							144
10	Seni Budaya	128					36	2	36	2							144
11	Penjasorkes	192					36	2	36	2	PI		20	2	28	2	192
12	KEJURUAN																
	1. KKPI	202					36	2	36	2	PI		20	2	28	2	192
	2. Kewirausahaan	192					36	2	36	2	PI		20	2	28	2	192
	3. Dasar Kejuruan	140															144
	4. Kompetensi Kejuruan	1044					216	12	288	16	PI		220	22	308	22	1248
B	MUATAN LOKAL	192					36	2	36	2							144
C	PENGEMBANGAN DIRI	192					0	0	0	0	PI						0
	JUMLAH JAM 1 TAHUN	3948						38		40			40		40		3678

BAB V

PENUTUP

Demikianlah revisi dan pengembangan Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta telah selesai kami laksanakan, dengan harapan segala upaya yang telah kami rancang ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di SMK Negeri 5 Yogyakarta dan di Indonesia pada umumnya.

Pendidikan sebagai aset bangsa sudah selayaknya mendapat perhatian dan diutamakan oleh semua pihak sebab investasi di bidang ilmu pengetahuan akan membawa kemajuan bangsa di masa yang akan datang.

Semoga dengan diselenggarakannya otonomi pendidikan dan otonomi sekolah dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk pencerahan anak bangsa.

Kepada semua pihak yang telah membantu selesainya Kurikulum SMK Negeri 5 Yogyakarta ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan berdo'a semoga Allah swt. membalas amal baik Bapak/Ibu/Sdr. dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya kepada Allah jualah kita semua bertawakal, semoga apapun yang kita lakukan senantiasa mendapatkan ridlo-Nya. Amin.

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
KURIKULUM 2013 SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Lampiran A. Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**Lampiran B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran
Wajib Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan**

B-1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

**B-1a Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti**

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT 1.2 Berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup 1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam 1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait 2.4 Menunjukkan perilaku menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait 2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait 2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> 2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah 2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p> <p>3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan</p> <p>3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir;</p> <p>3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT</p> <p>3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama;</p> <p>3.8 Memahami kedudukan Alquran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.9 Memahami pengelolaan wakaf</p> <p>3.10.1. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah</p> <p>3.10.2. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan lancar.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 dengan lancar.</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna <i>Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i></p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu 4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam 4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf 4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf 4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah 4.8.2. Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT 1.3 Berperilaku taat kepada aturan 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah 1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait 2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam 2.6. Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindari diri dari tindak kekerasan.</p> <p>3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT</p> <p>3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p> <p>3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan</p> <p>3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p> <p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p> <p>3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</p> <p>3.10. Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</p> <p>3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p> <p>3.12. Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800 - sekarang)</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar</p> <p>4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar</p> <p>4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah swt</p> <p>4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT</p> <p>4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p> <p>4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan</p> <p>4.9 Mendeskripsikan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p> <p>4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.11 Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah 4.12 mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah 4.13 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa kejayaan 4.14 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) (3)

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada qada dan qadar 1.3 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan pernikahan 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 119 dan Q.S. Lukman (31): 14 serta hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan sikap kritis dan demokratis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Ali Imran (3) : 190-191 dan 159, serta hadits terkait. 2.4 Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (<i>ihsan</i>) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait. 2.5 Menunjukkan sikap mawas diri dan taat beribadah sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada hari akhir 2.6 Menunjukkan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal sebagai cerminan dari kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT 2.7 Menunjukkan sika semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis,</p> <p>3.2 Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).</p> <p>3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir.</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar.</p> <p>3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.</p> <p>3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam</p> <p>3.7 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam</p> <p>3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam</p> <p>3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar</p> <p>4.2.1. Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dengan lancar</p> <p>4.3. Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir</p> <p>4.4. Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT</p> <p>4.5. Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan</p> <p>4.6. Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam</p> <p>4.7. Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam</p> <p>4.8. mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam</p> <p>4.9. Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia</p>

B-1b Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti

KELAS X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri karunia Allah bagi dirinya yang terus <u>bertumbuh sebagai pribadi dewasa</u> . 1.2 Menghayati nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan sosial. 1.3 Mengakui peran Roh Kudus dalam membarui kehidupan orang beriman. 1.4 Mensyukuri karunia Allah melalui kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas. 1.5 Mensyukuri keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Mengembangkan perilaku sebagai pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa. 2.2 Meneladani Yesus dalam mewujudkan nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan. 2.3 Bersedia hidup baru sebagai wujud percaya pada peran Roh Kudus sebagai pembaharu. 2.4 Bersedia hidup bersama dengan orang lain tanpa kehilangan identitas. 2.5 Merespon keberadaan Allah sebagai pembaharu dalam relasi dengan sesama manusia dan alam..
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa. 3.2 Memahami makna nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan. 3.3 Menjelaskan peran Roh Kudus dalam membarui kehidupan orang beriman. 3.4 Menjelaskan makna kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas. 3.5 Memahami keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menunjukkan ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa. 4.2 Menerapkan nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, Kasih dan Keadilan dalam kehidupan. 4.3 Memberikan kesaksian tentang peran Roh Kudus sebagai pembaharu. 4.4 Mengkaji bagian Alkitab yang berbicara mengenai peran Roh Kudus dalam membarui kehidupan orang beriman dari kitab Kisah Rasul. 4.5.1. Menjalani kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas. 4.5.2. Mengekspresikan diri sebagai pribadi yang mengalami pembaruan.

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengakui peran Allah dalam kehidupan keluarga. 1.2 Menghayati nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga agar siap menghadapi gaya hidup modern 1.3 Mengakui peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama dalam kehidupan modern 1.4 Mengakui bahwa perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi adalah anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengembangkan perilaku tanggung jawab sebagai wujud dari pengakuan terhadap peran Allah dalam kehidupan keluarga. 2.2 Mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga untuk menghadapi gaya hidup modern. 2.3 Bersikap kritis dalam menyikapi peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern 2.4 Bersikap kritis dalam menghadapi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
------------------------	-------------------------

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menjelaskan peran Allah dalam kehidupan keluarga 3.2 Menjelaskan pentingnya nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga untuk menghadapi gaya hidup modern. 3.3 Menganalisis peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern 3.4 Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Bersaksi tentang peran Allah dalam keluarganya 4.2 Berperan aktif mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarganya untuk menghadapi gaya hidup modern 4.3 Membuat refleksi tentang peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern 4.4 Membuat karya untuk mengkritisi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima HAM sebagai anugerah Allah 1.2 Mensyukuri pemberian Allah dalam kehidupan multikultur 1.3 Menghayati kasih Allah kepada semua orang yang diwujudkan dalam nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global 1.4 Menghayati perannya sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai HAM 2.2 Mengembangkan sikap dan perilaku yang menghargai multikultur 2.3 Menunjukkan nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global 2.4 Mengembangkan perilaku sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
-----------------	------------------

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami arti HAM dan hubungannya dengan tuntutan keadilan yang Allah kehendaki 3.2 Menganalisis berbagai pelanggaran HAM di Indonesia yang merusak kehidupan dan kesejahteraan manusia, 3.3 Memahami nilai-nilai multikultur 3.4 Menjelaskan makna nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global mengacu pada teks Alkitab 3.5 Menguraikan perannya sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari selaku murid Kristus
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menerapkan sikap dan perilaku yang menghargai HAM 4.2 Berperan aktif dalam menjunjung kehidupan yang multikultur 4.3 Menalar nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global mengacu pada teks Alkitab 4.4 Proaktif sebagai pembawa damai sejahtera selaku murid Kristus

B-1c Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati keberadaan dirinya dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.</p> <p>1.2 Menghayati makna bersyukur atas diri apa adanya</p> <p>1.3 Menerima jati diri sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat</p> <p>1.4 Menghayati sikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain</p> <p>1.5 Bersikap patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat</p> <p>1.6 Menghayati sikap kritis dan bertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang</p> <p>1.7 Menghayati Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani</p> <p>1.8 Menghayati Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah</p> <p>1.9 Menghayati pribadi Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia</p> <p>1.10 Menghayati pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat</p> <p>1.11 Menghayati Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani</p> <p>1.12 Menghayati peran Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Berperilaku tanggungjawab dalam menerima diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.</p> <p>2.2 Berperilaku jujur dalam bersyukur atas diri apa adanya</p> <p>2.3 Berperilaku santun sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat</p> <p>2.4 Berperilaku santun dengan saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain</p> <p>2.5 Berperilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat</p> <p>2.6 Bersikap kritis dan bertanggungjawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang</p> <p>2.7 Berperilaku tanggungjawab terhadap ajaran Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani</p> <p>2.8 Berperilaku tanggungjawab sebagai pengikut Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>2.9 Berperilaku jujur menerima pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia</p> <p>2.10 Berperilaku jujur menerima pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat</p> <p>2.11 Berperilaku tanggungjawab dalam menerima Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani Berperilaku tanggungjawab pada karya Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja</p>
<p>3. Memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.</p> <p>3.2 Memahami makna bersyukur atas diri apa adanya</p> <p>3.3 Memahami jati diri sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat</p> <p>3.4 Memahami sikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain</p> <p>3.5 Memahami sikap dan perilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat</p> <p>3.6 Memahami sikap kritis dan bertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang</p> <p>3.7 Memahami Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani</p> <p>3.8 Memahami Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah</p> <p>3.9 Memahami pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia</p> <p>3.10 Memahami pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat</p> <p>3.11 Memahami Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani</p> <p>3.12 Memahami peran Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja</p>
<p>4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melatih diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya.</p> <p>4.2 Mengungkapkan rasa yukur atas diri apa adanya yang diciptakan Tuhan</p> <p>4.3 Menunjukkan jati diri sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat</p> <p>4.4 Bersikap saling menghargai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain.</p> <p>4.5 Berperilaku patuh terhadap suara hati dan dapat bertindak secara benar dan tepat</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.6 Bersikap kritis dan bertanggung-jawab terhadap pengaruh mass media, ideologi dan gaya hidup yang berkembang</p> <p>4.7 Menghayati Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani</p> <p>4.8 Bersaksi tentang Yesus Kristus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah</p> <p>4.9 Meneladani pribadi Yesus Kristus yang rela menderita , sengsara, wafat, dan bangkit demi kebahagiaan manusia</p> <p>4.10 Meneladani pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat</p> <p>4.11 Menghayati Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani</p> <p>4.12 Menghayati Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja</p>

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menghayati Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka.</p> <p>1.2. Menghayati sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p> <p>1.3. Menghayati fungsi dan peranan hierarki</p> <p>1.4. Menghayati tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus</p> <p>1.5. Menghayati hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia</p> <p>1.6. Menghayati hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia</p> <p>1.7. Menghayati makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan	<p>2.1. Berperilaku tanggung jawab sebagai anggota Gereja yang merupakan umat Allah dan persekutuan yang terbuka.</p> <p>2.2. Berperilaku disiplin pada sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p> <p>2.3. Berperilaku santun pada fungsi dan peranan hierarki</p> <p>2.4. Berperilaku tanggungjawab pada tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.5 Berprilaku peduli pada hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia</p> <p>2.6 Berprilaku peduli pada hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia</p> <p>2.7 Berprilaku bertanggungjawab sebagai perwujudan dari makna dan hakikat bersyukur atas hidup yang merupakan anugerah Allah</p>
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Memahami Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka.</p> <p>3.2 Memahami sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p> <p>3.3 Memahami fungsi dan peranan hierarki</p> <p>3.4 Memahami tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus</p> <p>3.5 Memahami hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia</p> <p>3.6 Memahami tentang hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia</p> <p>3.7 Memahami makna dan hakikat bersyukur atas hidup sebagai anugerah Allah</p>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1. Menghayati Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka.</p> <p>4.2. Menghayati sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p> <p>4.3. Bersaksi tentang fungsi dan peranan Hierarki</p> <p>4.4. Melibatkan diri dalam tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid Yesus Kristus</p> <p>4.5. Menghayati hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia</p> <p>4.6. Menghayati hak asasi manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta menegakkan hak asasi manusia</p> <p>4.7. Mensyukuri hidup sebagai anugerah Allah</p>

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut 1.2. Menghayati nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus 1.3. Menghayati kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah 1.4. Menghayati makna berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain 1.5. Menghayati makna keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Berperilaku tannggungjawab pada panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut 2.2. Berperilaku peduli pada nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus 2.3. Berperilaku cinta damai pada kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah 2.4. Berperilaku proaktif untuk berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain 2.5. Berperilaku tanggungjawab sebagai umat Katolik dalam keterlibatan aktif membangun bangsa dan negara Indonesia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut 3.2 Memahami nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus 3.3 Memahami kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah 3.4 Memahami makna berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain 3.5 Memahami makna keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan negara Indonesia

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melaksanakan panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup tersebut</p> <p>4.2 Menerapkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus</p> <p>4.3 Mensyukuri kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah Allah</p> <p>4.4 Berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain</p> <p>4.5 Berperan aktif dalam membangun bangsa dan negara Indonesia</p>

B-1d Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Membiasakan mengucapkan salam agama Hindu 1.2 Membiasakan mengucapkan dainika upasana (doa sehari-hari).
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Toleran terhadap sesama, keluarga, dan lingkungan dengan cara menyayangi ciptaan Sang Hyang Widhi (Ahimsa). 2.2 Berperilaku jujur (Satya), menghargai dan menghormati (Tat Tvam Asi) makhluk ciptaan Sang Hyang Widhi
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami hakekat dan nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana 3.2 Menyebutkan ajaran Upaveda sebagai tuntunan hidup 3.3 Menjelaskan hakekat padewasan (wariga) dalam kehidupan umat Hindu. 3.4 Menjelaskan ajaran Dharsana dalam agama Hindu 3.5 Menjelaskan ajaran Catur Asrama. 3.6 Menjelaskan perilaku gotong royong dan kerjasama, serta berinteraksi secara efektif dengan menjalankan ajaran Catur Warna sesuai sastra Hindu
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	1.1 mempraktikkan pelaksanaan yadnya menurut kitab Ramayana dalam kehidupan. 1.2 Menalar Upaveda sebagai tuntunan hidup 1.3 Mempraktekkan cara menentukan padewasan (wariga) dalam kehidupan umat Hindu 1.4 Menalar ajaran Dharsana sabagai bagian dalam filsafat Hindu 1.5 Mempraktekkan manfaat menjalani ajaran Catur Asrama dalam kehidupan 1.6 Menyaji masing-masing fungsi Catur Warna dalam masyarakat

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Membiasakan mengucapkan salam agama Hindu 1.2. Membiasakan mengucapkan dainika upasana (doa sehari-hari).
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Toleran terhadap sesama, keluarga, dan lingkungan dengan cara menyayangi ciptaan Sang Hyang Widhi (Ahimsa). 2.2 Berperilaku jujur (Satya), menghargai dan menghormati (Tat Tvam Asi) makhluk ciptaan Sang Hyang Widhi
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	1.2 Menjelaskan pengertian dan pelaksanaan Yoga menurut Sastra Hindu. 1.3 Memahami hakekat dan nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Mahabharata 1.4 Memahami ajaran Catur Marga sebagai jalan berhubungan dengan Sang Hyang Widhi 3.4 Menjelaskan ajaran Wibuthi Marga dalam kehidupan 3.5 Menjelaskan kitab Manawa Dharma Sastra sebagai kitab hukum Hindu 3.6 Menjelaskan nilai-nilai ajaran Niwerti dan Prawerti Marga dalam kehidupan 3.7 Memahami hakekat ajaran Catur Purusarta dalam kehidupan sehari-hari 3.8 Menjelaskan perilaku bertanggungjawab, peduli, santun dan cinta damai, untuk menciptakan keluarga yang rukun bahagia dan sejahtera sesuai ajaran wiwaha.
4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 mempraktikkan sikap-sikap yoga 4.2 mempraktikkan pelaksanaan yadnya menurut kitab Mahabharata dalam kehidupan. 4.3 mempraktikkan sikap melaksanakan Catur Marga 4.4 Menyaji ajaran Wibuthi Marga dalam kehidupan 4.5 mempraktikkan ajaran Manawa Dharma Sastra sebagai kitab hukum Hindu 4.6 Menalar nilai-nilai ajaran Niwerti dan Prawerti Marga dalam kehidupan 4.7 mempraktekan perilaku jujur, disiplin, peduli dan ramah dengan menjalankan ajaran Catur Purusarta dalam kehidupan sehari-hari 4.8 Menyaji perilaku bertanggungjawab, peduli, santun dan cinta damai, untuk menciptakan keluarga yang rukun bahagia dan sejahtera sesuai ajaran wiwaha.

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Membiasakan mengucapkan salam agama Hindu 1.2 Membiasakan mengucapkan dainika upasana (doa sehari-hari).
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Toleran terhadap sesama, keluarga, dan lingkungan dengan cara menyayangi ciptaan Sang Hyang Widhi (Ahimsa). 2.2 Berperilaku jujur (Satya), menghargai dan menghormati (Tat Tvam Asi) makhluk ciptaan Sang Hyang Widhi
3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menjelaskan ajaran Moksha dalam Susastra Veda 3.2 Menyebutkan sumber-sumber Hukum Hindu dalam Susastra Veda 3.3 Menjelaskan kebudayaan Prasejarah dan Sejarah, teori-teori masuknya agama Hindu di Indonesia 3.4 Menjelaskan ajaran Yantra, Tantra dan Mantra 3.5 Menjelaskan ajaran Nawa Widha Bhakti 3.6 Menjelaskan ajaran Tri Purusha 3.7 Menerapkan sikap disiplin, peduli dan bertanggungjawab sesuai dengan ajaran Dasa Yama Bratha 3.8 Menerapkan sikap disiplin, peduli dan bertanggungjawab sesuai dengan ajaran Dasa Nyama Bratha
4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyaji Astangga Yoga untuk mencapai Moksha 4.2 Melantunkan sloka-sloka yang terkait dengan sumber hukum Hindu 4.3 Menyaji bukti-bukti prasejarah dan sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia 4.4 mempraktekkan ajaran Yantra, Tantra dan Mantra dalam kehidupan 4.5 mempraktekkan ajaran Nawa Widha Bhakti sebagai ajaran sikap hidup yang positif dalam kehidupan 4.6 Menalar ajaran Tri Purusha sebagai manifestasi Ida Sang Hyang Widhi 4.7 mempraktekkan ajaran Dasa Yama Bratha dalam kehidupan sehari-hari 4.8 mempraktekkan ajaran Dasa Nyama Bratha dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mengamalkan manifestasi keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 1.2. Menghayati Triratna sebagai pelindung
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Mengembangkan sikap pluralisme, inklusivisme, dan toleransi dalam lingkungan social 2.2 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan santun sebagai manifestasi keyakinan agama Buddha 2.3 Mengembangkan makna berlindung kepada Triratna dan cara merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Merumuskan peranan agama, tujuan hidup, dan perlindungan berdasarkan agama Buddha 3.2 Merumuskan peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. 3.3 Mendeskripsikan berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum tertib kosmis (<i>niyama</i>) 3.4 Mendeskripsikan sejarah penulisan, ruang lingkup dan intisari Tripitaka
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menerapkan ajaran agama Buddha dalam kehidupan bermasyarakat 4.2 Menalar peranan Agama Buddha dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. 4.3 Menalar berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum tertib kosmis 4.4 Membuat peta konsep tentang Tripitaka

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati puja dan doa dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Menghayati hukum Kebenaran Mutlak sebagai hukum alam yang berlaku universal
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengembangkan Ucapan, Perbuatan dan Penghidupan Benar sebagai praktik Jalan Mulia Berunsur Delapan 2.2 Mengembangkan perilaku ramah lingkungan dan responsif sebagai bentuk kepedulian lingkungan 2.3 Mengembangkan perilaku gotong royong, kerja sama, cinta damai, dan proaktif sebagai bentuk kepedulian sosial
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami aspek-aspek dan pengklasifikasian sila 3.2 Mendeskripsikan prinsip-prinsip normatif serta kriteria baik dan buruk suatu perbuatan 3.3 Merumuskan puja terkait dengan budaya 3.4 Menganalisis berbagai fenomena dan kejadian berdasarkan proses kerja hukum Empat Kebenaran Mulia, Hukum Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Universal, dan Sebab Akibat yang Saling Bergantungan
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Mengimplementasikan aspek-aspek sila sehingga menjadi manusia susila 4.2 Menalar kriteria baik-buruk suatu perbuatan 4.3 mempraktikkan puja dan doa dalam kehidupan sehari-hari 4.4 Menerapkan konsep hukum-hukum Kebenaran dalam aktivitas sehari-hari.

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati perbuatan dan akibatnya dalam kehidupan manusia berikutnya 1.2 Menghayati hidup penuh kesadaran (<i>mindfulness</i>) dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengembangkan sikap dan perilaku manusia susila sebagai agen transformasi masyarakat dalam membangun peradaban bangsa 2.2 Mengembangkan perilaku disiplin dalam melakukan Usaha, Perhatian, dan Konsentrasi Benar sebagai praktik dari Jalan Mulia Berunsur Delapan 2.3 Menumbuhkan Pandangan dan Pikiran Benar sebagai pelaksanaan Jalan Mulia Berunsur Delapan
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mendeskripsikan konsep alam semesta dan alam-alam kehidupan 3.2 Mendeskripsikan konsep meditasi pandangan terang 3.3 Mendeskripsikan masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Membuat peta konsep alam-alam kehidupan 4.2 mempraktikkan hidup penuh kesadaran dalam kehidupan sehari-hari 4.3 Mengatasi masalah-masalah kehidupan sesuai dengan ajaran Buddha

B-1e Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kebesaran (jalan suci) Tuhan, dan kekuasaan (hukum suci) Tuhan.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati makna diturunkannya wahyu Tuhan bagi agama Khonghucu. 2.2 Menunjukkan sikap toleran dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. 2.3 Menghayati makna pentingnya kerukunan dalam kehidupan manusia di atas dunia.
3. Memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami kebesaran dan kekuasaan Tian atas hidup dan kehidupan di dunia ini. 3.2 Memahami hakikat dan sifat dasar manusia. 3.3 Memahami hakikat dan makna ibadah. 3.4 Memahami makna persembahyangan kepada Tian. 3.5 Menjelaskan karya dan nilai keteladanan para Nabi dan Raja Suci. 3.6 Menjelaskan sejarah masuknya agama Khonghucu, perkembangan, dan eksistensi agama Khonghucu di Indonesia. 3.7 Mengenal tempat ibadah umat Khonghucu. 3.8 Memahami makna perbedaan, toleransi, kerukunan, dan hidup harmonis.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menceritakan pengalaman spiritual akan kebesaran dan kekuasaan Tuhan. 4.2 Mencari contoh-contoh tindakan yang merupakan dorongan dari benih-benih kebajikan (watak sejati). 4.3 mempraktekkan perbuatan menolong sesama sebagai bentuk ibadah yang nyata, melakukan hormat dengan merangkapkan tangan sesuai tingkatannya, dan mempraktekkan Jing Zuo (duduk diam). 4.4 Mempraktekan sembahyang kepada Tian, dan Leluhur.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.5 Mencari benda-benda dan karya yang ditemukan oleh para nabi purba yang sampai kini masih digunakan.</p> <p>4.6 Merumuskan sikap dan tindakan yang harus dilakukan untuk eksistensi agama Khonghucu ke depan.</p> <p>4.7 Berkunjung dan mencari informasi tentang tempat-tempat ibadah umat Khonghucu.</p> <p>4.8 Berdialog dengan tokoh dari agama lain tentang makna pentingnya kerukunan dan cara-cara yang harus diambil untuk membangun kerukunan.</p>

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini nabi Kongzi sebagai <i>Mu Duo</i> Tuhan (<i>Tian Zi Mu Duo</i>).
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Mengemukakan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku bakti kepada orang tua.</p> <p>2.2 Mengamalkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi/Mencius.</p> <p>2.3 Menerapkan perilaku yang berlandaskan cinta kasih dan kebenaran.</p>
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Memahami pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia.</p> <p>3.2 Memahami <i>Xiao</i> sebagai pokok kebajikan.</p> <p>3.3 Menjelaskan upacara (sembahyang) kepada para Suci (<i>Shen Ming</i>).</p> <p>3.4 Memahami Nabi Kongzi sebagai <i>Tian Zi Mu Duo</i>.</p> <p>3.5 Menjelaskan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi.</p> <p>3.6 Memahami upacara-upacara persembahyangan kepada leluhur.</p> <p>3.7 Menjelaskan makna Cinta kasih dan kebenaran.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Mempraktekkan sikap mengasihi sesama manusia dan usaha berhenti pada puncak kebaikan dari salah-satu predikat yang disandang. 4.2 Mempraktekkan perilaku hormat kepada orang tua sebagai bentuk laku bakti. 4.3 Memberikan sumbangan dana untuk bakti sosial pada hari persaudaraan. 4.4 Mempraktekkan sikap dan kebiasaan Nabi Kongzi dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Mempraktekkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi. 4.6 Memperagakan upacara persembahyangan kepada leluhur. 4.7 Mempraktekkan perilaku yang berlandaskan Cinta kasih dan kebenaran.

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kitab suci sebagai tuntunan perilaku hidup.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menerapkan sikap dan perilaku berlandaskan <i>Zhong</i> dan <i>Shu</i> . 2.2 Menunjukkan semangat suka belajar. 2.3 Menghayati makna sikap Tengah sempurna. 2.4 Menghayati <i>Xin Chun</i> sebagai momentum pembaharuan diri.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	1. Mengenal kitab suci yang pokok (<i>Si Shu</i>) dan kitab suci yang mendasari (<i>Wu Jing</i>). 2. Memahami makna <i>Zhong Shu</i> (Satya dan Tegasarira). 3. Memahami pentingnya pendidikan dan belajar bagi manusia dalam rangka menggenapi kodrat suci kemanusiaan-nya. 4. Memahami makna sikap hidup ‘Tengah Sempurna’ 5. Menjelaskan makna agamis <i>Xin Chun</i> (tahun baru Kongzi-li) serta kaitannya dengan tradisi dan budaya. 6. Memahami sikap dan karakter Junzi.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mempresentasikan pemahaman tentang salah-satu ayat yang terdapat dalam kitab <i>Si Shu</i> atau <i>Wu Jing</i>. 4.2 Menceritakan pengalaman penerapan sikap Zhong Shu serta manfaatnya. 4.3 mempraktekan metodologi belajar. 4.4 Mencari contoh-contoh sikap tengah dalam sebuah kasus, dan mempraktekannya. 4.5 Mengamati tradisi-dan kebiasaan yang dilakukan umat Khonghucu terkait dengan perayaan Tahun Baru Kongzi li (<i>Xin Chun</i>). 4.6 Memperaktekan sikap dan karakter Junzi.</p>

B-2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat. 1.2 Menghayati isi dan makna pasal 28E dan 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, serta hukum. 2.4 Mengamalkan sikap toleransi antarumat beragama dan kepercayaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.. 2.5 Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia. 2.6 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 3.2 Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Memahami bentuk dan kedaulatan Negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3.4 Memahami hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3.5 Memahami sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI. 3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.7 Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>.</p> <p>3.8 Memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.</p>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	<p>4.1 Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3 Menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.4 Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.5 Menyaji hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI</p> <p>4.6 Menyaji analisis penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p> <p>4.7 Menyaji hasil analisis tentang indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>.</p> <p>4.8 Menyaji analisis tentang pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia</p> <p>4.9.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.9.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya 1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 2.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam). 2.4 Menghayati berbagai dampak dan bentuk ancaman terhadap negara dalam mempertahankan Bhinneka Tunggal Ika. 2.5 Menghayati budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian 3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara 3.7 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.8 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>3.9 Menganalisis macam-macam budaya politik di Indonesia</p>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.3 Menyaji hasil analisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>4.4 Menyaji hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p> <p>4.7 Menyaji hasil analisis tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.8 Menyaji hasil analisis tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>4.9 Menyaji hasil analisis tentang macam-macam budaya politik di Indonesia</p> <p>4.10.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.10.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengamalkan ketaatan terhadap agama dan kepercayaan yang dianut dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 1.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.3 Menghayati jiwa toleransi antarumat beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 1.4 Menghargai karakter berakhlak mulia dalam memperkuat komitmen negara kesatuan..
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup dan ideologi nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2.2 Mengamalkan kesadaran berkonstitusi berdasarkan pemahaman latar belakang, proses perumusan dan pengesahan, serta perkembangan aktualisasi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 2.4 Mengamalkan tanggungjawab warga negara untuk mengatasi ancaman terhadap negara 2.5 Mengamalkan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat, dan integrasi nasional dalam konteks NKRI.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis berbagai kasus pelanggaran HAM secara argumentatif dan saling keterhubungan antara aspek ideal, instrumental dan praksis sila-sila Pancasila 3.2 Memahami pelaksanaan pasal-pasal yang mengatur tentang keuangan, BPK, dan kekuasaan kehakiman 3.3 Menganalisis dinamika pengelolaan kekuasaan negara di pusat dan daerah berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam mewujudkan tujuan negara 3.4 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga Negara 3.5 Mengevaluasi peran Indonesia dalam hubungan Internasional 3.6 Menganalisis strategi yang diterapkan negara Indonesia dalam menyelesaikan ancaman terhadap negara dalam memperkuat persatuan dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 3.7 Menganalisis dinamika penyelenggaraan negara dalam konsep NKRI dan konsep negara federal

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyaji pembahasan kasus pelanggaran HAM secara argumentatif dan saling keterhubungan antara aspek ideal, instrumental dan praksis sila-sila Pancasila</p> <p>4.2 Menyaji pelaksanaan pasal-pasal yang mengatur tentang keuangan, BPK, dan kekuasaan kehakiman</p> <p>4.3 Menyaji hasil analisis dinamika pengelolaan kekuasaan negara di pusat dan daerah berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam mewujudkan tujuan negara</p> <p>4.4 Menyaji analisis penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p> <p>4.5 Menyaji hasil evaluasi dari berbagai media massa tentang peran Indonesia dalam hubungan internasional.</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis strategi yang diterapkan negara Indonesia dalam menyelesaikan ancaman terhadap negara dalam memperkuat persatuan bangsa.</p> <p>4.7 Menyaji hasil analisis dinamika penyelenggaraan negara dalam konsep NKRI dan konsep negara federal</p> <p>4.9.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender.</p> <p>4.9.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>

B-3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa</p> <p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi</p> <p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik</p>
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	<p>2.6 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>2.7 Membandingkan teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>2.8 Menganalisis teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>2.9 Mengidentifikasi teks anekdot,eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>2.10 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, negosiasi, berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>
3 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>3.2 Menginterpretasi makna teks anekdot,eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Menyunting teks anekdot,eksposisi,laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>3.5 Mengabstraksi teks anekdot, eksposisi,laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>3.6 Mengonversi teks anekdot, eksposisi,laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa</p> <p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama</p> <p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, ideologis, dan kebijakan publik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan kembali kecelakaan lalu lintas, narkoba, dan kriminal (terorisme)</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memaparkan kebijakan lingkungan dan perdagangan bebas</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membandingkan teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Menganalisis teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama berdasarkan kaidah-kaidah baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.5 Mengevaluasi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama berdasarkan kaidah-kaidah baik melalui lisan maupun tulisan</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menginterpretasi makna teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama sesuai dengan struktur dan kaidah baik secara lisan maupun tulisan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.4 Mengabstraksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, danulasan/reviu film/drama baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.5 Mengonversi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, danulasan/reviu film/drama ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah baik secara lisan maupun tulisan</p>

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa</p> <p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel</p> <p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menyampaikan cerita sejarah tentang tokoh-tokoh nasional dan internasional</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan berita politik, ekonomi, sosial, dan kriminal</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan iklan yang bersifat deskriptif, persuasif, maupun eksposisi</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memaparkan editorial/opini tentang konflik sosial, politik, ekonomi, kebijakan publik, dan lingkungan hidup</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyajikan novel</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membandingkan teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Menganalisis teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel berdasarkan kaidah-kaidah baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.5 Mengevaluasi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel berdasarkan kaidah-kaidah baik melalui lisan maupun tulisan</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menginterpretasi makna teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 memproduksi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Mengabstraksi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.5 Mengonversi teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>

B-4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Matematika**KELAS:X**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kebesaran Tuhan dengan menyadari keteraturan dan kompleksitas terhadap ciptaannya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah. 2.2 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika. 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memilih dan menerapkan aturan eksponen dan logaritma sesuai dengan karakteristik permasalahan yang akan diselesaikan dan memeriksa kebenaran langkah-langkahnya. 3.2 Mendeskripsikan dan menganalisis konsep nilai mutlak dalam persamaan dan pertidaksamaan serta menerapkannya dalam pemecahan masalah nyata. 3.3 Mendeskripsikan konsep sistem persamaan linier dua dan tiga variabel serta pertidaksamaan linier dua variabel dan mampu menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menentukan himpunan penyelesaiannya serta memeriksa kebenaran jawabannya dalam pemecahan masalah matematika. 3.4 Mendeskripsikan konsep matriks sebagai representasi numeric dalam kaitannya dengan konteks nyata. 3.5 Mendeskripsikan operasi sederhana matriks serta menerapkannya dalam pemecahan masalah. 3.6 Mendeskripsikan daerah asal, daerah kawan, dan daerah hasil suatu relasi antara dua himpunan yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, himpunan pasangan terurut, atau ekspresi simbolik) 3.7 Mengidentifikasi relasi yang disajikan dalam berbagai bentuk yang merupakan fungsi. 3.8 Memprediksi pola barisan dan deret aritmetika dan geometri atau barisan. lainnya melalui pengamatan dan memberikan alasannya 3.9 Mendeskripsikan berbagai bentuk ekspresi yang dapat diubah menjadi persamaan kuadrat.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
------------------------	-------------------------

	<p>3.10 Mendeskripsikan persamaan dan fungsi kuadrat, memilih strategi dan menerapkan untuk menyelesaikan persamaan dan fungsi kuadrat serta memeriksa kebenaran jawabannya.</p> <p>3.11 Menganalisis fungsi dan persamaan kuadrat dalam berbagai bentuk penyajian masalah kontekstual.</p> <p>3.12 Menganalisis grafik fungsi dari data terkait masalah nyata dan menentukan model matematika berupa fungsi kuadrat.</p> <p>3.13 Memahami konsep jarak dan sudut antar titik, garis dan bidang melalui demonstrasi menggunakan alat peraga atau media lainnya.</p> <p>3.14 Memahami konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku melalui penyelidikan dan diskusi tentang hubungan perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian dalam beberapa segitiga siku-siku sebangun.</p> <p>3.15 Menemukan sifat-sifat dan hubungan antar perbandingan trigonometri dalam segitiga siku-siku.</p> <p>3.16 Memahami dan menentukan hubungan perbandingan Trigonometri dari sudut di setiap kuadran, memilih dan menerapkan dalam penyelesaian masalah nyata dan matematika.</p> <p>3.17 Memahami konsep fungsi Trigonometri dan menganalisis grafik fungsinya serta menentukan hubungan nilai fungsi Trigonometri dari sudut-sudut istimewa.</p> <p>3.18 Memahami konsep limit fungsi aljabar dengan menggunakan konteks nyata dan menerapkannya</p> <p>3.19 Merumuskan aturan dan sifat limit fungsi aljabar melalui pengamatan contoh-contoh.</p> <p>3.20 Mendeskripsikan berbagai penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram/plot yang sesuai untuk mengomunikasikan informasi dari suatu kumpulan data melalui analisis perbandingan berbagai variasi penyajian data.</p> <p>3.21 Mendeskripsikan data dalam bentuk tabel atau diagram/plot tertentu yang sesuai dengan informasi yang ingin dikomunikasikan.</p> <p>3.22 Mendeskripsikan konsep peluang suatu kejadian menggunakan berbagai objek nyata dalam suatu percobaan menggunakan frekuensi relatif.</p>
--	---

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
------------------------	-------------------------

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1 Menyajikan masalah nyata menggunakan operasi aljabar berupa eksponen dan logaritma serta menyelesaikannya menggunakan sifat-sifat dan aturan yang telah terbukti kebenarannya.</p> <p>4.2 Menerapkan konsep nilai mutlak dalam persamaan dan pertidaksamaan linier dalam memecahkan masalah nyata.</p> <p>4.3 Membuat model matematika berupa persamaan dan pertidaksamaan linear dua variabel yang melibatkan nilai mutlak dari situasi nyata dan matematika, serta menentukan jawab dan menganalisis model sekaligus jawabnya.</p> <p>4.4 Menggunakan SPLDV, SPLTV dan sistem pertidaksamaan linear dua variabel (SPtLDV) untuk menyajikan masalah kontekstual dan menjelaskan makna tiap besaran secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.5 Membuat model matematika berupa SPLDV, SPLTV, dan SPtLDV dari situasi nyata dan matematika, serta menentukan jawab dan menganalisis model sekaligus jawabnya</p> <p>4.6 Menyajikan model matematika dari suatu masalah nyata yang berkaitan dengan matriks.</p> <p>4.7 Menerapkan daerah asal, dan daerah hasil fungsi dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil, menemukan pola barisan dan deret dan penerapannya dalam penyelesaian masalah sederhana.</p> <p>4.9 Mengidentifikasi dan menerapkan konsep fungsi dan persamaan kuadrat dalam menyelesaikan masalah nyata dan menjelaskannya secara lisan dan tulisan.</p> <p>4.10 Menyusun model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan fungsi kuadrat dan menyelesaikan serta memeriksa kebenaran jawabannya.</p> <p>4.11 Menggambar dan membuat sketsa grafik fungsi kuadrat dari masalah nyata berdasarkan data yang ditentukan dan menafsirkan karakteristiknya.</p> <p>4.12 Mengidentifikasi hubungan fungsional kuadrat dari fenomena sehari-hari dan menafsirkan makna dari setiap variabel yang digunakan.</p> <p>4.13 Menggunakan berbagai prinsip bangun datar dan ruang serta dalam menyelesaikan masalah nyata berkaitan dengan jarak dan sudut antara titik, garis dan bidang.</p> <p>4.14 Menerapkan perbandingan trigonometri dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>4.15 Menyajikan grafik fungsi trigonometri.</p>
--	--

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.16 Memilih strategi yang efektif dan menyajikan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>model matematika dalam memecahkan masalah nyata tentang limit fungsi aljabar.</p> <p>4.17 Menyajikan data nyata dalam bentuk tabel atau diagram/plot tertentu yang sesuai dengan informasi yang ingin dikomunikasikan.</p> <p>4.18 Menyajikan hasil penerapan konsep peluang untuk menjelaskan berbagai objek nyata melalui percobaan menggunakan frekuensi relatif.</p>

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kebesaran Tuhan dengan menyadari keteraturan dan kompleksitas terhadap ciptaannya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah.</p> <p>2.2 Mampu mentransformasi diri dalam berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan</p>
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	<p>3.1 Memahami dan menganalisis konsep dasar operasi matriks dan sifat-sifat operasi matriks serta menerapkannya dalam pemecahan masalah. operasi matriks serta menerapkannya dalam pemecahan masalah.</p> <p>3.2 Memahami konsep fungsi dan menerapkan operasi aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) pada fungsi</p> <p>3.3 Menganalisis konsep dan sifat suatu fungsi dan melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan invers fungsi dan fungsi invers.</p> <p>3.4 Memahami dan menganalisis sifat suatu fungsi sebagai hasil operasi dua atau lebih fungsi yang lain.</p> <p>3.5 Memahami konsep komposisi fungsi dengan menggunakan konteks sehari-hari dan menerapkannya.</p> <p>3.6 Memahami konsep barisan tak hingga sebagai fungsi dengan daerah asal himpunan bilangan asli.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.7 Memahami konsep sistem persamaan dan pertidaksamaan linier dua variabel dan menerapkannya dalam pemecahan masalah program linear.</p> <p>3.8 Menerapkan prosedur yang sesuai untuk menyelesaikan masalah program linear terkait masalah nyata dan menganalisis kebenaran langkah-langkahnya.</p> <p>3.9 Menganalisis bagaimana menilai validitas argumentasi logis yang digunakan dalam matematika yang sudah dipelajari terkait pemecahan masalah program linier.</p> <p>3.10 Menganalisis sifat dua garis sejajar dan saling tegak lurus dan menerapkannya dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>3.11 Memahami konsep persamaan lingkaran dan menganalisis sifat garis singgung lingkaran dengan menggunakan metode koordinat.</p> <p>3.12 Memahami konsep dan kurva lingkaran dengan titik pusat tertentu dan menurunkan persamaan umum lingkaran dengan metode koordinat..</p> <p>3.13 Menganalisis sifat-sifat transformasi geometri (translasi, refleksi garis, dilatasi dan rotasi) dengan pendekatan koordinat dan menerapkannya dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>3.14 Memahami dan menganalisis aturan sinus dan kosinus serta menerapkannya dalam menentukan luas daerah segitiga.</p> <p>3.15 Memahami dan menggunakan berbagai ukuran pemusatan, letak dan penyebaran data sesuai dengan karakteristik data melalui aturan dan rumus serta menafsirkan dan mengomunikasikannya.</p> <p>3.16 Memahami dan menerapkan berbagai aturan pencacahan melalui beberapa contoh nyata serta menyajikan alur perumusan aturan pencacahan (perkalian, permutasi dan kombinasi) melalui diagram atau cara lainnya.</p> <p>3.17 Menerapkan berbagai konsep dan prinsip permutasi dan kombinasi dalam pemecahan masalah nyata.</p> <p>3.18 Memahami konsep ruang sampel dan menentukan peluang suatu kejadian dalam suatu percobaan.</p> <p>3.19 Memahami dan menerapkan aturan/rumus peluang dalam memprediksi terjadinya suatu kejadian dunia nyata serta menjelaskan alasan- alasannya.</p> <p>3.20 Memahami konsep peluang dan harapan suatu kejadian dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.</p> <p>3.21 Memahami konsep turunan dengan menggunakan konteks matematik atau konteks lain dan menerapkannya.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.22 Menurunkan aturan dan sifat turunan fungsi aljabar dari aturan dan sifat limit fungsi.</p> <p>3.23 Memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah dunia nyata dan matematika yang melibatkan turunan dan memeriksa kebenaran langkah-langkahnya.</p> <p>3.24 Memahami konsep turunan dan menggunakannya untuk menganalisis grafik fungsi dan menguji sifat-sifat yang dimiliki untuk mengetahui fungsi naik dan fungsi turun.</p> <p>3.25 Menerapkan konsep dan sifat turunan fungsi untuk menentukan gradien garis singgung kurva, garis tangen, dan garis normal.</p> <p>3.26 Memahami konsep dan sifat turunan fungsi terkait dan menerapkannya untuk menentukan titik stasioner (titik maximum, titik minimum dan titik belok).</p> <p>3.27 Menganalisis bentuk model matematika berupa persamaan fungsi, serta menerapkan konsep dan sifat turunan fungsi dalam memecahkan masalah maximum dan minimum.</p> <p>3.28 Memahami konsep integral tak tentu suatu fungsi sebagai kebalikan dari turunan fungsi.</p> <p>3.29 Menurunkan aturan dan sifat integral tak tentu dari aturan dan sifat turunan fungsi.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1 Memadu berbagai konsep dan aturan operasi matriks dan menyajikan model matematika dari suatu masalah nyata dengan memanfaatkan nilai determinan atau invers matriks dalam pemecahannya</p> <p>4.2 Mengolah data masalah nyata dengan menerapkan aturan operasi dua fungsi atau lebih dan menafsirkan nilai variabel yang digunakan untuk memecahkan masalah.</p> <p>4.3 Memilih strategi yang efektif dan menyajikan model matematika dalam memecahkan masalah nyata terkait fungsi invers dan invers fungsi</p> <p>4.4 Menrancang dan mengajukan masalah dunia nyata yang berkaitan dengan komposisi fungsi dan menerapkan berbagai aturan dalam menyelesaikannya.</p> <p>4.5 Merancang dan mengajukan masalah nyata berupa masalah program linear, dan menerapkan berbagai konsep dan aturan penyelesaian sistem pertidaksamaan linier dan menentukan nilai optimum dengan menggunakan fungsi selidik yang ditetapkan.</p> <p>4.6 Menerapkan konsep barisan dan deret tak hingga dalam penyelesaian masalah sederhana.</p> <p>4.7 Menganalisis kurva-kurva yang melalui beberapa titik untuk menyimpulkan berupa garis lurus, garis-garis sejajar, atau garis-garis tegak lurus.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.8 Mengolah informasi dari suatu masalah nyata , mengidentifikasi sebuah titik sebagai pusat lingkaran yang melalui suatu titik tertentu, membuat model matematika berupa persamaan lingkaran dan menyelesaikan masalah tersebut.</p> <p>4.9 Merancang dan mengajukan masalah nyata terkait garis singgung lingkaran serta menyelesaikannya dengan melakukan manipulasi aljabar dan menerapkan berbagai konsep lingkaran.</p> <p>4.10 Menyajikan objek kontekstual, menganalisis informasi terkait sifat-sifat objek dan menerapkan aturan transformasi geometri (refleksi, translasi, dilatasi, dan rotasi) dalam memecahkan masalah..</p> <p>4.11 Merancang dan mengajukan masalah nyata terkait luas segitiga dan menerapkan aturan sinus dan kosinus untuk menyelesaikannya.</p> <p>4.12 Menyajikan dan mengolah data statistik deskriptif ke dalam tabel distribusi dan histogram untuk memperjelas dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.</p> <p>4.13 Memilih dan menggunakan aturan pencacahan yang sesuai dalam pemecahan masalah nyata serta memberikan alasannya.</p> <p>4.14 Mengidentifikasi masalah nyata dan menerapkan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah tersebut.</p> <p>4.15 Mengidentifikasi, menyajikan model matematika dan menentukan peluang dan harapan suatu kejadian dari masalah kontekstual.</p> <p>4.16 Memilih strategi yang efektif dan menyajikan model matematika dalam memecahkan masalah nyata tentang turunan fungsi aljabar</p> <p>4.17 Memilih strategi yang efektif dan menyajikan model matematika dalam memecahkan masalah nyata tentang integral tak tentu dari fungsi aljabar</p> <p>4.18 Memilih strategi yang efektif dan menyajikan model matematika dalam memecahkan masalah nyata tentang fungsi naik dan fungsi turun.</p> <p>4.19 Merancang dan mengajukan masalah nyata serta menggunakan konsep dan sifat turunan fungsi terkait dalam titik stasioner (titik maximum, titik minimum dan titik belok).</p> <p>4.20 Menyajikan data dari situasi nyata, memilih variabel dan mengomunikasikannya dalam bentuk model matematika berupa persamaan fungsi, serta menerapkan konsep dan sifat turunan fungsi dalam memecahkan masalah maximum dan minimum.</p>

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kebesaran Tuhan dengan menyadari keteraturan dan kompleksitas terhadap ciptaannya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati perilaku disiplin, sikap kerjasama, sikap kritis dan cermat dalam bekerja menyelesaikan masalah kontekstual. 2.2 Memiliki dan menunjukkan rasa ingin tahu, motivasi internal, rasa senang dan tertarik dan percaya diri dalam melakukan kegiatan belajar ataupun memecahkan masalah nyata.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis konsep, nilai determinan dan sifat operasi matriks serta menerapkannya dalam menentukan invers matriks dan dalam memecahkan masalah. 3.2 Memahami konsep barisan tak hingga sebagai fungsi dengan daerah asal himpunan bilangan asli dan menerapkannya dalam menyelesaikan berbagai masalah. 3.3 Memahami dan menerapkan konsep barisan dan deret pada konteks dunia nyata seperti bunga, pertumbuhan, dan peluruhan. 3.4 Memahami prinsip induksi matematika dan menerapkannya dalam membuktikan rumus jumlah deret persegi dan kubik. 3.5 Menganalisis konsep dan sifat diagonal ruang, diagonal bidang, dan bidang diagonal dalam bangun ruang dimensi tiga serta menerapkannya dalam memecahkan. 3.6 Memahami konsep jumlah Riemann dan integral tentu suatu fungsi dengan menggunakan fungsi-fungsi sederhana non-negatif 3.7 Menggunakan Teorema Fundamental Kalkulus untuk menemukan hubungan antara integral dalam integral tentu dan dalam integral tak tentu
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menyajikan dan menyelesaikan model matematika dalam bentuk persamaan matriks dari suatu masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear. 4.2 Mengidentifikasi, menyajikan model matematika dan menyelesaikan masalah keseharian yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika, geometri dan yang lainnya 4.3 Menerapkan konsep dan menemukan pola barisan dan deret dan menerapkannya dalam menyelesaikan masalah nyata terkait perhitungan bunga majemuk, pertumbuhan dan peluruhan.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.4 Menggunakan berbagai prinsip konsep dan sifat diagonal ruang, diagonal bidang, dan bidang diagonal dalam bangun ruang dimensi tiga serta menerapkannya dalam memecahkan.</p> <p>4.5 Mengolah data dan membuat model fungsi sederhana non negatif dari nyata serta menginterpretasikan masalah dalam gambar dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep dan aturan integral tentu</p> <p>4.6 Mengajukan masalah nyata dan mengidentifikasi sifat fundamental kalkulus dalam integral tentu fungsi sederhana serta menerapkannya dalam pemecahan masalah.</p>

B-5 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sejarah Indonesia

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam. 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya. 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara. 3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid). 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat. 3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. 3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) , sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <p>4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3. Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan</p> <p>4.4. Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis</p> <p>4.5. Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.7. Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.8. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p>

KELAS : XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah. 2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2.3 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah..
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia. 3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia. 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. 3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan. 3.5 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia. 3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik dan pendidikan bangsa Indonesia.</p> <p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.</p> <p>3.9 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.</p> <p>3.10 Menganalisis perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan.</p> <p>3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.4 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.5 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan kolonial Barat.</p> <p>4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.9 Menulis sejarah tentang perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta .serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.</p> <p>4.10 Menalar perubahan dan perkembangan politik masa awal proklamasi dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.11 Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman, Sekutu, Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengamalkan hikmah kemerdekaan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME, dalam kegiatan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan proaktif yang dipelajari dari peristiwa dan para pelaku sejarah dalam menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara Indonesia.</p>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI).</p> <p>3.2 Mengevaluasi peran tokoh Nasional dan Daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948 – 1965.</p> <p>3.3 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.</p> <p>3.4 Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.5 Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.</p> <p>3.6 Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi.</p> <p>3.7 Mengevaluasi peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.</p> <p>3.8 Mengevaluasi kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya : ASEAN, Non Blok, dan Misi Garuda.</p> <p>3.9 Mengevaluasi perubahan demokrasi Indonesia dari tahun 1950 sampai dengan era Reformasi.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI) dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.2 Menulis sejarah tentang tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1948 – 1965.</p> <p>4.3 Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.</p> <p>4.4 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.</p> <p>4.5 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.</p> <p>4.6 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.</p> <p>4.7 Menulis sejarah tentang peran pelajar, mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil telaah tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya : ASEAN, Non Blok, dan Misi Garuda serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.</p> <p>4.9 Membuat studi komparasi tentang ide dan gagasan perubahan demokrasi Indonesia 1950 sampai dengan era Reformasi dalam bentuk laporan tertulis.</p>

B-6 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Inggris

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks pemaparan jati diri, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.2 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.3 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan perhatian (<i>care</i>), serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.4 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.5 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari ungkapan ucapan selamat bersayap (<i>extended</i>), serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.6 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya.dengan konteks penggunaannya.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.7 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif sederhana tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.8 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pemberitahuan (<i>announcement</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks <i>recount</i> tentang pengalaman, kejadian, dan peristiwa, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.10 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk legenda rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.11 Menyebutkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu sederhana.</p>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menangkap makna pemaparan jati diri lisan dan tulis.</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk memaparkan, menanyakan, dan merespon pemaparan jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon pujian bersayap (<i>extended</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ungkapan perhatian (<i>care</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.5 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.6 Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ucapan selamat bersayap (<i>extended</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.7 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dengan yang merujuk pada kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.8 Menangkap makna dalam teks deskriptif, lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal.</p> <p>4.9 Menyunting teks deskriptif lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.10 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, tempat wisata, dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.11 Menangkap makna pemberitahuan (<i>announcement</i>).</p> <p>4.12 Menyusun teks tulis pemberitahuan (<i>announcement</i>), sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.13 Menangkap makna teks <i>recount</i> lisan dan tulis, sederhana, tentang pengalaman, kegiatan, kejadian, dan peristiwa.</p> <p>4.14 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, sederhana, tentang kegiatan, kejadian, peristiwa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.15 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis berbentuk cerita pendek sederhana.</p> <p>4.16 Menangkap makna lagu sederhana.</p>

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi International yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.2 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.3 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan harapan dan doa bersayap (<i>extended</i>), serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.4 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks undangan resmi, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.5 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks surat pribadi, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.6 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat (<i>tips</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.7 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, sesuai dengan konteks penggunaannya.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
-----------------	------------------

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.8 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian jika terjadi suatu keadaan/kejadian/peristiwa di waktu yang akan datang, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.9 Menganalisis struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>factual report</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang teks ilmiah faktual tentang orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, sederhana, sesuai dengan konteks pembelajaran di pelajaran lain di Kelas XI.</p> <p>3.10 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis tentang topik yang hangat dibicarakan umum, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.11 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks biografi pendek dan sederhana tentang tokoh terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.12 Menyebutkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon ungkapan memberi saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespon ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ungkapan harapan dan doa bersayap (<i>extended</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.4 Menangkap makna teks undangan resmi.</p> <p>4.5 Menyunting undangan resmi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.6 Menyusun teks tulis undangan resmi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.7 Menangkap makna teks surat pribadi.</p> <p>4.8 Menyusun teks surat pribadi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.9 Menangkap makna teks prosedur, lisan dan tulis, berbentuk manual dan kiat-kiat (<i>tips</i>).</p> <p>4.10 Menyunting teks prosedur berbentuk manual dan kiat-kiat (<i>tips</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.11 Menyusun teks lisan dan tulis, untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.12 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian jika terjadi suatu keadaan/kejadian/peristiwa di waktu yang akan datang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.13 Menangkap makna dalam teks ilmiah faktual (<i>factual report</i>), lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas XI.</p> <p>4.14 Menangkap makna dalam teks eksposisi analitis tentang topik yang hangat dibicarakan umum.</p> <p>4.15 Menangkap makna teks biografi pendek dan sederhana tentang tokoh terkenal.</p> <p>4.16 Menangkap pesan dalam lagu.</p>

KELAS XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi International yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3 Menunjukkan perilaku tanggungjawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan menawarkan jasa, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.2 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan mengawali penyampaian berita atau informasi yang mengejutkan, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.3 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan meminta perhatian bersayap (<i>extended</i>), serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.4 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari surat lamaran kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.5 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks penyerta gambar (<i>caption</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.6 Menganalisis struktur teks, unsur kebahasaan, dan fungsi sosial dari teks <i>factual report</i> berbentuk teks ilmiah faktual tentang orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, sesuai dengan konteks pembelajaran di pelajaran lain di Kelas XII. 3.7 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang keharusan, sesuai dengan konteks penggunaannya.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
-----------------	------------------

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.8 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks yang menyatakan fakta dan pendapat, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.9 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks <i>news item</i> berbentuk berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.10 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian diikuti oleh perintah/saran, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.11 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks prosedur berbentuk resep, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.12 Menyebutkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ungkapan menawarkan jasa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ungkapan yang mengawali penyampaian berita atau informasi yang mengejutkan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ungkapan meminta perhatian (<i>extended</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.4 Menangkap makna surat lamaran kerja.</p> <p>4.5 Menyunting surat lamaran kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.6 Menyusun surat lamaran kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.7 Menangkap makna teks penyerta gambar (<i>caption</i>).</p> <p>4.8 Menyusun teks penyerta gambar (<i>caption</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.9 Menangkap makna dalam teks ilmiah faktual (<i>factual report</i>) lisan dan tulis tentang benda, binatang dan gejala/peristiwa alam, terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas XII.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.10 Menyusun teks ilmiah faktual (factual report), lisan dan tulis, sederhana, tentang orang, binatang, benda, gejala dan peristiwa alam dan sosial, terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas XII, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.11 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang keharusan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.12 Menyusun teks lisan dan tulis, untuk menyatakan fakta dan pendapat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.13 Menangkap makna dalam teks berita sederhana dari koran/radio/TV.</p> <p>4.14 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian diikuti perintah/saran, dengan memperhatikan fungsisosial, struktu rteks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.15 Menangkap makna dalam teks prosedur lisan dan tulis berbentuk resep dan manual.</p> <p>4.16 Menangkap makna lagu.</p>

B-7 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Seni Budaya

SENI RUPA (KELAS X)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa. 3.2 Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. 3.3 Memahami pameran karya seni rupa 3.4 Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model 4.3 Memamerkan hasil karya seni rupa 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan

SENI MUSIK (KELAS X)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur berkarya musik 3.2 Menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur dalam berkarya musik 3.3 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam penampilan pertunjukan musik 3.4 Memahami konsep, prinsip dan prosedur dalam kritik musik sesuai konteks budaya
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menampilkan karya seni musik 4.2 Membuat karya musik secara sederhana 4.3 Menampilkan pertunjukan musik 4.4 Membuat tulisan tentang kritik musik dari hasil pengamatan

SENI TARI (KELAS X)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari 3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep berkarya tari 3.3 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam pertunjukan tari 3.4 Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik tari
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menirukan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan/ketukan 4.2 Menampilkan tari bentuk sesuai dengan iringan 4.3 Mempergelarkan tari bentuk sesuai dengan unsur pendukung pertunjukan 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni tari mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan

SENI TEATER (KELAS X)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni teater sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater 3.3 Memahami pergelaran teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur. 3.4 Memahami simbol, jenis, nilai estetis dan fungsinya dalam kritik teater.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menerapkan watak tokoh sesuai dengan naskah yang dibaca 4.2 Menampilkan teater berdasarkan naskah 4.3 Mempertunjukkan teater sesuai dengan tata pentas 4.4 Membuat tulisan kritik teater mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan

SENI RUPA (KELAS XI)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	4.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 4.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 4.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis bahan, media, teknik dan proses berkarya dalam seni rupa. 3.2 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol, fungsi, teknik dan nilai estesisnya 3.3 Menganalisis hasil pameran karya seni rupa 3.4 Menganalisis jenis, simbol, fungsi, tokoh dan nilai estetis, dalam kritik karya seni rupa sesuai dengan konteks budaya
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi hasil modifikasi. 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi hasil modifikasi. 4.3 Memamerkan karya seni rupa hasil modifikasi 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol, nilai estetis dan tokoh berdasarkan hasil analisa

SENI MUSIK (KELAS XI)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya musik 3.2 Mengevaluasi karya musik berdasarkan bentuk, teknik, jenis karya, dan nilai estetisnya 3.3 Menganalisis hasil penampilan pertunjukan musik berdasarkan konsep, teknik dan prosedur yang digunakan 3.4 Menganalisis hasil pertunjukan musik berdasarkan konsep, teknik, prosedur, dan tokoh pada kritik musik sesuai konteks budaya
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menggubah lagu dan musik secara sederhana 4.2 Menggubah lagu dan karya seni musik yang sudah ada 4.3 Menampilkan pertunjukan musik hasil memodifikasi 4.4 Membuat tulisan tentang kritik musik serta tokohnya sesuai konteks budaya

SENI TARI (KELAS XI)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari 3.2 Mengevaluasi karya tari berdasarkan fungsi, teknik, simbol, jenis dan nilai estetisnya 3.3 Menganalisis hasil pertunjukan tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur 3.4 Menganalisis simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya dalam kritik tari
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Berkarya seni tari melalui modifikasi sesuai dengan hitungan 4.2 Berkarya seni tari melalui modifikasi sesuai dengan iringan 4.1 Mempertunjukkan karya seni tari hasil modifikasi sendiri/kelompok sesuai dengan tata pentas 4.3 Membuat tulisan kritik tari mengenai simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya berdasarkan hasil analisis

SENI TEATER (KELAS XI)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni teater sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 3.2 Mengevaluasi teater berdasarkan fungsi, teknik, simbol, jenis karya, dan nilai estetisnya 3.3 Menganalisis hasil pertunjukan teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur. 3.4 Menganalisis simbol, jenis, nilai estetik, fungsi dan tokohnya dalam kritik teater
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Memodifikasi naskahdrama 4.2 Memodifikasi naskah drama dan penampilan teater 4.3 Mempertunjukkan teater hasil memodifikasi sesuai tata pentas 4.4 Membuat tulisan kritik teater mengenai simbol, jenis, nilai estetik, fungsi dan tokohnya berdasarkan hasil analisis

SENI RUPA (KELAS XII)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengevaluasi bahan, media dan teknik yang digunakan dalam berkarya seni rupa. 3.2 Mengkreasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol dan fungsi dalam beragam media dan teknik. 3.3 Mengevaluasi hasil pameran karya seni rupa. 3.4 Mengevaluasi karya berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta tokohnya dalam kritik karya seni rupa sesuai dengan konteks budaya
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi 4.2 Berkreasi karya seni rupa tiga dimensi 4.3 Memamerkan karya seni rupa hasil kreasi sendiri 4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol, nilai estetis dan tokoh berdasarkan hasil evaluasi

SENI MUSIK (KELAS XII)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengevaluasi teknik dan prosedur yang digunakan dalam berkarya musik 3.2 Mengkreasi bentuk, jenis, gaya, dan teknik musik yang digunakan. 3.3 Mengevaluasi hasil pertunjukan musik berdasarkan teknik dan prosedur yang digunakan 3.4 Mengevaluasi hasil pertunjukan musik berdasarkan konsep, teknik, prosedur, dan tokoh pada kritik musik sesuai konteks budaya
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Mencipta karya musik secara sederhana sesuai tema 4.2 Mencipta karya seni musik dengan gagasan sendiri 4.3 Menampilkan karya sendiri dalam pertunjukan 4.4 Membuat tulisan tentang kritik musik dan tokohnya sesuai konteks budaya

SENI TARI (KELAS XII)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengevaluasi konsep, teknik dan prosedur yang digunakan dalam berkarya tari 3.2 Mengkreasi karya tari berdasarkan simbol, jenis, dan fungsi dengan beragam teknik. 3.3 Mengevaluasi hasil pertunjukan tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur 3.4 Mengevaluasi karya tari berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta tokohnya dalam kritik tari
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.2 Berkreasi karya tari sesuai dengan hitungan 4.3 Berkreasi karya tari sesuai dengan iringan 4.4 Mempertunjukkan karya seni tari hasil kreasi sendiri/kelompok sesuai dengan tata pentas 4.5 Membuat tulisan kritik tari mengenai simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya berdasarkan hasil evaluasi

SENI TEATER (KELAS XII)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni teater sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengevaluasi konsep, teknik dan prosedur berkarya teater 3.2 Mengkreasi teater berdasarkan simbol, jenis, dan fungsi dengan beragam teknik. 3.3 Mengevaluasi hasil pertunjukan teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur. 3.4 Mengevaluasi naskah drama dan pertunjukan teater berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta tokohnya dalam kritik teater.
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Mengkreasi naskah drama 4.2 Mengkreasi naskah drama dan penampilan teater 4.3 Mempertunjukkan teater hasil kreasi sesuai tata pentas 4.4 Membuat tulisan kritik teater mengenai simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tokohnya berdasarkan hasil evaluasi

B-8 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.</p> <p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.</p> <p>1.3 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.</p> <p>1.4 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan.</p> <p>2.8 Memiliki perilaku hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman</p> <p>2.9 Memiliki perilaku hidup sehat dalam menjaga diri sendiri dari pengguna narkoba dan psikotropika</p>
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	<p>3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompatdan lempar) untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>3.2 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>3.3 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>3.4 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.5 Menganalisis dua jenis rangkaian keterampilan senam. lantai untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>3.6 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan rangkaian aktivitas gerak ritmik untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>3.7 Menganalisis konsep latihan, pengukuran, dan hasil pengembangan komponen kebugaran jasmani.</p> <p>3.8 Menganalisis keterampilan tiga gaya renang yang berbeda, dan mengidentifikasi teknik dan peralatan yang digunakan untuk tindakan penyelamatan di air. *</p> <p>3.9 Menganalisis berbagai jenis makanan dan minuman yang bermanfaat terhadap kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan tubuh.</p> <p>3.10 Menganalisis peran aktivitas fisik dalam pencegahan penyakit dan pengurangan biaya perawatan kesehatan.</p> <p>3.11 Mengidentifikasi jenis-jenis dan menganalisis bahaya penggunaan NARKOBA dan psikotropika terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat luas.</p>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) dengan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>4.3 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>4.4 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri dengan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>4.5 mempraktikkan dua jenis rangkaian keterampilan senam lantai dengan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>4.6 mempraktikkan variasi dan kombinasi rangkaian aktivitas gerak ritmik dengan koordinasi gerak yang baik</p> <p>4.7 mempraktikkan latihan, pengukuran, dan analisis hasil latihan pengembangan komponen kebugaran jasmani.</p> <p>4.8 mempraktikkan keterampilan tiga gaya renang yang berbeda dengan koordinasi yang baik, dan teknik penyelamatan kecelakaan di air dengan menggunakan peralatan yang ada (tali, pelampung, galah, skoci dan lain sebagainya).*</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis berbagai jenis makanan dan minuman yang bermanfaat terhadap kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan tubuh.</p> <p>4.10 Menyajikan hasil analisis peran aktivitas fisik dalam pencegahan penyakit dan pengurangan biaya perawatan kesehatan.</p> <p>4.11 Menyajikan hasil identifikasi dan analisis bahaya penggunaan NARKOBA dan psikotropika terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat luas.</p>

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.</p> <p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan</p> <p>2.8 Memiliki perilaku hidup sehat</p>
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan.</p> <p>3.2 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil serta menyusun rencana perbaikan.</p> <p>3.3 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) serta menyusun rencana perbaikan.</p> <p>3.4 Menganalisis strategi dalam pertarungan bayangan (<i>shadow fighting</i>) olahraga beladiri.</p> <p>3.5 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak senam ketangkasan menggunakan meja lompat serta menyusun rencana perbaikan.</p> <p>3.6 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan rangkaian gerak (koreo) aktivitas gerak ritmik.</p> <p>3.7 Menganalisis konsep pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan menggunakan instrumen terstandar.</p> <p>3.8 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan dasar empat gaya renang, dan keterampilan dasar penyelamatan, serta tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.9 Memahami upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya NARKOBA dan psikotropika terhadap diri sendiri, keluarga, lingkungan, bangsa dan negara.</p> <p>3.10 Memahami bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS.</p> <p>3.11 Memahami bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS.</p> <p>3.12 Menganalisis perencanaan program kesehatan pribadi.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besar sesuai hasil analisis dan kategorisasi.</p> <p>4.2 mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola kecil sesuai hasil analisis dan kategorisasi.</p> <p>4.3 mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) sesuai hasil analisis dan kategorisasi.</p> <p>4.4 mempraktikkan strategi dalam pertarungan bayangan (<i>shadow fighting</i>) olahraga beladiri dengan lancar dan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>4.5 mempraktikkan perbaikan keterampilan dua jenis gerak dasar senam ketangkasan menggunakan meja lompat sesuai hasil analisis dan kategorisasi.</p> <p>4.6 mempraktikkan perbaikan keterampilan rangkaian gerak (koreo) aktivitas gerak ritmik sesuai hasil analisis dan kategorisasi.</p> <p>4.7 mempraktikkan pengukuran derajat komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan menggunakan instrumen terstandar.</p> <p>4.8 mempraktikkan keterampilan dasar empat gaya renang dengan koordinasi yang baik, dan keterampilan dasar penyelamatan, serta tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air.*</p> <p>4.9 Menyajikan informasi berkaitan dengan upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya NARKOBA dan psikotropika terhadap diri sendiri, keluarga, lingkungan, bangsa dan negara.</p> <p>4.10 Menyajikan informasi tentang dampak seks bebas terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat luas.</p> <p>4.11 Menyajikan informasi berkaitan dengan bahaya, penularan, dan cara mencegah HIV dan AIDS.</p> <p>4.12 Merancang program perencanaan kesehatan pribadi untuk 1 semester.</p>

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai</p> <p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan.</p> <p>2.8 Memiliki perilaku hidup sehat.</p>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Menganalisis dan merancang strategi dan taktik permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar.</p> <p>3.2 Menganalisis dan merancang strategi dan taktik permainan (pola menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola kecil.</p> <p>3.3 Menganalisis dan merancang strategi dan taktik dalam simulasi perlombaan nomor-nomor atletik yang disusun sesuai peraturan.</p> <p>3.4 Menganalisis dan merancang strategi dan taktik menyerang dan bertahan dalam olahraga beladiri yang disusun sesuai peraturan permainan.</p> <p>3.5 Mengevaluasi beberapa rangkaian senam lantai.</p> <p>3.6 Menganalisis dan merancang koreografi aktivitas gerak ritmik, serta mengevaluasi kualitas gerakan (<i>execution</i>).</p> <p>3.7 Menganalisis jenis alat/instrumen berbasis ilmiah yang digunakan untuk mengukur kekuatan otot, daya tahan otot, kapasitas aerobik, fleksibilitas, dan komposisi tubuh.</p> <p>3.8 Menganalisis gerakan keterampilan 3 gaya renang untuk memperbaiki keterampilan gerak dan menganalisis penyelamatan/pertolongan kegawatdaruratan di air, serta tindakan lanjutan di darat.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.9 Memahami berbagai peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar NARKOBA dan psikotropika.</p> <p>3.10 Memahami beberapa faktor yang dapat mencegah perilaku terkait yang menjurus kepada STDS (Sexually Transmitted Disease), AIDS dan kehamilan.</p> <p>1.11 Memahami dampak dan penanggulangan Penyakit Menular Seksual (PMS) terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Memperagakan dan mengevaluasi strategi dan taktik permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola besar dengan peraturan terstandar.</p> <p>4.2 Memperagakan dan mengevaluasi strategi dan taktik permainan (menyerang dan bertahan) salah satu permainan bola kecil dengan peraturan terstandar.</p> <p>4.3 Memperagakan dan mengevaluasi strategi dan taktik dalam perlombaan nomor-nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) dengan peraturan terstandar.</p> <p>4.4 Memperagakan dan mengevaluasi strategi dan taktik menyerang dan bertahan pada simulasi pertarungan olahraga bela diri.</p> <p>4.5 Memperagakan beberapa rangkaian senam lantai.</p> <p>4.6 Memperagakan dan mengevaluasi rangkaian aktivitas gerak ritmik (masing-masing tiga hingga lima gerak).</p> <p>4.7 Mengukur kekuatan otot, daya tahan otot, kapasitas aerobik, fleksibilitas, dan komposisi tubuh dengan menggunakan penilaian yang berhubungan dengan kesehatan kebugaran berbasis ilmiah.</p> <p>4.8 mempraktikkan keterampilan 3 gaya renang dan renang penyelamatan/pertolongan kegawatdaruratan di air, serta tindakan lanjutan di darat.</p> <p>4.9 Menyajikan berbagai peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar NARKOBA dan psikotropika.</p> <p>4.10 Menyajikan berbagai upaya untuk mencegah perilaku terkait yang menjurus kepada STDS (Sexually Transmitted Disease), AIDS dan kehamilan.</p> <p>4.11 Menyajikan dampak dan penanggulangan Penyakit Menular Seksual (PMS) terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat.</p>

B-9 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Prakarya dan Kewirausahaan**KERAJINAN (KELAS X)**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.2 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil 3.3 Memahami proses produksi kerajinan tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.4 Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha kerajinan tekstil 3.5 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan limbah tekstil 3.7 Menganalisis proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.8 Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi karya kerajinan tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 Membuat karya kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha kerajinan tekstil</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Membuat karya kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil</p>

REKAYASA (KELAS X)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk rekayasa di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk rekayasa dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya rekayasa di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya rekayasa di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya. 3.2 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. 3.3 Memahami proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber. 3.4 Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. 3.5 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya. 3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik. 3.7 Memahami proses produksi karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.8 Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>4.3 Membuat karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha produk rekayasa sebagai alat komunikasi dengan sumber arus listrik DC</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Membuat karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha produk rekayasa alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik</p>

BUDIDAYA (KELAS X)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk budidaya dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan melaksanakan budidaya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah ➤ budidaya tanaman pangan ➤ budidaya tanaman hias	3.1 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman hias berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.2 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi budidaya tanaman hias 3.3 Memahami proses produksi budidaya tanaman hias di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.4 Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha budidaya tanaman hias 3.5 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman pangan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.6 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi budidaya tanaman pangan 3.7 Memahami proses produksi budidaya tanaman pangan di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.8 Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha budidaya tanaman pangan yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman hias berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi usaha budidaya tanaman hias berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 Mempraktikan budidaya tanaman hias yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha budidaya tanaman hias</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman pangan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi budidaya tanaman pangan berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Mempraktikan budidaya tanaman pangan sesuai teknik dan prosedur.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha budidaya tanaman pangan</p>

PENGOLAHAN (KELAS X)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha</p> <p>2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>➤ pengolahan aneka jenis bahan nabati dan hewani yang diawetkan</p> <p>➤ pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>3.2 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani</p> <p>3.3 Memahami proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber</p> <p>3.4 Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani</p> <p>3.5 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>3.6 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih</p> <p>3.7 Memahami proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber</p> <p>3.8 Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan pengawetan bahan nabati dan hewani yang diawetkan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 Membuat karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani.</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Membuat karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih</p>

KERAJINAN (KELAS XI)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami desain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan dari bahan lunak 3.3 Memahami proses produksi kerajinan dari bahan lunak di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.4 Menganalisis peluang usaha kerajinan dari bahan lunak berdasarkan pengamatan pasar di lingkungan wilayah setempat 3.5 Memahami desain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan keras berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras 3.7 Menganalisis proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.8 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha kerajinan dari bahan keras berdasarkan pengamatan peluang usaha

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
-----------------	------------------

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi karya kerajinan dari bahan lunak berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 Membuat karya kerajinan dari bahan lunak yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Menciptakan peluang usaha sesuai dengan produk kerajinan dari bahan lunak yang dihasilkan berdasarkan pengamatan pasar</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan karya dari bahan keras berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Menciptakan usaha karya kerajinan dari bahan keras yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.8 Menyusun aspek perencanaan usaha kerajinan dari bahan keras</p>

REKAYASA (KELAS XI)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk rekayasa di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk rekayasa dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk rekayasa di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha</p> <p>2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat produk rekayasa di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha</p>
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Memahami desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai pembangkit listrik sederhana berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi rekayasa sebagai pembangkit listrik sederhana</p> <p>3.3 Memahami proses produksi rekayasa sebagai pembangkit listrik sederhana di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber</p> <p>3.4 Menganalisis peluang usaha rekayasa sebagai pembangkit listrik sederhana berdasarkan pengamatan pasar di lingkungan wilayah setempat</p> <p>3.5 Memahami desain produk dan pengemasan karya rekayasa inovatif yang menggunakan teknologi tepat guna dan produk sekitar berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha rekayasa inovatif yang menggunakan teknologi tepat guna dan produk sekitar</p> <p>3.7 Menganalisis proses produksi usaha rekayasa inovatif yang menggunakan teknologi tepat guna dan produk sekitar di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber</p> <p>3.8 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha rekayasa inovatif yang menggunakan teknologi tepat guna dan produk sekitar berdasarkan pengamatan peluang usaha</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai pembangkit listrik sederhana berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi karya rekayasa sebagai pembangkit listrik sederhana berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>4.3 Membuat karya rekayasa sebagai pembangkit listrik sederhana yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai dengan teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Menciptakan peluang usaha sesuai dengan produk rekayasa sebagai pembangkit listrik sederhana yang dihasilkan berdasarkan pengamatan pasar</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa inovatif yang menggunakan teknologi tepat guna dan produk sekitar berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi usaha rekayasa inovatif yang menggunakan teknologi tepat guna dan produk sekitar berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>4.7 Membuat karya rekayasa inovatif yang menggunakan teknologi tepat guna dan produk sekitar yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai dengan teknik dan prosedur.</p> <p>4.8 Menyusun aspek perencanaan usaha rekayasa inovatif yang menggunakan teknologi tepat guna dan produk sekitar</p>

BUDIDAYA (KELAS XI)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk budidaya dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan melaksanakan kegiatan budidaya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami desain produk dan pengemasan hasil budidaya pembenihan ikan konsumsi berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi budidaya pembenihan ikan konsumsi 3.3 Menganalisis proses produksi budidaya pembenihan ikan konsumsi di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.4 Menganalisis peluang usaha budidaya pembenihan ikan konsumsi berdasarkan pengamatan pasar di lingkungan wilayah setempat 3.5 Memahami desain produk dan pengemasan hasil budidaya pembenihan ikan hias berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha budidaya pembenihan ikan hias 3.7 Menganalisis proses produksi usaha budidaya pembenihan ikan hias di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.8 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha budidaya pembenihan ikan hias berdasarkan pengamatan peluang usaha

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya pembenihan ikan konsumsi berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi budidaya pembenihan ikan konsumsi berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 mempraktikkan budidaya pembenihan ikan konsumsi yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Menciptakan peluang usaha sesuai dengan produk budidaya pembenihan ikan konsumsi yang dihasilkan berdasarkan pengamatan pasar</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya pembenihan ikan hias berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi usaha budidaya pembenihan ikan hias berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 mempraktikkan budidaya pembenihan ikan hias yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.8 Menyusun aspek perencanaan usaha budidaya pembenihan ikan hias</p>

PENGOLAHAN (KELAS XI)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah 3.3 Menganalisis proses produksi pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.4 Menganalisis peluang usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah berdasarkan pengamatan pasar di lingkungan wilayah setempat 3.5 Memahami desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik Memahami proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.7 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan pengamatan peluang usaha
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 Membuat karya pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Menciptakan peluang usaha sesuai dengan produk pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik yang dihasilkan berdasarkan pengamatan pas</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Membuat pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.1 Menyusun aspek perencanaan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kosmetik</p>

KERAJINAN (KELAS XII)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami desain produk dan pengemasan karya kerajinan fungsi hias dari berbagai bahan limbah berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha kerajinan fungsi hias dari berbagai bahan limbah 3.3 Menganalisis proses produksi usaha kerajinan fungsi hias dari berbagai bahan limbah di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.4 Memahami pembuatan proposal usaha kerajinan fungsi hias dari berbagai bahan limbah 3.5 Memahami desain produk dan pengemasan karya kerajinan fungsi pakai dari berbagai bahan limbah berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha kerajinan fungsi pakai dari berbagai bahan limbah 3.7 Menganalisis proses produksi usaha kerajinan fungsi pakai dari berbagai bahan limbah di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.8 Menganalisis hasil usaha kerajinan fungsi pakai dari berbagai bahan limbah berdasarkan kriteria keberhasilan usaha
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan fungsi hias dari berbagai bahan limbah berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi usaha kerajinan fungsi hias dari berbagai bahan limbah berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 Mencipta karya kerajinan fungsi hias dari berbagai bahan limbah yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Membuat proposal dan mempraktekkan usaha kerajinan fungsi hias dari berbagai bahan limbah</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan fungsi pakai dari berbagai bahan limbah berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi usaha kerajinan fungsi pakai dari berbagai bahan limbah berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Mencipta karya kerajinan fungsi pakai dari berbagai bahan limbah yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi usaha kerajinan fungsi pakai dari berbagai bahan limbah berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</p>

REKAYASA (KELAS XII)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk rekayasa di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk rekayasa dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya rekayasa di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya rekayasa di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami desain produk dan pengemasan karya rekayasa elektronika praktis berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha rekayasa elektronika praktis 3.3 Menganalisis proses produksi usaha rekayasa elektronika praktis di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.4 Memahami pembuatan proposal usaha rekayasa elektronika praktis 3.5 Memahami desain produk dan pengemasan karya rekayasa elektronika dengan kendali otomatis berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha rekayasa elektronika dengan kendali otomatis 3.7 Menganalisis proses produksi usaha rekayasa elektronika dengan kendali otomatis di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.8 Menganalisis hasil usaha rekayasa elektronika dengan kendali otomatis berdasarkan kriteria keberhasilan usaha

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa elektronika praktis berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi karya rekayasa elektronika praktis berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>4.3 Membuat karya rekayasa elektronika praktis yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai dengan teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Membuat proposal dan mempraktikkan usaha rekayasa elektronika praktis</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa elektronika dengan kendali otomatis berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi karya rekayasa elektronika dengan kendali otomatis berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Membuat karya rekayasa elektronika dengan kendali otomatis yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi usaha rekayasa elektronika dengan kendali otomatis berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</p>

BUDIDAYA (KELAS XII)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk budidaya dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan produk budidaya di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan melaksanakan kegiatan budidaya di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami desain produk dan pengemasan hasil budidaya ternak unggas petelur berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha budidaya ternak unggas petelur 3.3 Menganalisis proses produksi usaha budidaya ternak unggas petelur di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.4 Memahami pembuatan proposal usaha budidaya ternak unggas petelur 3.5 Memahami desain produk dan pengemasan budidaya ternak unggas pedaging berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha budidaya ternak unggas pedaging 3.7 Menganalisis proses produksi usaha budidaya ternak unggas pedaging di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.8 Menganalisis hasil usaha budidaya ternak unggas pedaging berdasarkan kriteria keberhasilan usaha

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya ternak unggas petelur berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi usaha budidaya ternak unggas petelur berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 Mempraktikkan usaha budidaya ternak unggas petelur yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Mengevaluasi proposal dan mempraktikkan usaha budidaya ternak unggas petelur</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya ternak unggas pedaging berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi usaha budidaya ternak unggas pedaging berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Mempraktikkan usaha budidaya ternak unggas pedaging yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi usaha budidaya ternak unggas pedaging berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</p>

PENGOLAHAN (KELAS XII)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat produk pengolahan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.2 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi 3.3 Menganalisis proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.4 Memahami pembuatan proposal usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi 3.5 Memahami desain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan 3.7 Memahami proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber 3.8 Menganalisis hasil usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan kriteria keberhasilan usaha

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3 Mencipta pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4 Mengevaluasi proposal dan mempraktikkan usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi makanan khas daerah yang dimodifikasi</p> <p>4.5 Mendesain produk dan pengemasan pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan konsep berkarya dan peluang usahadengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7 Mencipta karya pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi usaha pengolahan dari bahan nabati dan hewani menjadi produk kesehatan berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</p>

Lampiran C. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian Pada Bidang Keahlian Seni Rupa dan Kria Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

C1-SRKR-1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Dasar-Dasar Desain

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran dasar-dasar desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran dasar-dasar desain 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran dasar-dasar desain
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami konsep dan lingkup desain 3.2 Memahami aspek-aspek desain produksi 3.3 Memahami regulasi yang terkait dalam pengembangan desain produk 3.4 Menganalisis, dan mengevaluasi produk desain yang dibuat
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Menggunakan metode desain berdasar pendekatan keilmuan 4.2 Menyajikan aplikasi desain produksi secara komprehensif 4.3 Menerapkan dasar-dasar desain dalam mengembangkan produk karya seni 4.4 Mengembangkan desain produksi di lingkungan sekitar

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran dasar-dasar desain sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran dasar-dasar desain 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran dasar-dasar desain
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami teknik ilustrasi. 3.2 Memahami fungsi, ciri, jenis dan cara membuat gambar karakter. 3.3 Memahami proporsi, anatomi, karakter, jenis dan komposisi tipografi dengan warna. 3.4 Memahami cara mengevaluasi produk desain dilihat dari aspek nilai bahan, nilai alat, nilai teknik, nilai pakai, nilai estetik, nilai budaya, nilai ekonomi.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Membuat gambar ilustrasi 4.2 Membuat gambar karakter 4.3 Membuat tipografi dengan warna 4.4 Mengevaluasi produk disain terkait dengan nilai bahan, nilai alat, nilai teknik, nilai pakai, nilai estetik, nilai budaya, nilai ekonomi

C1-SRKR-2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pengetahuan Bahan**KELAS: X**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran pengetahuan bahan sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	1.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan pengetahuan bahan. 1.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan pengetahuan bahan secara menyeluruh. 1.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan pengetahuan bahan. 2.1 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran pengetahuan bahan.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Mengidentifikasi jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari tanaman untuk produk karya seni rupa dan kriya. 3.2 Memahami jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari tanah, semen dan pasir untuk produk karya seni rupa dan kriya. 3.3 Memahami jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari hewan untuk produk karya seni rupa dan kriya. 3.4 Memahami jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari logam. 3.5 Memahami jenis, sifat dan fungsi bahan alam dari kulit. 3.6 Memahami jenis, sifat dan fungsi bahan buatan dari plastic. 3.7 Memahami jenis, sifat dan fungsi bahan buatan dari kain. 3.8 Memahami jenis, sifat dan fungsi bahan yang berasal dari limbah. 3.9 Memahami jenis, sifat dan fungsi bahan pewarna. 3.10 Memahami cara penanganan bahan yang berasal dari alam untuk produk karya seni rupa dan kriya. 3.11 Memahami cara penanganan bahan buatan untuk produk karya seni rupa dan kriya. 3.12 Memahami cara penanganan bahan limbah untuk produk karya seni rupa dan kriya.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
------------------------	-------------------------

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.13 Memahami pengujian bahan sesuai standar baku.</p> <p>3.14 Menjelaskan keselamatan kerja meliputi kecelakaan kerja, api dan kebakaran dan alat pelindung kerja.</p> <p>3.15 Mendeskripsikan kesehatan kerja meliputi persyaratan ruang kerja dan penyakit akibat kerja.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Memilih bahan alam dari tanaman untuk karya seni rupa dan kriya .</p> <p>4.2 Memilih bahan alam dari tanah, semen, dan pasir untuk karya seni rupa dan kriya.</p> <p>4.3 Memilih bahan alam dari hewan untuk karya seni rupa dan kriya .</p> <p>4.4 Memilih bahan alam dari logam untuk karya seni rupa dan kriya.</p> <p>4.5 Memilih bahan alam dari kulit untuk karya seni rupa dan kriya.</p> <p>4.6 Memilih bahan buatan dari plastic untuk karya seni rupa dan kriya.</p> <p>4.7 Memilih bahan buatan dari kain untuk karya seni rupa dan kriya.</p> <p>4.8 Memilih bahan dari limbah untuk karya seni rupa dan kriya.</p> <p>4.9 Memilih bahan pewarna untuk karya seni rupa dan kriya.</p> <p>4.10 Melakukan penanganan bahan yang berasal dari alam sesuai prosedur.</p> <p>4.11 Melakukan penanganan bahan buatan sesuai prosedur.</p> <p>4.12 Melakukan penanganan bahan limbah sesuai prosedur.</p> <p>4.13 Memilih bahan untuk pengujian bahan.</p> <p>4.14 Menerapkan keselamatan kerja meliputi kecelakaan kerja, api dan kebakaran dan alat pelindung kerja.</p> <p>4.15 Menerapkan kesehatan kerja.</p>

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.2 Menghayati mata pelajaran pengetahuan bahan sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan pengetahuan bahan. 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan pengetahuan bahan secara menyeluruh. 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan pengetahuan bahan. 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran pengetahuan bahan.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Mengidentifikasi jenis, sifat dan fungsi bahan pewarna. 3.2 Memahami cara penanganan bahan yang berasal dari alam untuk produk karya seni rupa dan kriya. 3.3 Memahami cara penanganan bahan buatan untuk produk karya seni rupa dan kriya. 3.4 Memahami cara penanganan bahan limbah untuk produk karya seni rupa dan kriya. 3.5 Memahami pengujian bahan sesuai standar baku 3.6 Menjelaskan keselamatan kerja meliputi kecelakaan kerja, api dan kebakaran dan alat pelindung kerja. 3.7 Mendeskripsikan kesehatan kerja meliputi persyaratan ruang kerja dan penyakit akibat kerja.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Memilih bahan pewarna untuk karya seni rupa dan kriya. 4.2 Melakukan penanganan bahan dari alam yang disiapkan untuk produk karya seni rupa dan kriya. 4.3 Melakukan penanganan bahan buatan yang disiapkan untuk produk karya seni rupa dan kriya. 4.4 Melakukan penanganan bahan dari limbah yang disiapkan untuk produk karya seni rupa dan kriya. 4.5 Melakukan pengujian bahan sesuai standar baku. 4.6 Mengoperasikan peralatan keselamatan kerja untuk mencegah kebakaran. 4.7 Menilai kesehatan area kerja (Menerapkan persyaratan ruang kerja dan pencegahan kecelakaan kerja)

Lampiran D. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Pada Bidang Keahlian Seni Rupa dan Kria Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

C2-KR-1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Dasar Kekriyaan Program Studi Desain & Produksi Kriya Tekstil, Kulit, Keramik, Logam dan Kayu

KELAS X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran dasar-dasar kekriyaan sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan alat dan bahan dalam pelajaran dasar-dasar kekriyaan 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan dasar-dasar kekriyaan secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan dasar-dasar kekriyaan 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran dasar-dasar kekriyaan
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan elemen seni rupa (garis, bidang, bentuk, warna, dan tekstur) 3.2 Menjelaskan pengertian warna dan komposisi warna 3.3 Menjelaskan tentang nirmana datar dan nirmana ruang dan ruang lingkup nirmana datar dan nirmana ruang 3.4 Menjelaskan pengertian, jenis, karakter, dan anatomi huruf. 3.5 Mendeskripsikan tentang huruf, logo, inisial, dan slogan, serta prinsip-prinsip huruf, logo, inisial, dan slogan 3.6 Menjelaskan tentang menggambar bentuk 3.7 Menjelaskan tentang menggambar alam benda, flora, fauna, dan manusia 3.8 Menjelaskan prinsip gambar bentuk antara lain: pencahayaan, arsiran gelap terang 3.9 Menjelaskan pengertian ornamen, macam-macam pola hias pada ornamen 3.10 Menjelaskan tentang ornamen primitif, tradisional, klasik, dan modern 3.11 Menjelaskan pengertian, fungsi, dan kaidah-kaidah gambar teknik 3.12 Menjelaskan pengertian dan langkah-langkah gambar proyeksi 3.13 Menjelaskan pengertian dan langkah membuat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>gambar perspektif</p> <p>3.14 Menjelaskan pengertian dan komponen dalam gambar kerja</p> <p>3.15 Menjelaskan macam-macam program komputer untuk menggambar nirmana, huruf, bentuk, dan ornamen</p> <p>3.16 Menjelaskan beberapa program komputer untuk membuat gambar teknik</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Menyusun elemen seni rupa (garis, bidang, bentuk, warna, dan tekstur)</p> <p>4.2 Membuat eksperimen warna primer, tersier, dan gradasi warna</p> <p>4.3 Membuat nirmana datar dan nirmana ruang</p> <p>4.4 Membuat pola huruf</p> <p>4.5 Menggambar huruf, logo, inisial, dan slogan</p> <p>4.6 Menggambar alam benda, flora, fauna, dan manusia</p> <p>4.7 Menggambar ornamen primitif, tradisional, klasik, dan modern</p> <p>4.8 Menggambar proyeksi, perspektif, dan membuat gambar kerja</p> <p>4.9 Menggambar nirmana, huruf, bentuk, dan ornamen dengan program komputer</p> <p>4.10 Membuat gambar teknik dengan berbagai program komputer</p>

**C2-KR-2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Desain Produk
Program Studi Desain & Produksi Kriya Tekstil, Kulit, Keramik, Logam
dan Kayu**

KELAS X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran desain produk sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran desain produk 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain produk secara menyeluruh. 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan desain produk. 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran desain produk.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup desain produk. 3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis metode proses desain sesuai standar proses desain. 3.3 Menjelaskan tahapan proses desain. 3.4 Menjelaskan tentang portofolio. 3.5 Mengidentifikasi kebutuhan desain produk kriya. 3.6 Menganalisis kebutuhan desain produk kriya. 3.7 Mengidentifikasi kebutuhan desain produk kriya. 3.8 Menganalisis kebutuhan desain produk kriya.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Menyusun portofolio desain produk. 4.2 Menunjukkan contoh tahapan proses desain. 4.3 Membuat desain produk kriya sesuai tahapan proses desain yang benar. 4.4 Membuat desain produk kriya sesuai tahapan proses desain yang benar.

Lampiran E. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Pada Bidang Keahlian Seni Rupa dan Kria Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

C2-SRKR-3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Simulasi Digital Bidang Studi Seni Rupa dan Kriya

KELAS X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam</p> <p>1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan</p>
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	<p>3.1 Menganalisis jenis-jenis materi digital</p> <p>3.2 Menganalisis jejaring sosial pendidikan</p> <p>3.3 Memahami cara penggunaan kelas virtual</p> <p>3.4 Memahami komunikasi online</p> <p>3.5 Memahami teknik editing dalam video presentasi</p> <p>3.6 memahami konsep pembuatan video presentasi</p> <p>3.7 Memahami konsep simulasi 2 dimensi</p> <p>3.8 Memahami konsep simulasi 3 dimensi</p> <p>3.9 Memahami teknik pembuatan laporan digital</p> <p>3.10 Memahami teknik publikasi laporan digital di internet</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil analisis berbagai jenis materi digital 4.2 Menyajikan hasil analisis penggunaan jejaring sosial pendidikan 4.3 Mengolah layanan kelas virtual 4.4 Mengolah aplikasi komunikasi online 4.5 Menyajikan hasil pembuatan video presentasi 4.6 Menyajikan hasil editing video presentasi 4.7 Menyajikan hasil pembuatan simulasi 2 dimensi 4.8 Menyajikan hasil pembuatan simulasi 3 dimensi 4.9 Menyajikan hasil pembuatan laporan digital 4.10 Menyajikan hasil publikasi laporan digital di internet</p>

Lampiran E. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian Kejuruan Pada Bidang Keahlian Seni Rupa dan Kria Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

C3-TEKS-1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pewarnaan Paket Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran pewarnaan sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan pewarna. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur 2.3 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan pewarna dan pembuangan limbah
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan macam-macam serat dan kain. 3.2 Menjelaskan jenis warna alam dan sintetis. 3.3 Menjelaskan cara pewarnaan pada serat dan kain. 3.4 Menjelaskan cara pewarnaan alam dan sintetis . 3.5 Memilih alat bantu dan bahan pewarnaan tekstil.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Membuat pewarnaan pada serat 4.2 Membuat pewarnaan pada kain 4.3 Membuat pewarnaan dengan alami. 4.4 Membuat pewarnaan dengan sintetis. 4.5 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP

KELAS XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran pewarnaan sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan pewarna 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur 2.3 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan pewarna dan pembuangan limbah
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan macam-macam serat dan kain 3.2 Menjelaskan jenis warna alam dan sintetis. 3.3 Menjelaskan cara pewarnaan pada serat dan 3.4 Menjelaskan cara pewarnaan alam dan sintetis
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Membuat pewarnaan pada serat 4.2 Membuat pewarnaan pada kain 4.3 Membuat pewarnaan dengan alami. 4.4 Membuat pewarnaan dengan sintetis. 4.5 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP

**C3-TEKS-2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Teknik Batik
Paket Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil**

Teknik Batik Tulis

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran batik tulis sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan pewarna. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur. 2.3 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP. 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan batik tulis dan pembuangan limbah.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan teknik batik tulis 3.2 Menelaskan motif klasik dan modern 3.3 Menjelaskan teknik batik klasik dan modern 3.4 Memilih alat dan bahan pada proses membatik tulis. 3.5 Menjelaskan cara membatik tulis .
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Membuat gambar motif klasik dan modern 4.2 Memola motif batik klasik dan modern diatas kain Membuat batik tulis klasik dan modern 4.3 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP

KELAS XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran pewarnaan sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan pewarna. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur. 2.3 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP. 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan batik tulis dan pembuangan limbah.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1. Menjelaskan teknik batik tulis 3.2. Menelaskan motif klasik dan modern 3.3. Menjelaskan teknik batik klasik dan modern 3.4. Memilih alat dan bahan pada proses membatik tulis. 3.5. Menjelaskan cara membatik tulis 3.6. Menjelaskan pewarnaan sintetis dan alam.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Membuat gambar motif klasik dan modern 4.2 Memola motif batik klasik dan modern diatas kain 4.3 Membuat batik tulis klasik dan modern 4.4 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP

Teknik Batik Cap

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran batik cap sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan batik cap. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur 2.3 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan batik cap dan pembuangan limbah
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan teknik membatik cap. 3.2 Menelaskan batik cap dengan motif tradisional 3.3 Menjelaskan batik cap dengan motif modern.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1. Membuat rencana gambar motif tradisional dan modern 4.2. Membuat batik cap dengan motif tradisional 4.3. Membuat batik cap dan motif modern 4.4. Mewarna batik cap motif tradisional dan motif modern 4.5. Melorod batik cap dan motif modern 4.6. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP

KELAS XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran pewarnaan sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan pewarna 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur. 2.3 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan kesehatan Kerja sesuai SOP. 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan batik tulis dan pembuangan limbah.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan teknik batik cap 3.2 Menjelaskan batik cap dengan motif tradisional. 3.3 Menjelaskan batik cap dengan motif modern.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Membuat batik cap dengan motif tradisional 4.2 Membuat batik cap dengan motif tradisional 4.3 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP

**C3-TEKS-3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Teknik Tenun
Paket Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil**

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran tenun sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran tenun 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain tenun secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan tenun 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran tenun
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan teknik tenun ATBM (alat Tenun Bukan Mesin) 3.2 Mengamati karya tenun dengan berbagai keteknikan 3.3 Mengidentifikasi karya tenun sesuai dengan keteknikan 3.4 Memahami jenis, cirri, fungsi dari alat dan bahan yang di gunakan pada keteknikan tenun 3.5 Memahami cara mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, bahan, estetik, budaya dan ekonomi 3.6 Menjelaskan teknik tapestri 3.7 Mengamati karya tapestri dengan berbagai corak 3.8 Mengidentifikasi karya tenun sesuai dengan corak 3.9 Memahami jenis, cirri, fungsi dari alat dan bahan yang di gunakan pada keteknikan tapestry 3.10 Memahami cara mengevaluasi produk dilihat dari nilai corak, bahan, estetik, budaya dan ekonomi
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Membuat kria tekstil teknik tenun polos (<i>plain weave</i>), tenun kepar (<i>twill weave</i>), tenun satin (<i>satin weave</i>) 4.2 Mendemonstrasikan proses pembuatan karya tenun. 4.3 Mengklasifikasikan karya tenun dengan berbagai keteknikan 4.4 Memilah alat dan bahan tenun 4.5 Mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, bahan, estetik, budaya dan ekonomi

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.6 Membuat kria tekstil teknik tapestry corak rata, soumak, giordes, dan ikal 4.7 Mendemonstrasikan proses pembuatan karya tapestri. 4.8 Mengklasifikasikan karya tenun dengan berbagai keteknikan 4.9 Memilah alat dan bahan tapestri 4.10 Mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, bahan, estetik, budaya dan ekonomi

KELAS XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran tenun sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran tenun 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain tenun secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan tenun 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran tenun
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan teknik tenun ATBM (alat Tenun Bukan Mesin) dengan pengembangan desain 3.2 Mengamati karya pengembangan tenun dengan berbagai keteknikan 3.3 Mengidentifikasi karya tenun hasil pengembangan sesuai dengan keteknikan 3.4 Mengidentifikasi alat dan alternatif bahan tenun 3.5 Memahami cara mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, alternatif bahan, estetik, budaya dan ekonomi 3.6 Menjelaskan teknik tapestri dengan pengembangan desain 3.7 Mengamati karya pengembangan tapestri hasil dengan berbagai corak 3.8 Mengidentifikasi karya tapestry hasil pengembangan sesuai dengan corak 3.9 Mengidentifikasi alat dan alternatif bahan tapestry 3.10 Memahami cara mengevaluasi produk dilihat dari nilai corak, alternatif bahan, estetik, budaya dan ekonomi

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	<p>4.1 Membuat kria tekstil teknik tenun polos (<i>plain weave</i>), tenun kepar (<i>twill weave</i>), tenun satin (<i>satin weave</i>) dengan pengembangan desain</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan proses pembuatan karya tenun.</p> <p>4.3 Mengklasifikasikan karya tenun hasil pengembangan dengan berbagai keteknikan</p> <p>4.4 Memilah alat dan alternatif bahan untuk teknik tenun</p> <p>4.5 Mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, alternatif bahan, estetik, budaya dan ekonomi</p> <p>4.6 Membuat kria tekstil teknik tapestry corak rata, soumak, giordes, dan ikal dengan pengembangan desain</p> <p>4.7 Mendemonstrasikan proses pembuatan karya tapestri.</p> <p>4.8 Mengklasifikasikan karya tapestry hasil pengembangan dengan berbagai corak</p> <p>4.9 Memilah alat dan alternatif bahan untuk teknik tapestri</p> <p>4.10 Mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, alternatif bahan, estetik, budaya dan ekonomi</p>

**C3-TEKS-4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Cetak Saring
Paket Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil**

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran cetak saring sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran cetak saring 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain cetak saring secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan cetak saring 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran cetak saring
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami keteknikan cetak saring 3.2 Menjelaskan cara membuat kria tekstil teknik cetak saring 3.3 Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya cetak saring tanpa film dan menggunakan film 3.4 Memahami jenis, cirri, fungsi dari alat dan bahan yang di gunakan pada keteknikan cetak saring 3.5 Memahami cara mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, bahan, estetika, budaya dan ekonomi
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Mendemonstrasikan proses keteknikan cetak saring 4.2 Membuat kria tekstil cetak saring tanpa film dan menggunakan film 4.3 Memilah alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya cetak saring tanpa film dan menggunakan film 4.4 Mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, bahan, estetika, budaya dan ekonomi

KELAS XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran tenun sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran cetak saring 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain cetak saring secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan cetak saring 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran cetak saring
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami keteknikan cetak saring 3.2 Menjelaskan cara membuat kria tekstil teknik cetak saring 3.3 Mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya cetak saring menggunakan film dan teknik separasi 3.4 Memahami jenis, cirri, fungsi dari alat dan bahan yang di gunakan pada keteknikan cetak saring 3.5 Memahami cara mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, alternatif bahan, estetik, budaya dan ekonomi
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Mendemonstrasikan proses keteknikan cetak saring 4.2 Memilah alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya cetak saring tanpa film dan menggunakan film 4.3 Membuat kria tekstil cetak saring menggunakan film 4.4 Membuat kria tekstil cetak saring teknik separasi 4.5 Mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, alternatif bahan, estetik, budaya dan ekonomi

**C3-TEKS-5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Jahit
Paket Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil**

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran tenun sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran jahit 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain jahit secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan jahit 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran jahit
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan keteknikan jahit perca, jahit aplikasi, jahit tindas, dan sulam 3.2 Memahami keteknikan jahit perca, jahit aplikasi, jahit tindas, dan sulam 3.3 Mengidentifikasi alat dan bahan pada berbagai keteknikan jahit 3.4 Mengidentifikasi karya jahit sesuai dengan keteknikan 3.4 Memahami cara mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, bahan, estetika, budaya dan ekonomi
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.11 Membuat kria tekstil dalam bentuk lembaran dengan teknik jahit perca, aplikasi, tindas, dan sulam 4.12 Mendemonstrasikan proses pembuatan karya jahit sesuai dengan keteknikan 4.13 Mengklasifikasikan alat dan bahan yang digunakan pada setiap keteknikan jahit 4.14 Mengklasifikasikan karya jahit sesuai dengan berbagai keteknikan 4.15 Mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, bahan, estetika, budaya dan ekonom

KELAS XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran jahit sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan, pengembangan alternatif dan desain dalam pelajaran jahit 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pengembangan desain jahit secara menyeluruh 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam pengembangan jahit 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran jahit
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan keteknikan jahit perca, jahit aplikasi, jahit tindas, dan sulam dengan pengembangan desain 3.2 Memahami keteknikan jahit perca, jahit aplikasi, jahit tindas, dan sulam 3.3 Mengidentifikasi alat dan bahan pada berbagai keteknikan jahit 3.4 Mengidentifikasi karya jahit sesuai dengan keteknikan 3.5 Memahami cara mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, bahan, estetika, budaya dan ekonomi
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Membuat karya dalam bentuk lembaran untuk benda fungsional dengan berbagai keteknikan jahit perca, jahit aplikasi, jahit tindas dan sulam berdasarkan pola-pola dan teknik 4.2 Mendemonstrasikan proses pembuatan karya jahit dengan pengembangan desain berupa benda fungsional sesuai dengan keteknikan 4.3 Mengklasifikasikan alat dan bahan yang digunakan pada setiap keteknikan jahit 4.4 Mengklasifikasikan karya jahit sesuai dengan berbagai keteknikan 4.5 Mengevaluasi produk dilihat dari nilai teknik, bahan, estetika, budaya dan ekonomi

**C3-TEKS-6. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Makrame
Paket Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil**

KELAS XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.2 Menghayati mata pelajaran Makrame sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
5. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan makrame. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur 2.3 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan makrame dan pembuangan limbah
6. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan jenis-jenis simpul 3.2 Menjelaskan produk kriya makrame untuk benda hias 3.3 Menjelaskan produk kriya makrame untuk benda fungsional
7. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1. Membuat Jenis-jenis simpul 4.2. Membuat produk kriya makrame untuk benda hias 4.3. Membuat produk kriya makrame untuk benda fungsional 4.4. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP

KELAS XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati mata pelajaran pewarnaan sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia.
5. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap cermat, teliti dan tanggungjawab dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan pewarna 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti langkah-langkah kerja sesuai prosedur. 2.3 Menunjukkan sikap peduli, responsif, dan proaktif dalam penerapan prosedur Keselamatan dan kesehatan Kerja sesuai SOP. 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan bahan batik tulis dan pembuangan limbah.
6. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan jenis-jenis simpul 3.2 Menjelaskan produk kriya makrame untuk benda hias 3.3 Menjelaskan produk kriya makrame untuk benda fungsional
7. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Mendeskripsikan jenis-jenis simpul 4.2 Membuat produk kriya makrame untuk benda hias 4.3 Membuat produk kriya makrame untuk benda fungsional 4.4 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai SOP

PEDOMAN WAWANCARA

1. Darimana sajakah kamu memperoleh informasi tentang batik? jelaskan disertai prosentasenya!

Contoh: Guru: 35%

Buku : 40%

Internet: $\frac{25\%}{100\%} +$

2. Informasi apa sajakah yang sudah kamu peroleh setelah mempelajari materi batik? Sebutkan!
3. Apakah kamu sering mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku tentang batik:
 - a. Ya, karena
 - b. Tidak, karena
4. Apakah kamu sering mengunjungi perpustakaan lain(di luar sekolah) untuk membaca buku tentang batik?
 - a. Ya, di perpustakaan mana saja? sebutkan
 - b. Tidak, karena
5. Darimana kamu memperoleh bahan untuk belajar batik? (Pertanyaan ini hanya untuk siswa yang menjawab (b) pada soal nomor 3 dan 4)
6. Sebutkan ciri yang biasa digunakan untuk menyebut suatu karya sebagai batik!
7. Sebutkan ciri yang biasa digunakan untuk menyebut suatu karya sebagai batik klasik
8. Sebutkan ciri yang biasa digunakan untuk menyebut suatu karya sebagai batik modern!
9. Sebutkan perbedaan motif batik klasik dan motif batik modern!
10. Jelaskan alasan perlunya mempelajari motif batik klasik!

INSTRUMENT PENILAIAN BUKU SAKU KOMPONEN MATERI

NO.	KOMPONEN DAN ASPEK	SKOR (S)	BOBOT (B)	S X B	ALASAN
A.	MATERI/ISI				
1.	Materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional		2		
2.	Materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.		2		
3.	Materi/isi merupakan karya orisinil (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan masalah SARA dan tidak diskriminasi gender.		2		
4.	Materi/isi memiliki kebenaran keilmuan, sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat.		6		
5.	Materi/isi memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi Indonesia.		6		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					

SIMPULAN

NO.	KOMPONEN DAN ASPEK	SKOR (S)	BOBOT (B)	S X B	ALASAN
B.	PENYAJIAN				
1.	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami.		4		
2.	Penyajian materi/isi mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi.		4		
3.	Penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh		4		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					
SIMPULAN					

NO.	KOMPONEN DAN ASPEK	SKOR (S)	BOBOT (B)	S X B	ALASAN
C.	BAHASA				
1.	Bahasa yang digunakan etis, estetik, komunikatif, dan fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca.		3		
2.	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah, dan istilah yang digunakan baku.		2		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					
SIMPULAN					

NO.	KOMPONEN DAN ASPEK	SKOR (S)	BOBOT (B)	S X B	ALASAN
D.	GRAFIKA				
1.	Tata letak unsure grafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi/isi buku.		3		
2.	Tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.		2		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					
SIMPULAN					

TOTAL (SKOR X BOBOT)	
Keunggulan	Kelemahan

**BERDASARKAN PENILAIAN SEMUA KOMPONEN, BUKU
INI:**

☐

Layak

☐

Layak dengan Perbaikan

☐

Tidak Layak

Yogyakarta, Juni 2016

Validator Materi

NIP.

INSTRUMENT PENILAIAN BUKU SAKU KOMPONEN GRAFIKA

NO.	KOMPONEN DAN ASPEK	SKOR (S)	BOBOT (B)	S X B	ALASAN
A.	PENYAJIAN				
1.	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami.		4		
2.	Penyajian materi/isi mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi.		4		
3.	Penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh		4		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					
SIMPULAN					

--

NO.	KOMPONEN DAN ASPEK	SKOR (S)	BOBOT (B)	S X B	ALASAN
B.	GRAFIKA				
1.	Tata letak unsure grafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi/isi buku.		3		
2.	Tipografi yang diguakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.		2		
SUB TOTAL (SKOR X BOBOT)					
SIMPULAN					

TOTAL (SKOR X BOBOT)	
Keunggulan	Kelemahan
BERDASARKAN PENILAIAN KOMPONEN GRAFIKA, BUKU SAKU INI: <input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Layak dengan Perbaikan <input type="checkbox"/> Tidak Layak	<p style="text-align: right;">Yogyakarta, Agustus 2016</p> <p style="text-align: right;">Validator Media</p> <hr style="width: 25%; margin-left: auto;"/> <p style="text-align: right;">NIP.</p>

PENJELASAN BUTIR INSTRUMEN PENILAIAN BUKU SAKU

A. MATERI

Butir 1: Materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional

Penjelasan:

Materi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Skor = 1, jika materi/isi tidak sesuai dan tidak mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Skor = 3-4, jika sebagian kecil materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Skor = 6-7, jika sebagian besar materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Skor = 9-10, jika materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Butir 2: Materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Penjelasan:

Materi tidak menyimpang dari ketentuan dalam Pancasila, UUD' 45, UU Pornografi, UU Perlindungan HAM, UU Hak Cipta, dan UU lain yang relevan.

Skor = 1, jika materi/isi bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Skor = 10, jika materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Butir 3: Materi/isi merupakan karya orisinil (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan masalah SARA dan tidak diskriminasi gender.

Penjelasan:

a. Materi/isi, bahasa, dan/atau gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku merupakan karya asli atau bukan tiruan dan tidak menjiplak karya orang lain, baik

sebagian atau seluruhnya. Jika menggunakan bagian yang bukan karyanya dikutip atau dirujuk dengan menggunakan kaidah pengutipan yang sesuai dengan ketentuan keilmuan.

b. Materi/isi bahasa, dan/atau gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras, dan antar golongan(SARA).

c. Materi/isi bahasa, dan/atau gambar dalam buku tidak mengungkapkan atau menyajikan sesuatu yang diskriminatif, membiaskan, dan mendiskreditkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Skor = 1, jika materi/isi merupakan karya tidak orisinal atau hasil plagiat, melanggar SARA, dan mendiskriminasi gender.

Skor = 10, jika materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak melanggar SARA, dan tidak mendiskriminasi gender.

Butir 4: Materi/isi memiliki kebenaran keilmuan, sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sah, dan akurat.

Penjelasan:

a. Materi/isi sesuai dengan kebenaran keilmuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, perkembangan seni dan budaya yang mutakhir.

b. Materi/isi berupa paparan keilmuan yang dapat dipercaya dan dilengkapi sumber data yang akurat.

c. Materi/isi harus berupa pengetahuan yang tidak menimbulkan multi tafsir dari pihak pembaca.

Skor = 1, jika materi/isi tidak memiliki kebenaran keilmuan dan tidak sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sah, dan akurat.

Skor = 3-4, jika sebagian kecil materi/isi memiliki kebenaran keilmuan dan sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sah, dan akurat.

Skor = 6-7, jika sebagian besar materi/isi memiliki kebenaran keilmuan dan sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sah, dan akurat.

Skor = 9-10, jika materi/isi memiliki kebenaran keilmuan dan sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sah, dan akurat.

Butir 5: Materi/isi memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi Indonesia.

Penjelasan:

Materi/isi mengangkat nilai-nilai moral dan budaya bangsa Indonesia, tidak bertentangan dengan ciri khas, nilai budaya, dan jati diri bangsa Indonesia. Materi tidak menentang atau bertentangan dengan perilaku, karakteristik, dan

kepribadian bangsa Indonesia. Apabila materi/isi membahas bahan atau sumber-sumber yang tidak terkait dengan Indonesia, maka menggunakan sumber yang akurat dan relevan diluar Indonesia dan penilaiannya mengacu pada keakuratan dan kesesuaian sumber yang digunakan.

Skor = 1, jika materi/isi ini tidak memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi di Indonesia.

Skor = 3-4, jika sebagian kecil materi/isi memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi di Indonesia.

Skor = 6-7, jika sebagian besar materi/isi memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi di Indonesia.

Skor = 9-10, jika materi/isi memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi di Indonesia.

B. PENYAJIAN

Butir 1: Penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami.

Penjelasan:

- a. Penyajian materi/isi harus sesuai dengan alur berpikir induktif (khusus ke umum) untuk membuat dugaan-dugaan (konjektur) atau deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proposisi.
- b. Komponen harus disajikan dari yang mudah kesukar, dari yang sederhana ke kompleks, dan mampu mendorong pembaca terlibat aktif.
- c. Materi prasyarat harus disajikan mendahului materi pokok yang berkaitan dengan materi prasyarat yang bersangkutan.
- d. Penyajian materi harus lugas sehingga materi/isi mudah dipahami dan menyenangkan pembaca (tidak membuat bosan).

Skor = 1, jika penyajian materi/isi tidak runtun, tidak bersistem, tidak lugas, dan tidak mudah dipahami.

Skor = 3-4, jika sebagian kecil penyajian materi/isi runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami.

Skor = 6-7, jika sebagian besar penyajian materi/isi runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami.

Skor = 9-10, jika penyajian penyajian materi/isi runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami.

Butir 2: Penyajian materi/isi mengembangkan karakter, kecakapan akademik,

keaktivitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi.

Penjelasan:

- a. Penyajian materi harus dapat mendorong pengembangan karakter: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.
- b. Penyajian materi juga dapat mengembangkan kecakapan akademik yaitu membuat pembaca tidak lekas percaya, selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan, atau tajam analisisnya dalam menguji kebenaran jawaban.
- c. Penyajian materi/isi dapat menumbuhkan kreativitas pembaca ditandai oleh dimilikinya daya cipta atau kemampuan mencipta.
- d. Penyajian materi/isi mendorong jiwa kewirausahaan atau kemampuan menciptakan lapangan kerja dan memecahkan masalah kehidupan.
- e. Penyajian materi/isi mendorong pengembangan ekonomi kreatif, yaitu insan kreatif dengan pola pikir yang kreatif dalam pengembangan ekonomi.

Skor = 1, jika penyajian materi/isi tidak mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi.

Skor = 3-4, jika sebagian kecil penyajian materi/isi yang mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi.

Skor = 6-7, jika sebagian besar penyajian materi/isi mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi.

Skor = 9-10, jika penyajian materi/isi mengembangkan karakter, kecakapan akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi.

Butir 3: Penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih

jauh

Penjelasan:

Penyajian materi harus mendorong pembaca untuk memperoleh informasi lebih jauh dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan sebagainya.

Skor = 1, jika penyajian materi/isi tidak menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh.

Skor = 3-4, jika sebagian kecil penyajian materi/isi yang menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh.

Skor = 6-7, jika sebagian besar penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh.

Skor = 9-10, jika penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh.

Di bagian akhir komponen kelayakan penyajian penilaian harus menuliskan SUB TOTAL (SKOR X BOBOT) di tempat yang tersedia. Kemudian penilai juga harus mengisi simpulan secara umum komponen kelayakan penyajian yang terdapat pada buku yang dinilai dalam bentuk deskripsi kualitatif.

C. BAHASA

Butir 1: Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca.

Penjelasan:

- Bahasa yang digunakan dalam buku memiliki nilai kesopanan atau kepatutan bagi budaya bangsa Indonesia sehingga tidak bertentangan dengan norma-norma agama, pemerintah, adat, dan lain-lain (etis).
- Bahasa yang digunakan memiliki nilai keindahan hingga membuat pembaca memiliki kenikmatan membaca (estetis).
- Bahasa yang digunakan komunikatif dan fungsional, sehingga mudah dipahami dan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perasaan dan pikiran pembacanya (komunikasi dan fungsional).

Butir 2: Bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah, dan istilah yang digunakan baku.

Penjelasan:

- Penulisan (ejaan, tanda baca, kata-kata, kalimat, dan paragraph) sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.
- Penggunaan bahasa tepat dan fungsional, sesuai dengan fungsi dan kebutuhan estetika dan pemaknaan karya.

Dibagian akhir komponen kelayakan bahasa penilai harus menuliskan SUB TOTAL (SKOR X BOBOT) ditempat yang tersedia. Kemudian penilai juga harus mengisi simpulan secara umum komponen kelayakan bahasa yang terdapat pada buku yang dinilai dalam bentuk deskripsi kualitatif.

D. GRAFIKA

Butir 1: Tata letak unsur grafika estetik, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi/isi buku

Penjelasan:

a. Tata letak unsur grafika meliputi:

- 1) Tata letak kulit buku pada bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan (*unity*).
- 2) Pusat pandang (*point center*) kulit buku jelas.
- 3) Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku proporsional (judul, sub judul, pengarang, ilustrasi, logo).
- 4) Tata letak kulit buku mempunyai irama (*rhythm*) yang jelas.
- 5) Tata letak konsisten antara kulit dan isi buku.
- 6) Tata letak isi buku antara bagian depan, isi (pokok bahasan), dan bagian belakang, juga tata letak antar bab konsisiten.
- 7) Memiliki kontras yang cukup.
- 8) Memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran pembaca.

b. Penggunaan ilustrasi dalam buku:

- 1) Ilustrasi kulit buku mampu merefleksikan isi buku.
- 2) Ilustrasi isi buku sesuai dengan tuntutan materi bahasan.
- 3) Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter objek.
- 4) Ilustrasi proporsional, dengan memperhatikan hukum perspektif yang benar.
- 5) Ilustrasi mempunyai garis/*raster* yang tajam/jelas.
- 6) Ilustrasi foto memiliki detail yang jelas/tajam, dan tidak *moiré*.
- 7) Warna ilustrasi sesuai kenyataan (*natural*), dengan kombinasi yang menarik.
- 8) Kualitas ilustrasi serasi dalam satu buku.

Skor = 1, jika tata letak unsur-unsur grafika dan penggunaan ilustrasi yang benar dan tidak terpenuhi.

Skor = 3-4, jika sebagian kecil tata letak unsur-unsur grafika dan penggunaan ilustrasi benar dan tidak terpenuhi.

Skor = 6-7, jika sebagian besar tata letak unsur-unsur grafika dan penggunaan ilustrasi benar dan tidak terpenuhi.

Skor = 9-10, jika tata letak unsur-unsur grafika dan penggunaan ilustrasi benar dan tidak terpenuhi.

Butir 2: Tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.

Penjelasan:

- a. Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku dan isi buku sama, dan sesuai dengan karakter materi dan tingkat usia pembacanya; sederhana dan mudah dibaca.
- b. Judul buku lebih dominan dibandingkan sub judul, nama pengarang, maupun keterangan lain.
- c. Ukuran huruf isi buku sesuai dengan format/ukuran buku dan tingkat usia pembacanya.
- d. Variasi huruf tidak lebih dari 2 jenis huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan. Tidak menggunakan huruf hias.
- e. Pembuatan paragraf dengan pengukuran normal (*leading*, *kerning* dan *tracking*), dengan susunan hierarki yang poporsional
- f. Tidak ada *orphan*, *widow*, *block* (pemenggalan kata pada akhir baris tidak lebih dari 3 baris berturut-turut), dan tidak ada alur putih (*white river*).
- g. Panjang baris dalam paragraf tidak lebih dari 74 karakter.
- h. Warna huruf teks isi hitam, kecuali judul bab dan seterusnya sesuai hierarki.

Skor = 1, jika unsur-unsur tipografi yang digunakan tidak terpenuhi.

Skor = 3-4, jika sebagian kecil unsur-unsur tipografi yang digunakan.

Skor = 6-7, jika sebagian besar unsur-unsur tipograf yang digunakan.

Skor = 9-10, jika unsur-unsur tipografi yang digunakan terpenuhi.

Dibagian akhir komponen kelayakan grafika penulis harus menuliskan SUB TOTAL (SKOR X BOBOT) ditempat yang tersedia. Kemudian penilai mengisi simpulan secara umum komponen kelayakan grafika yang terdapat pada buku yang dinilai dalam bentuk deskripsi kualitatif.

Penilai juga harus menuliskan TOTAL (SOR X BOBOT) ditempat yang tersedia dan menyimpulkan dari semua aspek berkaitan dengan **keunggulan** dan **kelemahan buku**. Pada bagian akhir penilai memutuskan apakah buku ini **layak** atau **tidak layak** digunakan sebagai buku nonteks pelajaran di sekolah dengan mencontreng pilihan ditempat yang disediakan. Buku dinyatakan ayak apabila:

1. Aspek pada komponen materi berskor ≥ 6
2. Tidak boleh ada aspek berskor 1 kecuali untuk aspek-aspek pada komponen grafika.
3. Jumlah skor dikalikan bobot minimal 260.

Adapun pedoman klasifikasi adalah sebagai berikut:

SKOR	MAKNA
Skor ≥ 360	Layak dengan predikat sangat bagus (***)
$315 \leq \text{Skor} < 360$	Layak dengan predikat bagus (**)

$260 \leq \text{Skor} < 315$	Layak dengan predikat cukup (*)
$\text{Skor} < 260$	Tidakk Layak (TL)

ANGKET RESPON BUKU SAKU “BATIK KLASIK”

Identitas Responden

Nama:

No. Absen:

Petunjuk Umum:

1. Sebelum mengisi angket pastikan anda membaca dan menggunakan Buku Saku Batik Klasik
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak dimengerti silahkan bertanya pada peneliti

Petunjuk penilaian

Isilah dengan tanda (√) pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.

Kriteria pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:

SB : Sangat Baik

B : Baik

TB : Tidak Baik

STB: Sangat Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Respon Siswa			
		SB	B	TB	STB
1.	Materi orisinal(bukan hasil plagiat) dan tidak menimbulkan masalah SARA dan tidak disriminasi gender				
2.	Materi sesuai dengan situasi dan kondisi Indonesia				
3.	Penyajian materi dilakukan secara runtun				
4.	Penyajian materi mengembangkan karakter, akademik, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan kemampuan berinovasi				

5.	Penyajian materi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh				
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif				
7.	Bahasa (ejaan, tanda baca, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah baku				
8.	Penempatan gambar dan ilustrasi tepat				
9.	Gambar dan ilustrasi memperjelas pemahaman materi				
10.	Tipografi (huruf) yang digunakan dapat dibaca dengan baik				

Kesimpulan:

Bagaimanakah pendapat anda tentang Buku Saku ini?

- a. Sangat baik digunakan tanpa perbaikan*
- b. Baik digunakan dengan perbaikan*
- c. Kurang baik digunakan*